



GAYA HIDUP SMAK ST. LOUIS 1

MITREKA



EDISI 64
2016

SE JE NAK BER SA MA.



KEPALA

SEKOLAH

“It's a reminder that we're a part of the community,” ucap Ibu Dra. Indah Noor Aini, M.Pd. ketika ditanya mengenai tema Mitreka (“**You're Not Alone**”). Kepala SMA Katolik St. Louis 1

Surabaya ini mengungkapkan bahwa selama ini, Sinlui dikenal sebagai sekolah IPA karena siswa di jurusan IPA yang memang jumlahnya lebih banyak dari siswa di jurusan IPS. Karena itu, seringkali siswa-siswi Sinlui dicap/ distreotip sebagai anak muda yang cuek dan tidak mau peduli. Jurusan IPA seringkali dikaitkan dengan karakteristik egois. Egois dalam artian tidak mau membagikan apa yang dimiliki dengan orang lain. Nyatanya, hal ini tidak benar.

Mitreka sendiri hadir dengan tema yang bertujuan untuk menyentuh Sinluiers agar menyadari betapa pentingnya menyadari diri sendiri sebagai individu dalam komunitas. Mitreka mengingatkan bahwa kita, Sinluiers, adalah bagian dari komunitas besar yang mengutamakan kasih dan berbagi. Sinlui memiliki tujuan menumbuhkan sifat dan sikap yang baik dalam diri peserta didik, salah satunya adalah **rasa peduli**.

Kepala sekolah yang akrab disapa sebagai Ma'am Indah ini memberikan salah satu contoh alumni yang sukses menggambarkan pribadi Sinluiers, yaitu Bapak Ignasius Jonan. Bapak Ignasius Jonan sempat menduduki jabatan Menteri Perhubungan dan kini menduduki jabatan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Bapak Ignasius Jonan bukan hanya sekedar orang pintar, namun ia memiliki keberanian. Keberanian itu diimbangi dengan sikap dan karakter yang baik.

Ibu Indah meyakini bahwa Sinlui akan menghasilkan teknokrat masa depan. Namun tentu bukan teknokrat biasa, melainkan teknokrat yang berani dan peduli. **Sinlui pastinya akan melahirkan teknokrat masa depan yang benar-benar mencerminkan karakter Sinluiers sejati.** ***

Editorial

Dunia modern dipenuhi dengan keseharian yang seringkali menjemukan kita. Di tengah keseharian yang terulang tanpa henti, kita sering kali menjadi terlalu sibuk untuk berhenti sejenak. Dengan mudah kita hanya peduli pada kesibukan masing-masing, lupa melihat sekitar. Kita kadang menjadi egois, self-centered, bahkan cuek. Masalah ini menjadi begitu rentan, begitu pula di Sinlui.

Sebagai Sinluiers, tentunya hari-hari kita selalu dipenuhi dengan belajar-kegiatan-ulangan-tugas, dan seterusnya begitu. Kita sangat rentan menjadi manusia yang cuek, bukan lagi makhluk sosial. Kita lupa bahwa Sinlui juga mengutamakan karakter yang peduli dan kasih. Mewujudkan kasih dan peduli pun sebenarnya cukup mudah, dari hal kecil hingga nantinya menjadi besar. Kadang juga, kita merasa begitu kesepian di tengah padatnya jadwal. Kadang kita lupa, kita adalah bagian dari suatu gambar besar, kita adalah bagian dari komunitas, entah keluarga atau kelas, bahkan sekolah. Kita lupa bahwa ada banyak orang yang mengasahi kita. Semua itu dikarenakan rasa lelah di tengah kesibukan yang menjemukan.

Pada edisi kali ini, Mitreka mengajak Sinluiers untuk peduli dan sadar bahwa "You're Not Alone", sesuai tema yang kami usung. Mitreka mengajak Sinluiers untuk kembali merenungi keadaan diri. Sudahkah kita peduli? Pernahkah kita mewujudkan rasa peduli itu? Apakah kita sering kali merasa kesepian, padahal banyak orang yang mencintai kita? Yang utama, segenap tim redaksi Mitreka berharap konten Mitreka edisi kali ini benar-benar dapat menyadarkan dan memberi informasi yang berguna untuk segenap pembaca. Terimakasih!

Daftar Isi

- | | |
|--|--|
| 04 Sejenak Bersama Kepala Sekolah | 39 Sinlui HOT |
| 05 Editorial | 46 Surabaya Eco School |
| 06 Susunan Redaksi | 47 Goldcoast |
| 07 Misa Awal Tahun Ajaran | 55 Lagu |
| 08 Kesederhanaan Membawa Impian dan Harapan | 56 Cerpen: Dari June Untukmu |
| 10 Opini Masyarakat : You're not alone | 59 Funfacts |
| 11 Opini: Mulai dari Hal Kecil | 60 Mengemas Biologi dengan Seru |
| 12 Graduasi 2016 | 62 Parade Budaya dan Pawai Bunga |
| 14 LKTD | 63 Komik |
| 20 Temu Kaum Muda Vinsensian 2016 | 65 Puisi |
| 21 Orientasi Jurusan: IPA vs IPS | 67 Resep |
| 22 Profil Siswa | 68 Kings 2016 |
| 23 Sinlui Education Fair | 71 Sinlui TV |
| 24 Pemilihan Ketua OSIS | 72 Saputangan dimanakah Lambaianmu? |
| 26 Lomba Wayahe Agustusan | 74 DBL |
| 27 Opini: Organisasi, Penyalur Ungkapan Peduli | 76 Standarization Olympiad Korea |
| 28 Opini: Media Sosial bagi Remaja | 78 Jika Aku Menjadi... |
| 29 Opini: Kata dan Kisah yang Terlupakan | 81 Chillax |
| 30 Roof Garden | 82 Study Exchange ke Taiwan |
| 31 Resensi Film | 84 Kampung Syukur |
| 32 Baksos | 86 Do It Yourself |
| 34 Resensi Novel | 87 Cerpen : Seduhan Daun Jeruk dan Sesendok Gula Merah |
| 35 Lagu | 88 RAK |
| 36 Horoskop | |
| 38 Confession | |




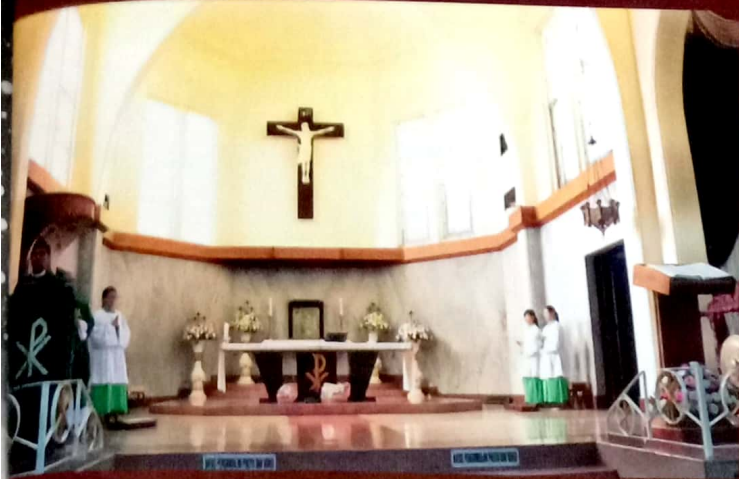
Merry Christmas

& HAPPY NEW YEAR 2017

Susunan Redaksi MITREKA

- Pelindung** : Dra. Indah Noor Aini, M. Pd
Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya
- Penasihat** : Y. Hari Suyanto, S. Pd., M.Si.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- Pembina** : Anastasia Rina Wiasdianti, S.Pd.
Guru Bahasa Indonesia

- 
- Ketua Pelaksana : Zefania Praventia S
Wakil Ketua : Teresia C
Sekretaris I : Athena Dea
Sekretaris II : Natania
Bendahara I : Regina Irena
Bendahara II : Carolina Ariella
Editor : Stephanie Aimee, Zefania Praventia S
Fotografer : Angela Tiffany, Aldi Cipta, Kevin Oei Jaya, Sherry Handoyo,
Laurdy Hans, Adeline Subhyakto, Eiffel Valentino
Illustrator : Bernadette, Agnes, Miranda, Veronica
Jurnalis : Seluruh anggota ekstrakurikuler MITREKA 2016/2017



MISA

awal tahun ajaran



KESEDERHANAAN

membawa impian dan harapan



Kesempatan kali ini bisa dikatakan menjadi kali terakhir bagiku untuk meliput sebagai seorang siswa Sinlui. Keberangkatanku pada Rabu (01/06) ini bersama-sama dengan Romo Tetra (Ketua Yayasan Lazaris), khusus untuk mengunjungi SMP Bukit Raya yang terletak di Serawai, Kalimantan Barat. Perjalanan yang ditempuh memakan waktu yang tidak sedikit, minimal 2 hari perjalanan untuk dapat sampai di Serawai lengkap ditempuh dengan jalur udara, darat dan air.

Meskipun ini merupakan kedua kalinya aku berkunjung ke Serawai, namun baru kali ini aku mendapat kesempatan untuk lebih mengenal SMP Bukit Raya. 'Bukit Raya' sendiri diambil dari salah satu nama bukit yang terdapat di stasi Jelundung. Didirikan sejak tahun 1962 oleh para misionaris, rupanya SMP Katolik Bukit Raya merupakan Sekolah Menengah Pertama yang tertua di kawasan Serawai ini. Yang kemudian pada tahun 2013 lalu, sekolah dengan motto 'Pro Ecclesia Et Patria' yang berarti 'Demi Gereja dan Negara' ini dipindah tangankan ke Yayasan Lazaris.

Bangunan sekolah ini bernuansa hijau lengkap dengan unsur khas suku Dayak menghiasi tembok bangunan. Memasuki gerbang sekolah yang ditemani dengan tumbuh-tumbuhan, akan langsung terlihat lapangan dan juga kelas-kelas sekolah SMP Bukit Raya ini. Total terdapat 9 ruang kelas, dengan 3 kelas di tiap jenjangnya, dengan jumlah maksimal 30 siswa per kelasnya.

Mayoritas siswa yang bersekolah di SMP Bukit Raya ini memiliki daerah asal yang lokasinya jauh dari Serawai, yang tentunya memakan waktu dan biaya yang tidaklah sedikit. Maka itu, siswa-siswi BR kebanyakan tinggal di dalam asrama yang berlokasi dekat dengan sekolah. Setiap harinya, pukul 07.00 proses pembelajaran dimulai dan diakhiri pukul 12.10.

Tidak ada lagi kata yang tepat selain kata kagum yang bisa aku berikan. Bagaimana tidak, siswa-siswi SMP BR ini setiap harinya bangun, memasak dan mencuci baju mereka sendiri. Berada di dalam asrama bukan berarti memiliki fasilitas dan kenyamanan. Di luar kegiatan sehari-hari tersebut, mereka tentunya juga memiliki tanggung jawab penuh sebagai seorang pelajar.

Berada di daerah terpencil di pedalaman Kalimantan Barat tidak menjadi alasan untuk tidak berkarya dan memiliki kreativitas. Aku mendapat kesempatan untuk mewawancarai salah satu siswa di SMP BR. Maria Dhiniati, Ketua OSIS SMP BR ini menuturkan bahwa pada hari peringatan Santo Vinsensius maupun hari-hari lainnya dilakukan perlombaan antar kelas yang diprakarsai oleh OSIS SMP BR.

"Ada lomba paduan suara, bulu tangkis, sepak takraw dan juga voli. Biasanya paling ramai saat perayaan hari Vinsensius," jelas gadis yang hobi bermain voli ini.

Terbukti, pada kesempatan aku datang ini siswa-siswi BR sedang melaksanakan kegiatan classmeeting untuk mengisi waktu pasca menghadapi ujian kenaikan. Lapangan terisi penuh dengan berlangsungnya berbagai perlombaan. Canda tawa dan keceriaan terpancar dari wajah-wajah mereka semua, di dalam semua kesederhanaan yang mereka miliki.

"Ingin sekolahnya lebih bagus dan berkualitas lagi, koleksi buku-buku di perpustakaan juga ditambah," jawaban Dhini singkat ketika aku bertanya apa yang ia harapkan dari sekolahnya ini.

Senada dengan Dhini, Kak Maria, yang merupakan guru di SMP BR, juga memiliki harapan agar kedepannya SMP BR semakin berkembang dengan baik, menjadi sekolah katolik yang benar-benar mendidik anak-anak suku pedalaman yang cinta alam, budaya dan mengutamakan ajaran agama.

"Sebagai guru, kakak berharap ketika mereka selesai sekolah nantinya mereka akan menjadi orang yang berguna untuk daerah masing-masing."

Dalam perjalanan singkat ini aku mendapatkan banyak pelajaran. Kesederhanaan bukan menjadi alasan untuk tidak dapat berharap dan melakukan yang terbaik. Justru dari kesederhanaan yang ada itulah impian dan harapan besar muncul.

I love places that make you realize how tiny you and your problems are.

Karya: Veronika Maureen (Alumni angkatan 2016)



"Sebagai guru, kakak berharap ketika mereka selesai sekolah nantinya mereka akan menjadi orang yang berguna untuk daerah masing-masing."



OPINI

masyarakat

YOU ARE NOT ALONE



Terkait tema Mitreka kali ini (*You're Not Alone*),

Mitreka ingin mengingatkan pembaca tentang 2 poin penting. Yang pertama adalah rasa peduli. Yang kedua adalah keberadaan kita dan orang di sekitar kita sebagai suatu komunitas.

Sebenarnya, apa itu peduli? Apa aja sih yang membuat kita lebih peduli? Apa yang bisa kita lakukan untuk mewujudkan rasa peduli itu? Lalu ada apa dengan hubungan kita dan orang lain? Apa peran orang lain dalam hidup kita? Yuk, kita simak pendapat beberapa orang di bawah ini...

"Aku selalu pegang prinsip bahwa kita nggak diciptakan untuk sekedar tau masalah apa yang sedang terjadi, tapi untuk mengatasi masalah itu juga. Terkait orang yang sering merasa alone, memang kadang ada orang-orang yang butuh banget diperhatikan (need of belongingnya besar banget). Ada juga yang mungkin sekedar "Hai", "Bye" mereka sudah merasa diperhatikan. Ya yang terpenting lakukan apa yang kamu harapkan orang lain lakukan buat kamu, sih." —Christian Effendy Putra (Mahasiswa Semester 5 Jurusan Psikologi Universitas Ciputra)

"Peduli adalah mengkhawatirkan orang lain dengan tulus dan menginginkan yang terbaik bagi orang tersebut tanpa motif yang jahat-jahat. Hanya berniat tulus ikhlas."
—Lourdesia Vivyan (X MIPA 3)

"Personally, bantuan dari temen itu penting buat relasi kita di sekolah maupun di depan umum. Belajar jadi lebih asik dan gampang kalau ada temen. Sama halnya kalau di sekolahku ada 'Loni' (Loyola Night) atau 'Loyang' (Loyola Siang) yang intinya program untuk belajar dengan teman degan model 'tutor' di malam ataupun siang. Dari situ menurutku perhatian terhadap teman dan diri sendiri sangatlah penting."
—Raeynaldo B.S. (Siswa Kelas XI SMA Kolose Loyola Semarang)

"Peduli itu ketika kita tidak hanya memperhatikan diri sendiri dan ketika tidak hanya melihat ke atas. Peduli itu ketika kita memiliki kemauan untuk memberikan harapan dan kebahagiaan bagi orang lain atau kepada hal-hal di sekitar kita. Contohnya adalah peduli lingkungan. Waktu tong sampah penuh, kita nggak hanya numpukin sampah di atasnya lagi tapi mau mencari tempat sampah lain atau bahkan mengkomunikasikan kepada petugas tentang hal tersebut."
—Claudia Clarensia (XI IS 3)

"Keberadaan orang lain itu penting buat aku. Karena apa sih intinya hidupmu kalau hanya untuk mengurus diri sendiri? Untuk apa Tuhan menciptakan kita dari awal saling berdampingan kalau kita pada akhirnya nggak saling ada untuk orang lain?" —
Natalia Engel (Siswa Kelas XI SMA Katolik Frateran)

"Menurut aku, peduli itu suatu tindakan yang ada kalau kita ngerasa kasian sama suatu hal. Wujud peduli bisa banyak banget sih, kalau kita anak SMA mungkin bisa dengan mendengarkan curhatnya teman, bantu teman yang kesulitan belajar, dll." —Rena Budhiarta (Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Denpasar)

OPINI

Mulai Dari Hal Kecil

“Peduli”, sebuah kata yang sering kita dengar, begitu akrab di telinga. Kata ini sering terlontar dengan mudah dari lidah kita, terutama kalau untuk remaja, pastinya soal cinta, hehe. Sebenarnya, apa sih peduli itu? Peduli adalah sikap memperhatikan. Peduli berangkat dari kasih dan kelembutan hati. Peduli bukan hanya sekedar ungkapan cinta monyet remaja, tapi juga cinta lainnya serta kasih.

Jangan salah, lho. Cinta dan kasih sering diinterpretasikan sebagai perasaan antara sepasang kekasih. Padahal cinta dan kasih itu universal, entah kepada Tuhan, keluarga, teman, guru, dan lainnya. Cinta adalah perasaan yang bebas dan menjadi hak tiap individu. Cinta itu tak terbatas. Begitu pula halnya dengan **peduli, peduli itu universal. Peduli itu luas.**

Pada hakikatnya, Tuhan menciptakan kita untuk mengasihi sesama kita, yaitu manusia. Berarti kita juga harus peduli dengan sesama kita. Nah, tapi peduli bukan hanya teori. Peduli adalah sikap yang berarti suatu aksi/perbuatan nyata. Peduli dengan sesama bisa diwujudkan dengan mudah. Kadang kita ingin peduli, namun terhalang rasa “gengsi” ataupun pemikiran “Gimana caranya?”. Padahal peduli bisa dimulai dari hal kecil dan sederhana. “Maka kata tuannya itu kepadanya: **Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.**” (Matius 25:21)

Maksud dari kutipan Kitab Suci itu adalah kita harus mulai perhatian atau peduli pada perkara kecil maka kelak Tuhan akan memercayakan perkara besar pada kita. Kita bisa memulai aksi peduli kita dari hal kecil. Seperti apa sih? Contohnya saja, pasti ada aja kan teman kita yang mengalami kesusahan belajar di bidang yang kita lebih mampu. Sudahkah kita peduli dan berusaha membantu? Peduli itu bisa dimulai dari kegiatan sehari-hari yang selama ini kita anggap sepele. Yuk, tunjukkan aksi pedulimu mulai dari hal-hal kecil! (/zp)





**Graduasi
2016**

MOMEN TERAKHIR

Graduasi merupakan suatu acara pelepasan angkatan kelas XII yang diadakan tiap tahunnya. Tahun ini, SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya meluluskan 512 dari siswa-siswi kelas XII-nya yang, seperti tutur Romo Sigit sendiri, “....lulus tanpa belas kasihan.”

“Saya tidak mau tahu. Pokoknya, besok waktu graduasi semua rambut kalian harus sudah disemir warna hitam, tidak ada terkecuali,” ujar Bu Yoanna saat gladi bersih yang diadakan sehari sebelumnya. Beliau nampaknya terkejut melihat banyak rambut warna-warni memenuhi lokasi tempat duduk para murid.

“Meskipun kalian sudah terima ijazah dan telah dinyatakan lulus, tetapi sebelum acara graduasi selesai, kalian tetap murid St. Louis.” Memang saat itu akan menjadi waktu terakhir mereka menyandang status pelajar SMA, yang meskipun sulit untuk dilepaskan tapi juga sangat dinantikan.

Antusiasme itu pun ditunjukkan saat Hari H tiba, tepatnya pada hari Sabtu, 28 Mei 2016. Acara dilaksanakan di sekolah St. Louis sendiri, di dalam tenda berdekor minimalis yang berlokasi di lapangan utama. Tepat pukul 08.00, perarakan masuk dimulai dan para siswa hadir dengan baju formal—murid laki-laki mengenakan jas beserta kemeja, sementara para siswi menggunakan kebaya. Pembukaan dibawakan oleh Romo Tetra Vici Anantha yang mewakili segenap pengurus Yayasan Lazaris dan para Romo CM. Pembukaan ini

pun dilanjutkan dengan pidato dari Romo Sigit yang mengungkapkan harapannya bagi lulusan tahun 2013-2016 ini.

“Saya dan segenap guru yang hadir di sini pastinya mengharapkan lulusan yang berkualitas, jujur, peduli, dan rendah hati, serta tidak sombong untuk memberikan citra yang positif untuk sekolah ini,” ujar Romo Tetra. “Tidak hanya membanggakan diri mereka tetapi juga almamater.”

Prosesi penerimaan piagam kelulusan berjalan setelahnya dengan durasi kurang lebih 2 jam. Salah satu bagian acara yang paling dinantikan adalah pengumuman siswa teladan—yang diperoleh Veronica Maureen dari kelas XII IS1—dan pengumuman lulusan terbaik, baik program IPA maupun IPS.

Bagi Veronica Maureen—juga akrab dipanggil Vero—mendapatkan penghargaan itu serasa sebuah kehormatan yang besar.

“Senang, bangga juga, tapi juga agak nggak percaya,” ujar Vero dengan tersenyum.

“Dari awal, mungkin kalian masih bingung pinginnya jadi apa, tapi ikutin aja apa yang kalian mau dan terus kembangkan,” pesan siswi yang berencana untuk menekuni Ilmu Komunikasi di Universitas Kristen Petra.



DUAL DEGREE

DUAL STATE EDUCATION COOPERATION
CHEMICAL ENGINEERING

DOUBLE in EVERYTHING!
KNOWLEDGE, EXPERIENCE,
CULTURE, LANGUAGE,
AND MORE BENEFITS!

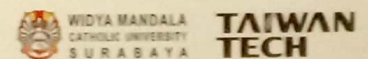
Study Chemical Engineering
in two universities in two countries.
for more info please contact us.



WIDYA MANDALA
CATHOLIC UNIVERSITY SURABAYA
Department of Chemical Engineering
Jl. Kallijudan 37, Surabaya 60114 - Indonesia

Felycia Edi Soetaredjo, Ph.D.
✉ felyciae@ukwms.ac.id
☎ (031) 389 1264 ext. 135
📠 0821 8918 9239

Wenny Irawaty, Ph.D.
✉ wenny_i_s@ukwms.ac.id
☎ (031) 389 1264 ext. 108
📠 0896 0537 0743



Chemical Engineering Department
Widya Mandala Catholic University Surabaya and
Taiwan Tech (National Taiwan University of Science & Technology)

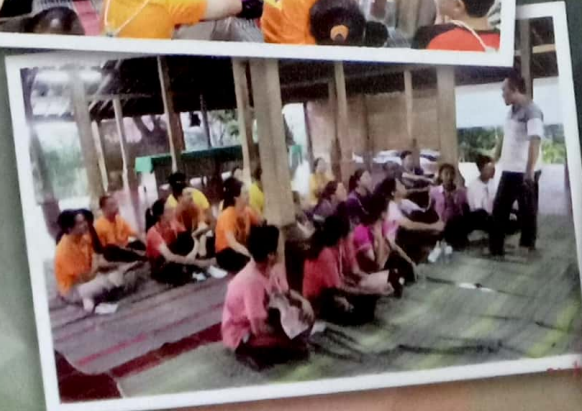
Mengenal Lebih Dekat **OSIS** di Sinlui

Salayaknya sekolah pada umumnya, Sinlui memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Namun ada hal unik pada sistem OSIS di Sinlui. OSIS memiliki 'cabang' berupa departemen. Terdapat 6 departemen, yaitu Seni dan Kreativitas (Sanggar), Pengembangan Organisasi dan Politik (Garda), Olahraga dan Kesehatan (UKS), Sosial dan Rohani (Sosroh), Kewirausahaan (Kopsis/ Koperasi Siswa), Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Media (Humed/ Humas). Jadi departemen sebenarnya sama dengan OSIS. Nah, dari berbagai departemen itu akan dipilih lagi beberapa siswa-siswi yang menjadi anggota OSIS inti.

Tujuan dibentuknya departemen adalah lebih meratakan partisipasi siswa-siswi. Dengan ada banyaknya departemen, tentu semakin banyak siswa-siswi yang dapat bergabung dalam kegiatan sekolah. Selain itu, tiap departemen dapat lebih fokus dalam bidangnya masing-masing sehingga pekerjaan pun lebih maksimal.

Tentunya tidak mudah untuk masuk ke dalam departemen. Terdapat syarat-syarat dan keahlian tertentu yang dibutuhkan, sesuai bidang tiap departemen. Untuk memilah siswa-siswi yang memiliki kemampuan tersebut, dilakukan wawancara dan pengumpulan form pendaftaran. Tiap departemen memberi syarat yang berbeda-beda.

Setelah diterima dalam departemen, diperlukan 'peresmian'. Peresmian biasanya dilakukan dengan LKTD (Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar), tergantung tiap departemen. Seluruh departemen sendiri mengadakan LKTD, kecuali Kopsis. Kopsis mengadakan RAT (Rapat Anggaran Tahunan) sebagai 'pengganti' LKTD. Nah, mari kita telaah lebih dekat, bagaimana sih LKTD tiap departemen?



LKTD



LKTD

SOSROH

Departemen Sosial dan Rohani

Kalian tahu nggak, Mitrekaers? Departemen Sosial dan Rohani (akrab disapa Sosroh) adalah departemen yang terisi dengan anak-anak yang biasanya memimpin doa dari sentral dan bertugas misa, lho. Departemen yang satu ini tentu saja memilah anggotanya dengan seksama dan juga mengadakan LKTD. LKTD dilaksanakan pada Hari Sabtu (6/8), bertepatan dengan hari terahir LKTD Garda.

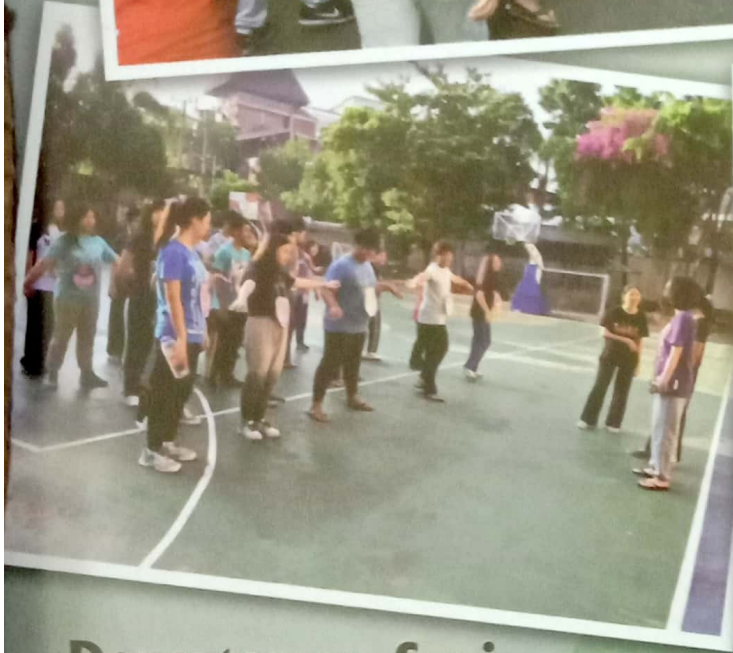
LKTD Sosroh tahun ini memang baru, dalam artian tahun sebelum-sebelumnya Sosroh tidak pernah mengadakan LKTD. Sosroh tidak hanya sekedar mengadakan LKTD tanpa tujuan, mereka memiliki tujuan agar seluruh anggotanya lebih akrab. Diharapkan melalui LKTD, rasa kekeluargaan akan lebih terasa di dalam Sosroh.

LKTD dilaksanakan di sekolah, dengan berbagai acara yang seru. Acara keseluruhan didasari dengan tema "Berajud Tali" yang merupakan motto Sinlui. Berajud Tali adalah Bersih, Ramah, Jujur, Disiplin, Peduli. Acara pertama tentu diawali dengan doa bersama di lapangan basket. Setelah itu, panitia langsung mengadakan kegiatan ice breaking yang dilanjutkan dengan rally games. Uniknya, rally games yang diadakan bukan sekedar permainan biasa, melainkan sesuai tema. Terdapat 5 pos yang mengusung masing-masing nilai dalam "Berajud Tali". Melalui rally games seluruh anggota Sosroh periode 2016-2017 mulai terlihat akrab dan kompak. Mereka mulai berinteraksi satu sama lain dan menunjukkan kebolehan masing-masing.

Usai rally games yang cukup menguras tenaga, peserta LKTD diberi waktu untuk bersih diri dan istirahat sejenak. Tentu kesempatan ini tidak mereka sia-siakan karena setelah itu, LKTD langsung dilanjutkan dengan sesi. Sesi diisi oleh alumni mantan anggota Sosroh untuk sharing kepada anggota baru.

Menjelang malam, puncak acara yang ditunggu semakin dekat. Puncak dari LKTD adalah inagurasi sekaligus serah terima jabatan (sertijab) yang dilaksanakan di kapel. Seluruh peserta dibekali lilin harus menembus gelapnya Sinlui di malam hari menuju kapel. Di kapel, mereka akhirnya mencapai tujuan akhir LKTD, yaitu serah terima jabatan. Meskipun lelah, LKTD Sosroh kali ini terasa asyik, lho!





Departemen Seni dan Kreativitas

SANGGAR

Mulai hari Sabtu (6/8), 30 anggota Departemen Seni dan Kreativitas atau yang biasa disebut Sanggar mengikuti kegiatan LKTD (Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar) selama 2 hari 1 malam di sekolah. Mereka menempati 2 ruang kelas di Gedung C. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah sebagai konsolidasi untuk mengakrabkan sesama anggota khususnya selama 1 tahun ke depan.

LKTD tahun ini bertajuk 'konsolidasi'. Nyatanya, LKTD tahun ini dapat dibilang sukses. Salah satu peserta LKTD, **Phoebe Theodorus (XII IA 10)**, mengaku bahwa LKTD tahun ini sangat berbeda dengan tahun lalu.

"Tahun ini, bonding-nya lebih terasa," ungkap siswi yang akrab dipanggil Fibi itu. Salah satu acara yang menurutnya mendekatkan antar anggota adalah jurit malam. Jurit malam pada LKTD itu lebih mengarah ke suatu permainan untuk menyelesaikan suatu misi. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sehingga mereka dapat

mengakrabkan diri, merasakan takut dan tegang bersama-sama.

Salah satu kegiatan menarik dari rangkaian acara LKTD adalah CFD (Car Free Day) di Taman Bungkul pada Hari Minggu (7/8). Para anggota Departemen Sanggar dengan semangat serta ceria mengikuti kegiatan tersebut. Mulai pukul 07.30 WIB, mereka mulai berjalan secara bersama-sama menuju Taman Bungkul. Seiring perjalanan, ada beberapa warga Surabaya yang melakukan senam dan joget. Tak mau kalah, mereka pun melebur bersama dan bersenang-senang bersama. Sesampainya di Taman Bungkul, foto bersama pun diambil untuk menunjukkan bahwa kegiatan CFD adalah puncak dari konsolidasi dalam LKTD. Di akhir LKTD, Jennifer Septiana (XII IS 4) selaku Ketua Departemen Sanggar 2015-2016 berpesan untuk anggota baru.

"Mereka harus menjadikan Sanggar sebagai keluarga kedua yang solid, agar dapat bekerja dengan optimal," ungkap siswi yang pernah memenangkan Red-A tahun 2014.

Sukses terus Sanggar!



HUMAS

Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Media

Hari Jumat (05/08) Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Media (akrab disebut Humas) melaksanakan Latihan Kemimpinan Tingkat Dasar (LKTD) untuk anggota baru. LKTD dilaksanakan mulai pukul 13.30-17.30 WIB di sekolah. Berbeda dengan LKTD departemen lain yang pelaksanaannya melibatkan kegiatan fisik dan acara di ruang terbuka, LKTD yang dilakukan Departemen Humas berupa seminar tentang beberapa organisasi di sekolah.

LKTD diawali dengan doa pembuka di Ruang Media 1 lalu dilanjutkan dengan SWEET yaitu seminar tentang web dan media sosial sekolah oleh Pak Jimmy Gunawan, S. Kom. Acara dilanjutkan dengan seminar tentang Mitreka yang membahas majalah sekolah oleh Ibu Anastasia Rina W., S.Pd. Setelah istirahat selama 15 menit, acara berlanjut dengan seminar tentang perpustakaan yang bertujuan memajukan perpustakaan sekolah dan pembentukan Duta Perpustakaan oleh Bapak Petrus Pamungkas E.P., S.Pd. Acara disambung dengan seminar tentang Sinlui TV oleh seorang

anggota Sinlui TV, Matheus Aaron (XI-IA11). Seminar tersebut membahas tentang perbedaan Sinlui TV dengan Humas sebab, banyak ditemukan salah persepsi yang menganggap Sinlui TV merupakan bagian dari Humas padahal, Sinlui TV merupakan organisasi yang berdiri sendiri. Setelah seminar tentang beberapa organisasi tersebut, acara selanjutnya adalah seminar tentang Humas sendiri oleh pembina Departemen Humas, Ibu Rahati Arniayu, S.Si dan Fandy Limanto, alumni yang merupakan mantan anggota Departemen Humas. Seminar ini menjelaskan seputar Departemen Humas yang meliputi cara kerja dan apa saja yang harus dikerjakan oleh Humas.

Usai serangkaian seminar tersebut, puncak acara dari LKTD ini adalah pembentukan pengurus inti departemen yang dilakukan dengan cara voting. Setelah serah terima jabatan dilaksanakan, acara diakhiri dengan sesi foto bersama dan doa penutup.

GARDA LKTD

Departemen Pengembangan Organisasi dan Politik

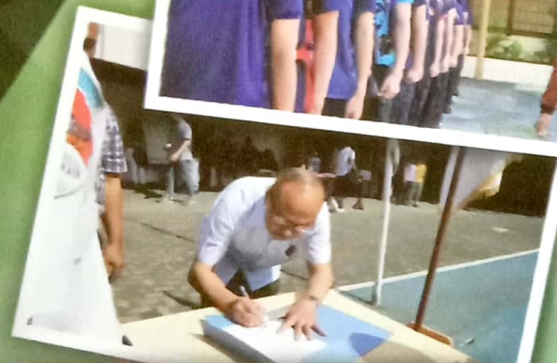
Nama Garda pasti sudah tidak asing di telinga Mitrekaers. Siapa lagi kalau bukan mereka yang identik dengan seragam putih khas dan baret birunya. Mereka adalah Departemen Organisasi dan Politik SMAK St. Louis 1. Departemen Organisasi dan Politik atau yang sering disebut dengan Garda merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berpegang teguh pada 4 pilar keutamaan, yaitu nasionalisme, militan, loyalitas, dan kedisiplinan.

Mengadakan Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD) merupakan tradisi setiap departemen yang ada di Sinlui, tidak terkecuali untuk departemen yang satu ini. Untuk dapat menjadi bagian dari anggota Garda SMAK St. Louis 1 Surabaya, para anggota Garda dilatih dan dididik untuk menjadi pribadi yang tangguh dan disiplin. Oleh karena itu, perlu persiapan mental dan fisik yang kuat untuk dapat mengikuti pelatihan ini. LKTD yang berlangsung selama tiga hari, mulai Kamis (4/8) sampai Sabtu (6/8) ini dilaksanakan di Komando Pendidikan Marinir Angkatan Laut dan di SMAK St. Louis 1 Surabaya.

Di hari pertama, para anggota diwajibkan hadir sebelum jam 06.00 WIB dan dilanjutkan dengan kegiatan apel untuk memulai pelatihan tersebut. Peserta LKTD diberangkatkan menuju Kodikmar untuk menjalani pelatihan layaknya militer. Selama dua hari, mereka ditempa dengan berbagai rangkaian acara, di antaranya PBB atau baris-berbaris, lintas medan, *sit rappelling* dari ketinggian lebih dari 10 lantai, sampai menyantap nasi komando khas Garda. Nasi komando adalah bubur yang disiram dengan jamu khusus. Kegiatan ini dilakukan supaya mereka dapat survive dalam keadaan tidak nyaman sekalipun.

Tidak hanya melatih fisik, mereka juga dituntut untuk melatih mental mereka. Peserta LKTD diajarkan bagaimana cara memiliki rasa solidaritas yang tinggi antar anggota, serta diharapkan para anggota Garda mampu menjadi pemimpin atau teladan, sehingga mampu berkontribusi positif dalam pembangunan sekolah, bangsa maupun negara.

Acara LKTD di Kodikmar diakhiri dengan upacara pembaretan para anggota baru. Setelah upacara pembaretan selesai, anggota Garda dipulangkan menuju SMAK St. Louis 1 untuk mengikuti Upacara serah terima jabatan dan ramah tamah bersama Poltar dan Bapak/ Ibu guru pembina departemen. Meskipun awalnya kegiatan ini ditujukan untuk bersaing dalam penyeleksian kembali anggota Garda, namun timbul rasa kekeluargaan dan persahabatan yang terjalin di antara mereka. Sudah tidak ada lagi kata individual. Melainkan muncul suatu ikatan keluarga baru yang saling menjaga dan melengkapi di antara mereka.

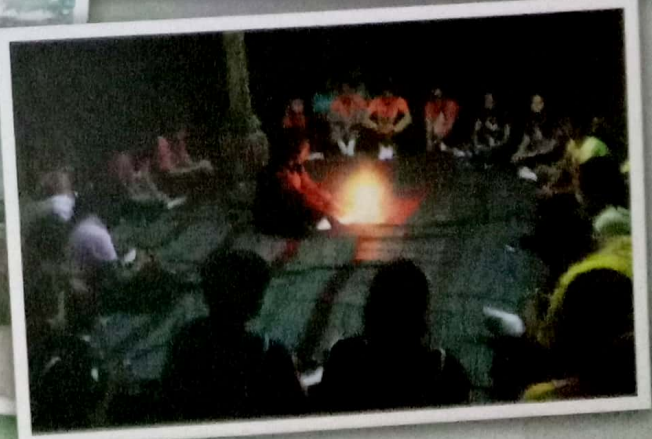


Mulai hari Selasa (9/8) hingga Kamis (11/8), 4 perwakilan dari tiap departemen (Humas dan Pengembangan Media, Pengembangan Organisasi dan Politik, Kewirausahaan, Olahraga dan Kesehatan, Seni dan Kreatifitas, dan Sosial dan Kerohanian) mengikuti LKTD (Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar) di Hotel Sativa, Pacet. Tujuan dari LKTD ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai penting dalam berorganisasi selama 1 tahun kedepan dan memilih pengurus inti OSIS.

Nah, kali ini salah satu kegiatan yang menarik adalah menyusuri sungai. Peserta LKTD yang terbagi dalam kelompok diberi misi untuk membawa 3 lembar kertas (masing-masing bergambar logo Sinlui, OSIS dan bendera Merah-Putih) selama menyusuri sungai. 3 lembar kertas tersebut tidak boleh basah. Salah satu peserta LKTD Catherine Dominique (X IA 2), mengatakan bahwa kegiatan tersebut seru dan menantang. "Seru banget karena masing-masing kelompok harus membuat strategi bagaimana kertas yang dibawa agar tidak basah. Selain itu, arus sungai yang cukup deras dan beberapa bagian sungai yang dalam membuatku tertantang untuk menyelesaikan misi ini."



LKTD PEMILIHAN OSIS INTI



DARE TO SHARE!



Sinlui memang selalu mengadakan banyak banget acara, tapi yang satu ini mungkin belum semua Mitrekers ketahui, lho. Acara yang diadakan pada 13-15 Agustus 2016 di SMAK St.Louis 1 ini disebut TKMV, yaitu singkatan dari **Temu Kaum Muda Vinsensian**. Apa sih, TKMV ini? Sesuai namanya, TKMV adalah acara yang dihadiri oleh muda-mudi satu iman se-Indonesia yang digelar khususnya untuk bertemu, mengenal, dan belajar dari pengalaman bersama dan bersatu dalam semangat juang Vinsensian. Sekitar 90 muda-mudi mulai dari **Batulicin, Kalimantan Selatan** sampai **Tovoi, Papua** berbondong-bondong menghadiri temu yang tahun ini juga diadakan di tempat yang sama dengan tahun lalu.

Acara ini juga diadakan bersamaan dengan **400 tahun kongregasi Romo CM**. Mula-mula, peserta disajikan dengan berbagai sesi mengenai masalah kemiskinan di lingkungan yang mungkin masih belum banyak mendapat perhatian. Pasalnya, mereka disadarkan untuk melihat segala sesuatu dalam sudut pandang baru agar bisa lebih berani terlibat untuk melayani sesama yang membutuhkan, sama seperti prinsip-prinsip hidup St.Vinsensian.

"Awalnya, karena belum kenal satu sama lain kita masih ngumpul bersama unit masing-masing. Kita semua canggung dan nggak tau mau ngobrol apa, tapi seiring berjalannya waktu kita mulai dekat satu sama lain dengan diadakan berbagai games," sahut Sianne Ivana dari unit St.Louis 1 yang juga mengikuti TKMV ini. Ia menekankan bahwa permainan-permainan di acara ini sangat berkesan dan beda dari yang lain.

Dalam salah satu games yaitu **Touch the Stars** dimana kita harus memegang balon yang digantung, ia bahkan tanpa sadar menggenggam tangan orang lain yang bahkan tidak ia kenali untuk membantunya menyentuh balon diatas, dan mereka pun men-support satu sama lain agar tidak jatuh. Dari situ ia pun sadar, bahwa **terkadang kita masih belum memperhatikan orang-orang yang kesusahan di sekitar kita. Kita memang harus percaya satu sama lain dan berkerja bersama membantu sesama tanpa pandang bulu.** Dalam hari terakhir pun sudah tampak kesadaran mereka dalam berbagi dan membantu sesama-- mereka semua saling bantu melipat karpet alas mereka tidur di bangsal sekolah dan menggulunginya bersama.

Ditutup dengan **misa pelantikan 7 Romo CM baru di Gereja Kristus Raja**, baik peserta maupun 40 panitia lainnya mempunyai seragam TKMV tersendiri berupa kemeja merah dengan tulisan di belakangnya, 'Young Vincensian'. (/as)



IPA VS IPS

ORIENTASI JURUSAN



Mengawali tahun ajaran 2016-2017, Sinlui mengadakan orientasi jurusan yang diikuti oleh siswa-siswi kelas XI. Adapun orientasi jurusan IPA berlangsung di Vincent Hall, di mana lautan putih abu-abu menyesaki mulai dari tangga hingga lorong antar kursi aula yang terletak di lantai 4 Gedung C Sinlui tersebut. Orientasi jurusan IPA tahun ini mendatangkan dua pembicara, **Nalista Jayanthi dan Vincent Winata**, yang masing-masing merupakan mahasiswa lulusan Sinlui yang menekuni bidang eksak. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan para siswa agar lebih mengenal seluk beluk jurusan pilihan mereka.

Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan jurusan IPA dari Kak Nana, panggilan akrab Nalista Jayanthi, selaku pembicara pertama. "Kalo kita bandingin buku Matematika kelas sepuluh dan kelas sebelas, bedanya jauh banget, apalagi kalo dilihat dari lembar birunya" jelas Kak Nana mengawali presentasinya. Beliau kemudian menceritakan kesulitan dan kesibukan yang dihadapi dalam jurusan IPA. Tak hanya itu, ia juga menjelaskan apa benefit peserta didik masuk di jurusan IPA. Tidak hanya nilai dan prestasi akademis, ia juga menyediakan waktunya untuk terlibat dalam organisasi. Karena keaktifannya tersebut, ia dapat menjadi anggota OSIS.

Setelah Kak Nana, Vincent Winata, atau akrabnya dipanggil Kak Vincent mulai menceritakan pengalamannya di IPA dan bahwa ia memang tertarik di bidang tersebut. Laki-laki yang mengambil mata kuliah Teknik Kimia ini mengatakan bahwa ia memilih jurusan IPA karena ia tidak begitu suka pelajaran hafalan. Sama seperti Kak Nana, Kak Vincent juga murid yang aktif mengikuti kegiatan sekolah, salah satunya OSIS. Laki-laki yang menyukai pelajaran kimia ini mengakui bahwa dirinya senang bisa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Inti dari pembicaraan keduanya adalah sebagai seorang IPA, siswa harus pintar membagi waktu. So Sinluiers, siap kan jadi anak IPA?

Tidak Hanya Sekedar Akademik. Para siswa di jurusan IPS tentunya juga tidak ketinggalan dalam hal orientasi. Orientasi jurusan ini berguna untuk memberi gambaran tentang jurusan mereka. Banyak pelajaran yang diberikan kepada para siswa, salah satunya adalah bagaimana kehidupan di IPS itu sebenarnya. Pembicara-pembicara yang diundang kali ini merupakan angkatan yang baru saja lulus. Tiap-tiap dari mereka pun selalu menekankan kepada peserta orientasi bahwa mereka seharusnya bangga terhadap jurusan mereka.

Kekompakkan anak IPS baik dalam kelas maupun dalam angkatan IPS itu sendiri, selalu menjadi suatu ciri khas yang belum bisa dicapai anak-anak IPA. Fakta inilah yang berulang kali ditekankan oleh kakak-kakak pembicara. Mereka juga melanjutkan dengan membeberkan beberapa kesempatan yang bisa dicapai oleh anak-anak IPS di luar bidang akademik. Ketika anak IPA disibukkan dengan praktikum dan les, anak-anak IPS lah yang mempunyai cukup waktu untuk ikut dalam berbagai kegiatan serta aktif dalam berbagai organisasi.

Di antara para pembicara yang hadir dalam orientasi tersebut, salah satunya adalah **Herlin Kuarso**. Herlin sendiri pernah menjadi anggota CLIQUE atau tim dance sekolah yang notabene sering beraktivitas di luar kelas. Tetapi kegiatan itu tentu tidak menghalanginya untuk mencapai peringkat 1 paralel. Pengalaman seperti itulah yang menjadi inspirasi bagi murid-murid IPS tahun ini.

Ketika ditanya apa nasihat yang paling berkesan dari orientasi, Marcella Amanda, ketua kelas XI IS 2 menjawab, "Anak IPS itu adalah anak-anak yang bukan cuma pintar kognitif tapi mereka juga pandai mengekspresikan diri dengan cara-cara yang out of the box. Maka dari itu, kita harus bangga akan jurusan kita." (/r/)

Siapa sih yang nggak tahu **CLIQUE**? Itu lho, group dance-nya Sinlui yang terkenal kompak dan berprestasi! **CLIQUE** sendiri identik dengan anggota perempuan, namun tahun ini, terdapat seorang anggota laki-laki yang berhasil masuk ke dalam **CLIQUE**. Yap, itulah Kevin Koopman.

Kevin adalah siswa kelas 11 IPS yang seringkali menempati **posisi center di CLIQUE**. Rumornya, Kevin adalah satu-satunya laki-laki yang berhasil masuk **CLIQUE** setelah Chemmy, pelatih **CLIQUE** yang sekarang. Kevin mengaku bahwa pencapaiannya di bidang tari bukanlah kemampuan yang tiba-tiba muncul, namun berakar dari kerja keras dan latihan.

Yang unik dari perjalanan Kevin adalah awal perjuangannya yang bermula dari bela diri Wushu dan tari yang sangat bertolak belakang. Kevin telah mengikuti wushu sejak kelas 5 SD dan pernah meraih juara 3 di ajang Indonesia's Got Talent. Sedangkan untuk menari hanyalah sebuah hobi sejak kelas 4 SD. Saat itu, Kevin mengikuti ajakan temannya untuk ikut sanggar tari di kawasan perumahannya. Dia pun semakin menggeluti kedua bidang tsb. Kevin mengaku bahwa banyak orang yang heran, bahkan mengejeknya karena hobi menari.

"Orang-orang menganggap aku kelainan dan aneh. Biasae cewek yang nari,tapi cowok juga bisa kok. Cuek-cuek aja lah. Orang tua sih mendukung, tapi sempat heran. Katanya, wushu kan bela diri, kayak garang-garang gitu. Sedangkan dance kebalikannya. Yang penting bisa menjalani dengan proporsional aja," ungkapnya sambil tersenyum. Kevin merasa bahwa selama ini untuk menyeimbangkan prestasi tari dan wushu memang susah, belum lagi dengan akademik. Namun berkat masuk ke jurusan IPS dan bantuan teman-temannya, dia bisa melakukan yang

terbaik. Bahkan Kevin bergabung dalam organisasi Exquisite Dance yang menyiapkan project dan menari di pesta. **"Kupi itu lelaki bunglon, bisa diem, bisa gila. Dia bisa menyesuaikan diri,"** celetuk Regine Budiman, salah satu teman terdekat Kevin. ***

Nama :

Kevin Koopman

Nama panggilan :

Kevin/ Koopman / Kupi

Kelas:

XI IPS 3

TTL :

Surabaya, 23 Februari 2000

profil siswa
KEVIN KOOPMAN

Collect Your Future Puzzle

St. Louis Education Fair, yang juga disebut SEF merupakan acara yang diadakan setiap tahun oleh SMAK St. Louis 1 Surabaya. Harapannya, pameran pendidikan yang menampilkan berbagai varietas universitas dalam negeri maupun luar negeri ini dapat memberi wawasan bagi Sinluiers dalam menentukan jurusan, universitas, maupun karier untuk masa depannya. Dari situ pula muncul ide tema SEF 2016, yaitu "Collect Your Future Puzzle", sebuah sarana untuk akhirnya melengkapi harapan masa depan.

"Informasi mengenai universitas dan jurusan yang disajikan SEF itu seperti potongan-potongan puzzle yang akan memberi gambaran besar mengenai karir di masa depan siswa-siswi," ungkap Ibu Sri Laksmi Semara P. S. Psi, yang merupakan ketua pelaksana SEF 2016.

Nah, bagi Mitrekaers yang masih bingung memilih jurusan ataupun perguruan tinggi yang akan dimasuki se usai SMA, SEF merupakan kesempatan besar untuk memantapkan pilihan. Selain itu, orang tua juga disosialisasikan untuk menghadiri acara ini agar juga menjangir informasi. Dengan begitu, baik orang tua maupun siswa dapat lebih terbuka dalam pilihan siswa untuk menempuh pendidikan sesuai SMA sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dalam perkembangannya, SEF sendiri sebelumnya masih bertajuk "Pameran Pendidikan" saja. Jumlah instansi yang bergabung pun mengalami peningkatan. SEF yang dulunya mengundang agen-agen menuju universitas, sekarang langsung bergabung dengan institusi-institusi yang menjadi partner Sinlui dalam pameran ini. (lsa)

St. Louis Education Fair 2016



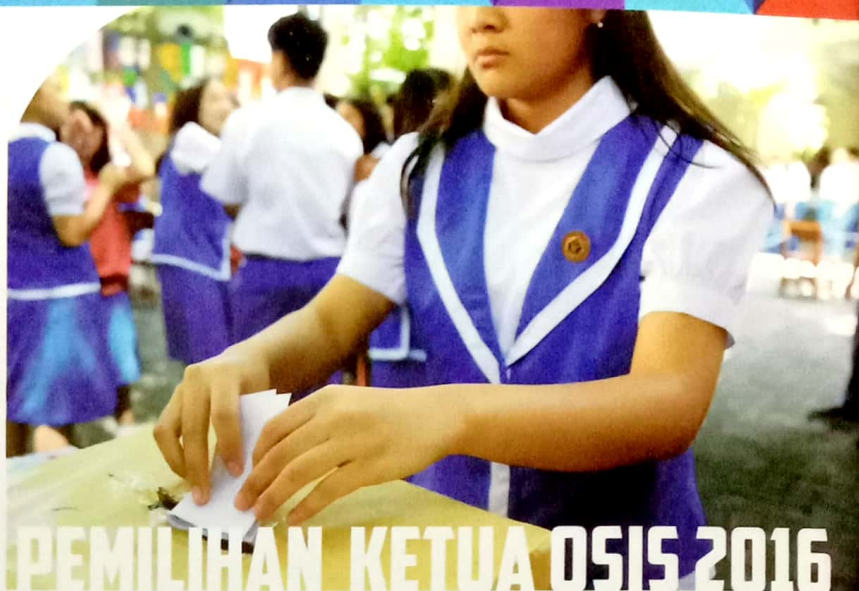
Sudah menjadi tradisi bahwa setiap tahun ajaran baru, OSIS SMAK St. Louis 1 akan melakukan reshuffle keanggotaan. Pergantian anggota ini tentunya akan melahirkan pemimpin baru yang akan dipilih oleh para Sinluiers dalam Pemilihan Ketua OSIS atau yang biasa disebut dengan **Pilko**.

Nah, pada tahun ajaran kali ini, jabatan ketua OSIS diperebutkan oleh tiga Sinluiers, yaitu **Lourdesia Vivyan (XE)** yang berasal dari **Departemen Sosial dan Rohani (Sosroh)**, **Brigitta Connie (XI IA 2)**, dan **Marselinus Hans Juliano Jojok (XI IA 3)**. Keduanya berasal dari **Departemen Hubungan Masyarakat (Humas) dan Pengembangan Media**.

Dalam perjalanan menuju hari pemilihan, para kandidat diberi waktu untuk menggalang dukungan dari para Sinluiers melalui kampanye dari kelas ke kelas untuk menyampaikan visi dan misi mereka. Di samping itu, mereka juga diberi kesempatan untuk berorasi dalam mimbar bebas dan pidato yang diikuti oleh tanya jawab dari dewan guru.

Para kandidat dalam visi misinya menunjukkan bahwa mereka ingin membuat OSIS menjadi sebuah organisasi yang bersahabat untuk para Sinluiers, salah satunya adalah **Marselinus Hans Juliano Jojok**. "Visi saya yaitu membuat OSIS menjadi sahabat bagi siswa serta menjadi sarana untuk menampung aspirasi dari para siswa," ujar laki-laki yang biasa dipanggil Hans ini.

Di samping itu, program kerja yang bersahabat bagi para Sinluiers juga dicerminkan oleh **Lourdesia Vivyan** yang memasukkan event **Sinlui Masterchef** dalam program kerja



PEMILIHAN KETUA OSIS 2016

Di balik **SEORANG PEMIMPIN**

utama. Menurut gadis yang biasa dipanggil Ivy ini, event tersebut mampu mendongkrak peran para siswi yang selama ini dirasa kurang ketika Sinlui mengadakan event, baik **clasmeeting** maupun perlombaan lainnya.

Namun, di balik pemimpin yang hebat pasti ada pendamping yang luar biasa. Peribahasa ini tentunya berlaku untuk para Sinluiers yang ternyata tidak sendirian dalam menghadapi besarnya tekanan, baik menjelang maupun sesudah pemilihan. Mereka disokong oleh orang-orang hebat yang senantiasa menyorakkan dukungan kepada mereka.

Dukungan ini pula yang dirasakan oleh kandidat dengan nomor urut 3, **Brigitta Connie**, saat diwawancarai oleh tim redaksi Mitreka. "**Sangat penting**," ujar kandidat yang memasukkan olahraga sebagai program utamanya jika nantinya terpilih sebagai ketua. "**Justru kalau tidak ada support akan membuat kita down**," tambah gadis yang pernah menjadi ketua OSIS semasa masih SMP tersebut ketika ditanya seberapa penting dukungan dari orang-orang di sekitarnya.

Hal yang sama juga diutarakan oleh kedua kandidat lainnya, yaitu Hans dan Ivy. "**Walaupun nantinya kita tidak sreg dengan rekan-rekan OSIS, kita tetap harus memberikan yang terbaik demi kemajuan organisasi tempat kita bernaung**," tegas kandidat pengusung warna merah ini dalam pidatonya yang kemudian menuai tepuk tangan dari dewan guru. Tak lupa, Hans juga mengucapkan terima kasih kepada tim suksesnya yang dikoordinir oleh **Regine Budiman**.

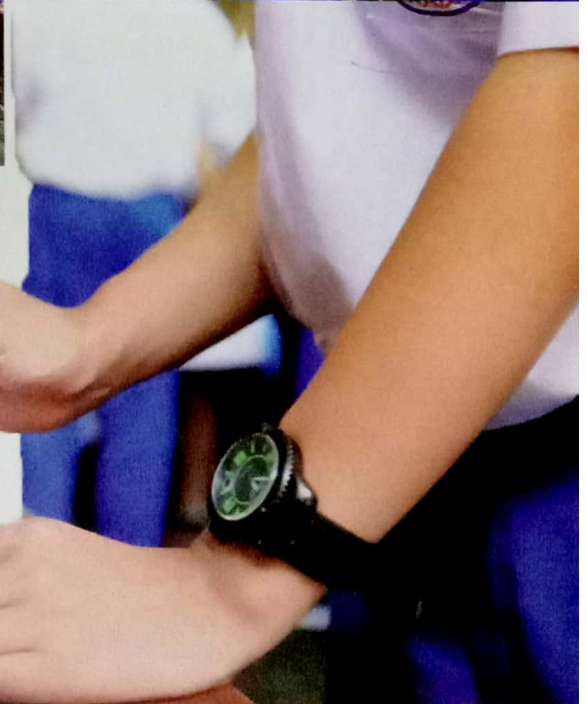
"**Tanpa kerja keras kalian semua, mustahil saya dapat berdiri di sini**," imbuh laki-laki yang juga menjadi anggota dari tim inti supor ter **DBL** tahun 2016. Sementara itu,



**PEMILIHAN
KETUA OSIS**
"PILIHAN BIJAK DEMI
MASA DEPAN OSIS 2016"

SINLIUI

**HANS
JULIANO**



Ivy, yang baru menjalani tahun pertamanya sebagai seorang Sinliuers, memberikan pandangan yang serupa tapi tak sama dengan para seniornya.

"Masa putih abu-abu ini menjadi kesempatan bagi saya untuk mengembangkan diri, bukan hanya di dalam kelas, maupun di luar kelas. Hari ini saya mendapat banyak pengalaman luar biasa bersama teman-teman yang sudah bekerja dengan sangat keras. Tanpa mereka, mustahil bagi saya untuk dapat berbicara di sini," ujar Ivy yang diikuti dengan sorakan dari tim sukses yang mengenakan pakaian biru. Pilko tahun ini dimenangkan oleh Marselinus Hans Juliano Lojok yang akhirnya diangkat menjadi ketua OSIS baru. Namun, Hans mengatakan bahwa semua itu tidaklah penting. "Posisi tidak menentukan peranan kita, namun bagaimana kita memberikan yang terbaik, itulah yang terpenting," tambah Hans dalam pidatonya ketika mengikuti LKTD Departemen Hubungan Masyarakat (Humas) dan Pengembangan Media.

Bryan Kenneth (XM / 03)

LAWAS



Bulan Agustus SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya dibanjiri nuansa merah putih. Seperti tahun-tahun sebelumnya St. Louis 1 Surabaya mengadakan lomba 17an sebagai peringatan kemerdekaan yang selalu jadi kebanggaan masyarakat Indonesia termasuk warga St. Louis 1. Sebuah program "LAWAS" yang sengaja diadakan, agar warga Sinlui ikut serta dalam memperingati kemerdekaan, guna menambahkan jiwa cinta tanah air yang sekarang mulai merosot.

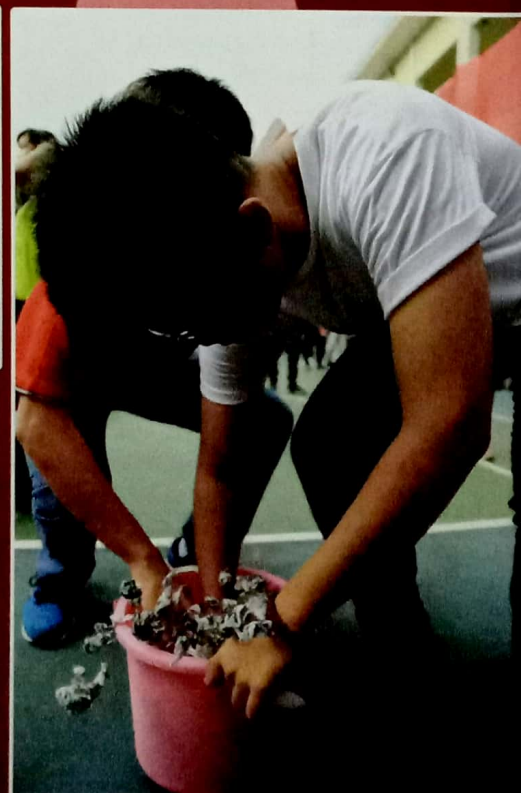
LAWAS singkatan dari "Lomba Wayah Agustusan Sinlui" diadakan sebelum hari kemerdekaan yaitu 16 Agustus. Antusiasme warga Sinlui sangat dapat terlihat dari aktifnya tiap kelas untuk mengikuti setiap lomba yang diadakan dan tidak lupa hadirnya para supporter dari tiap kelas di arena pertandingan. Hal ini membuat lomba menjadi semakin menarik. Tidak hanya siswa yang mampu berlomba dan bersaing, namun hal yang tidak kalah menarik ialah semua guru pun turut berlomba.

Lomba yang diadakan antara lain dahi lereng, belutiful, soccer sarung, enak, voli ceria. Pada awalnya lomba enak yang akan diadakan bukanlah seperti apa yang dilaksanakan pada hari-H. Tampaknya OSIS memiliki rencana awal yang berbeda dari pelaksanaan LAWAS saat itu, mungkin ide awal yang ingin

direalisasikan terlalu rumit untuk dilaksanakan dengan persiapan yang singkat. Sehingga beberapa hari sebelum LAWAS dilangsungkan, OSIS menggantinya dengan ide yang masih berkaitan namun persiapan dan pelaksanaannya lebih simpel.

Dari setiap lomba yang diadakan memiliki tujuan yang sama yaitu kerjasama dan kebersamaan yang ingin ditumbuhkan pada setiap warga Sinlui.

LOMBA WAYAH AGUSTUSAN SINLUI



ORGANISASI

Penyalur Ungkapan Peduli

Organisasi atau gerakan sosial bisa menjadi salah satu alternatif menunjukkan rasa peduli kita. Kita sendiri sering menjumpai gerakan sosial yang diadakan di sekitar kita. Salah satunya, ini nih beberapa organisasi dan gerakan sosial yang berhasil menunjukkan rasa pedulinya!



Kita Morotai atau Kita Untuk Morotai adalah gerakan yang dibuat oleh mahasiswa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Gajah Mada. Kegiatan ini meletakkan fokusnya pada Pulau Morotai yang bisa dibilang kurang dipedulikan, padahal menyimpan potensi luar biasa. Kepulauan Morotai yang terletak di bagian luar Indonesia menyimpan keindahan akuatik dan peninggalan Perang Dunia II hingga disebut-sebut sebagai 'Mutiara di Bibir Pasifik'.

Gerakan Kita Morotai ini menggerakkan sejumlah orang untuk mendonasikan buku SD hingga SMP untuk diberikan kepada anak-anak di Kepulauan Morotai. Mereka membangun rumah baca untuk anak-anak di Morotai. Gerakan ini sendiri memang menitik beratkan pada bidang pendidikan.

BagiKata

Bagi Kata adalah suatu layanan gratis yang disediakan oleh sekumpulan pakar atau orang yang berpengalaman dalam berbagai bidang. Bagi Kata sendiri benar-benar gratis dan tidak mengambil keuntungan. Mereka hanya ingin membantu orang yang membutuhkan dengan layanannya. Mereka juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik.

Layanan Bagi Kata menyediakan orang atau pakar yang dapat 'dicurhati' tentang berbagai masalah, mulai cinta hingga karir dan lainnya. Orang yang bertindak sebagai 'konselor' ini dijamin menjaga kerahasiaan masalah dan identitas kliennya. 'Konselor' juga mampu memberikan saran yang sangat membantu kita. Untuk lebih jelasnya, bisa Mitrekaers kunjungi website mereka! (Bagikata.com)



Indorelawan sebenarnya bukanlah organisasi atau gerakan sosial. Mengutip dari situsnya, Indorelawan adalah wadah daring yang membuat kolaborasi antara relawan dan organisasi/komunitas sosial menjadi lebih mudah. Melalui situs ini, organisasi/komunitas sosial bisa membuat aktivitas untuk mencari relawan sesuai kebutuhan dan mengelola relawan. Serta, relawan dapat memilih aktivitas sesuai minat, lokasi dan waktu.

Jadi mungkin Mitrekaers yang tertarik bergabung dalam kegiatan sosial, bisa coba mencari di Indorelawan.org nih!

Sekian singkatnya tentang organisasi sosial! Semoga Mitrekaers mulai bergerak dan peduli dengan informasi di atas tadi.

MEDIA SOSIAL

bagi Remaja



Media sosial merupakan suatu bentuk alat komunikasi kekinian yang sangat populer di antara kalangan muda. Remaja-remaja pasti tahu apa itu Facebook, Twitter, Instagram, dan sebagainya. Media sosial seperti ini pertama kali tenar di antara para kalangan muda pada awal tahun 2000-an. Sejak saat itu, kehidupan sosial para remaja di dunia asli telah terdefiniskan secara langsung maupun tidak langsung melalui kehidupan sosial mereka di dunia maya. Berapa banyak followers yang kamu punya, berapa banyak friend request yang kamu terima; hal-hal seperti itulah yang selalu diperbincangkan antar kawan.

Lalu mengapa hal ini menjadi sesuatu yang harus dibahas? Banyak survei dan riset yang sering menggunakan 'Remaja dan Media Sosial' sebagai topik inti. Sebuah riset yang dilakukan oleh University of California Los Angeles menyatakan bahwa reaksi otak ketika melihat 'likes' di Instagram sama dengan reaksi otak ketika melihat orang yang disayangi. Riset ini disampaikan setelah meneliti jalan kerja otak dari 32 orang remaja dengan menggunakan scanner MRI.

Lauren Sherman, seorang penulis, menyatakan, "Ketika para remaja mengetahui bahwa foto mereka menerima banyak likes, mereka menunjukkan keaktifan yang lebih signifikan di bagian sirkuit reward otak mereka. Ini adalah bagian otak yang bereaksi ketika melihat orang yang disayangi atau ketika kita memenangkan undian." Rangsangan inilah yang memicu remaja-remaja tersebut untuk menggunakan media sosial lebih sering.

Fokus riset tersebut memang ditujukan kepada pengguna di usia remaja saja. Seperti yang diucapkan oleh Luran Sherman sendiri, "Sirkuit reward otak para remaja memang lebih sensitif secara khusus. Ini turut menjelaskan mengapa para remaja gemar sekali menggunakan media sosial." Sayangnya, masa-masa remaja merupakan masa dimana kita menjadi lebih piawai dalam berhubungan dengan sesama. Yang ditakutkan adalah apabila remaja

saat ini menjadi kurang peka terhadap bahasa tubuh orang lain yang ditemui secara langsung karena terlalu terbiasa dengan komunikasi antar layar.

Meski begitu, Dr. Iroise Dumontheil di Birkbeck University, menyatakan bahwa pengaruh media sosial terhadap otak kita lebih mengarah kepada keelastisannya. Kinerja otak kita akan selalu bertumbuh dan berubah setelah mengalami berbagai hal. Secara tidak langsung, penggunaan media sosial membuat otak kita bertumbuh dan berkembang. "Kemampuan kita untuk memahami ekspresi wajah mungkin akan berkurang, tetapi respon kita terhadap situasi yang sedang terjadi dalam lingkup sosial dapat menjadi lebih tajam," jelas Dumontheil.

Apakah itu hal yang baik atau tidak? "Tidak keduanya," jawabnya. "Itu hanya merupakan cara kita untuk beradaptasi dengan lingkungan." (/ri)





KATA dan KISAH *yang terlupakan*

Percakapan Malam Hujan
Hujan, yang mengenakan mantel,
sepatu panjang, dan payung,
berdiri di samping tiang listrik.
Katanya kepada lampu jalan,
"Tutup matamu dan tidurlah.
Biarlah kujaga malam."
"Kau hujan memang suka serba kelam
serba gaib serba suara desah;
asalmu dari laut, langit, dan bumi;
kembalilah, jangan menggodaku tidur.
Aku sahabat manusia. Ia suka terang"

-Sapardi Djoko Damono-

Sepatah sajak yang ditulis pada tahun 1973 tersebut menggambarkan sesuatu yang sederhana namun indah. Kata demi kata seakan dengan anggun dipilih oleh penulisnya hingga membawa pembacanya pada suatu tepi jalan bermandikan cahaya redup lampu tua yang dibasahi rintik hujan.

Puisi di atas menjadi bukti bahwa sungguh karya sastra Indonesia memiliki kekuatan literer yang dengan mudah dapat ditangkap pembacanya. Hal ini tak lain karena penggunaan majas. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kompleks, bahkan tiap detil pun bermakna, seperti diksi, fungsi sintaksis, dan berbagai macam hal lainnya, termasuk majas. Tiap detil memberi sentuhan rasa estetik tersendiri. Suatu kata dapat memberi kesan yang berbeda. Bahkan penggunaan dua kata yang berlawanan dapat memberi keindahan yang unik.

Sayangnya rasa estetik dan kekuatan literer yang kuat dalam sastra kurang diapresiasi pada jaman sekarang. Remaja kebanyakan puisi sebagai sesuatu yang

membosankan atau istilah mereka "cheesy". Sungguh memprihatinkan. Andaikan mereka lebih banyak dibekali dengan karya sastra berkualitas, tentu mereka akan berdecak kagum. Kalimat seperti "Aku ingin mencintaimu dengan sederhana; dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang menjadikannya tiada." dalam puisi Sapardi Djoko Damono sungguh jauh lebih romantis dan bermakna daripada gombalan jaman sekarang!

Bukan hanya puisi, banyak pula kisah sastra dari Jawa periode klasik ataupun daerah lain yang menarik. Bukan hanya dari menariknya sisi alur namun kisah mereka memiliki fungsi didaktis yang kental. Salah satu kisah yang jarang dikenal adalah Cerita Panji. Cerita Panji mengkisahkan kepahlawanan dan kisah cinta antara Raden Inu Kertapati dengan Galuh Candrakirana. Cerita Panji menggambarkan betapa kuatnya cinta hingga melibatkan dunia gaib yang penuh perjuangan. Perjuangan dan kepahlawanan yang pantang menyerah juga diceritakan.

Salah satu hal unik dari cerita semacam ini adalah luasnya cakupan kisah. Luasnya cerita dapat memberi berbagai nilai moral yang lebih beragam pula. Cerita Panji, sebagai contoh, tidak hanya berkutat pada kisah cinta kedua sejoli namun juga salah satunya terdapat cerita mengenai 2 saudara yang salah satunya berkhianat. Pada akhirnya yang dikhianati pun memaafkan saudaranya. Kisah semacam ini memiliki pesan yang dibutuhkan bangsa kita sekarang. Kita tidak butuh kisah pertengkaran anak remaja karena berebut popularitas ataupun pasangan seperti yang sering beredar di jaman ini.

Kapankan negara ini maju bila konsumsi bacaan dan tontonan generasi muda sebatas kata-kata tak bermakna?? Hanya generasi muda sendiri lah yang dapat mengubah hal ini.

Oleh: Zefania Praventia S XI IA 6

kisah di balik Roof Garden



Ada yang tau nggak sejarahnya Roof Garden? Penasaran nggak yang ga tau? Gini, nih ceritanya...

Roof Garden dibentuk di bawah pimpinan **Romo Sigit Tridianto, CM** sebagai kepala sekolah pada masa itu. Romo Sigit bermimpi akan adanya tempat hijau tempat berkumpul anak-anak, karena beliau sendiri mencintai lingkungan, juga sebagai pemanfaatan lahan kosong di Sinlui.

Pada awalnya Roof Garden direncanakan untuk dibangun di atas V-hall, namun karena tidak memungkinkannya untuk dibangun di sana maka digunakanlah lahan kosong di depan ruang media 3 sebagai tempat untuk Roof Garden.

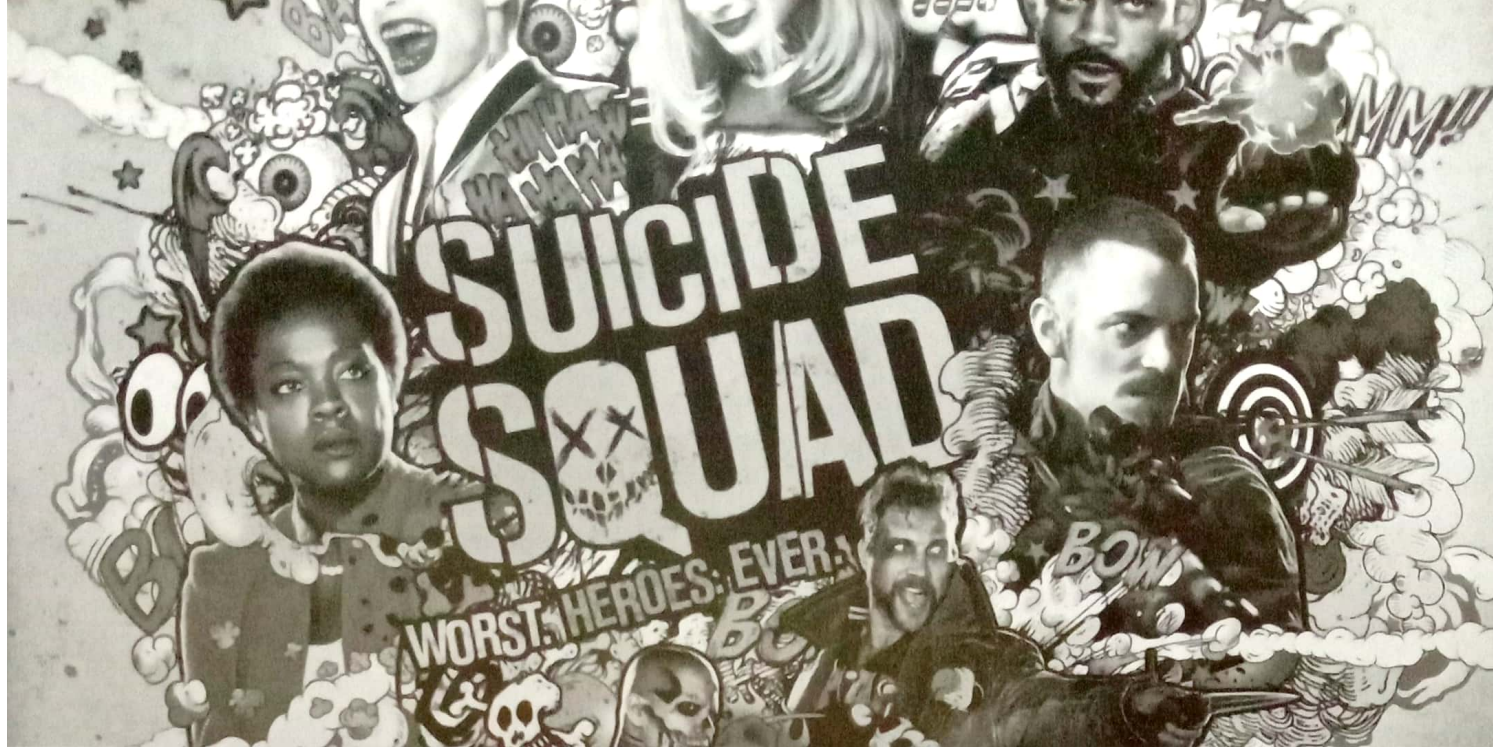
Pembangunan Roof Garden berlangsung kira-kira setengah tahun, dan pembangunan ini akhirnya dapat diselesaikan (pada Februari 2015) meskipun telah melewati berbagai kendala, bahkan survei lokasinya pun sangat sulit karena tidak adanya pintu menuju lokasi tersebut sehingga terpaksa salah satu jendela ruang media 3 dibongkar dan digunakan sebagai sarana keluar masuk. Kendala juga disebabkan karena Roof Garden berhubungan dengan air. Saat di perpustakaan, masalah air yang bersentuhan dengan buku

bukanlah sesuatu yang mudah untuk diselesaikan, terutama jika air berasal dari salah satu pipa yang bocor.

Belajar dari berbagai masalah, kini Roof Garden menjadi lebih baik. Terdapat tanaman hias, sayur mayur, tanaman buah dalam pot 'tabulampot' ditanam di Roof Garden ini, bahkan jamur sempat dikembangkan. Namun karena cuaca yang tidak begitu mendukung membuat diberhentikannya perkembangbiakan jamur ini setelah beberapa kali panen.

Walaupun telah selesai dibangun dan diisi dengan tanaman-tanaman yang enak dipandang dan bermanfaat, Roof Garden dengan tanaman-tanamannya juga perlu dirawat. Perawatan dalam hal ini menjadi masalah karena kurangnya orang untuk merawat Roof Garden, ditambah lagi dengan beberapa siswa yang suka membuang sampah sembarangan membuat merawat Roof Garden lebih susah lagi, terlebih dengan adanya lan kultur jaringan disana.

Oleh karena itu, Mitrekaers, **kita harus menjaga dan merawat Roof Garden ini agar bisa lebih merasakan manfaat dari Roof Garden di kemudian hari, tidak susah kok.. Kita hanya perlu memulai dengan lebih peduli dengan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.** | Natavia/X-MIPAS



Data Film

- Judul : Suicide Squad
- Jenis Film : Action, Adventure, Sci-Fi, Fantasy
- Produser : Charles Roven, Richard Suckle
- Sutradara : David Ayer
- Penulis Naskah : David Ayer
- Durasi Film : 123 menit
- Perusahaan Film :
DC Entertainment, Rat-Pac Dune Entertainment,
Atlas Entertainment
- Diputar : Mulai 6 Agustus 2016 di bioskop-bioskop seluruh Indonesia

Pemeran Film Suicide Squad

- Will Smith
- Jared Leto
- Margot Robbie
- Joel Kinnaman
- Viola Davis
- Jai Courtney
- Jay Hernandez
- Adewale Akinnuoye-Agbaje
- Ike Barinholtz
- Scott Eastwood
- Cara Delevingne

Sinopsis

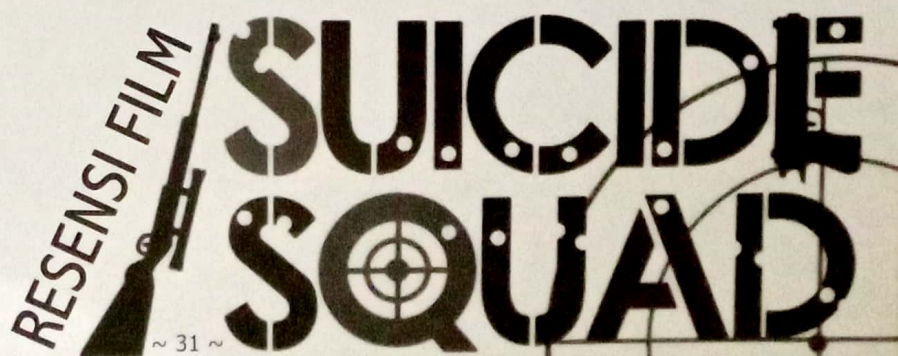
Agensi rahasia pemerintah, Amanda Waller, ingin membentuk sekelompok team untuk melindungi dunia. Bukannya membuat sekelompok team dengan superhero, ia malah membuat sekelompok team yang berisikan penjahat paling kejam. Para penjahat diberi sebuah misi berbahaya untuk menyelamatkan dunia dari ancaman kuat, dengan perjanjian akan diberi keringanan hukuman. Akankah mereka berhasil? Dapatkah mereka menyelamatkan dunia?

Kelebihan:

- Tata artistik yang mampu memikat penonton.
- Pemeranan tokoh pas.

Kekurangan:

- Terlalu banyak tembakan peluru dan ledakan



MENGAKRABKAN DIRI

Kepada yang Lemah dan Terpinggirkan

Bakti sosial adalah salah satu jenis kegiatan yang mampu mencerminkan semangat pelayanan sosial masyarakat Sinlui. Dalam rangka memperingati hari jadi Sinlui yang ke-65, SSV (Serikat Sosial Vinsensus) bersama dengan Sosroh (Departemen Sosial dan Rohani) dan Deporkes (Departemen Olahraga dan Kesehatan) mengadakan bakti sosial pada hari Minggu, 2 Oktober 2016.

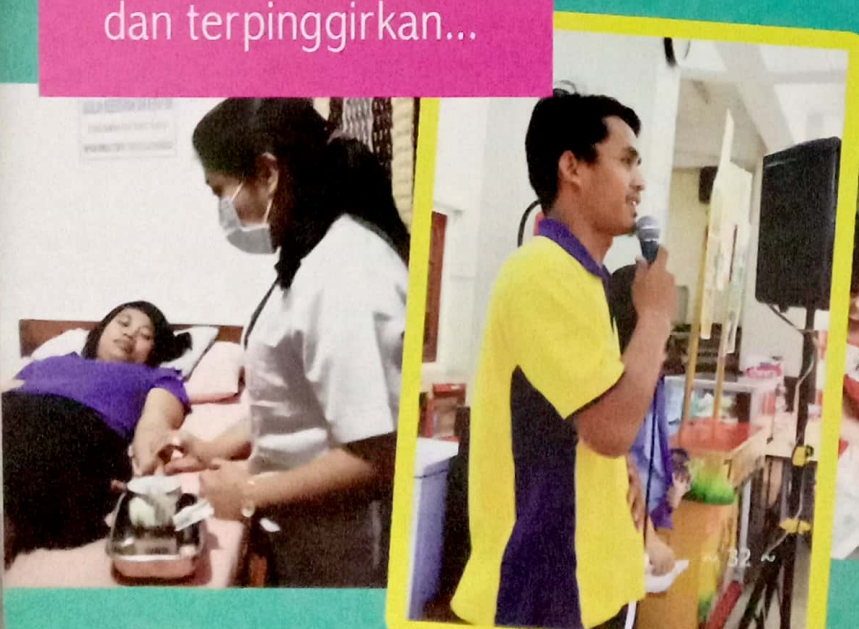
Acara yang dipimpin oleh Ibu M. M. Vanny Ardilla, S. Psi. ini bertujuan untuk mengakrabkan seluruh civitas academica Sinlui dengan orang-orang "lemah dan terpinggirkan" yang sesuai dengan visi Sinlui, yaitu "cinta pada sesama terutama yang lemah dan terpinggirkan".

Tiga organisasi dan departemen yang turut serta dalam pelaksanaan bakti sosial ini pun memberikan tenaga maksimal mereka dalam melayani masyarakat yang datang, yaitu warga-warga yang berdomisili di wilayah Dinoyo dan sekitarnya. Berbagai macam bantuan pun diberikan kepada mereka, seperti pembagian paket sembako dan pengadaan Pasar Murah oleh SSV, pengajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan pembagian paket gizi oleh Sosroh, serta pengobatan gratis, perawatan gigi, dan terapi akupunktur oleh Deporkes. Selain itu, orang tua yang datang pun mendapatkan fasilitas berupa seminar parenting yang diadakan oleh Universitas Ciputra Surabaya.



VISI SINLUI

...cinta pada sesama terutama yang lemah dan terpinggirkan...



BAKSOS

"Banyak sekali pengalaman yang bisa diperoleh dari diadakannya bakti sosial ini, mulai dari berbicara dengan warga tetangga Sinlui dan menolong mereka dengan menjual barang bekas layak pakai dengan harga murah, sampai dengan bermain dengan anak sewaktu orang tua mereka ikut seminar. Kita semua bisa gotong royong mempersiapkan 600 paket sembako dalam tiga hari!" ujar Sellie(XI-IA1), ketua Bakti Sosial Organisasi SSV.



Pembagian Paket Sembako

Pasar Murah

Pengajaran PAUD

Pembagian Paket Sembako

Pengobatan Gratis

Perawatan Gigi

Terapi Akupuntur

Seminar Parenting



RESENSI NOVEL

“Dilan: dia adalah Dilanku tahun 1990”

Penulis : Pidi Baiq
Penerbit : Pastel Books,
Mizan Media Utama
Tahun Terbit : 2015
Jumlah Hal : 332 halaman



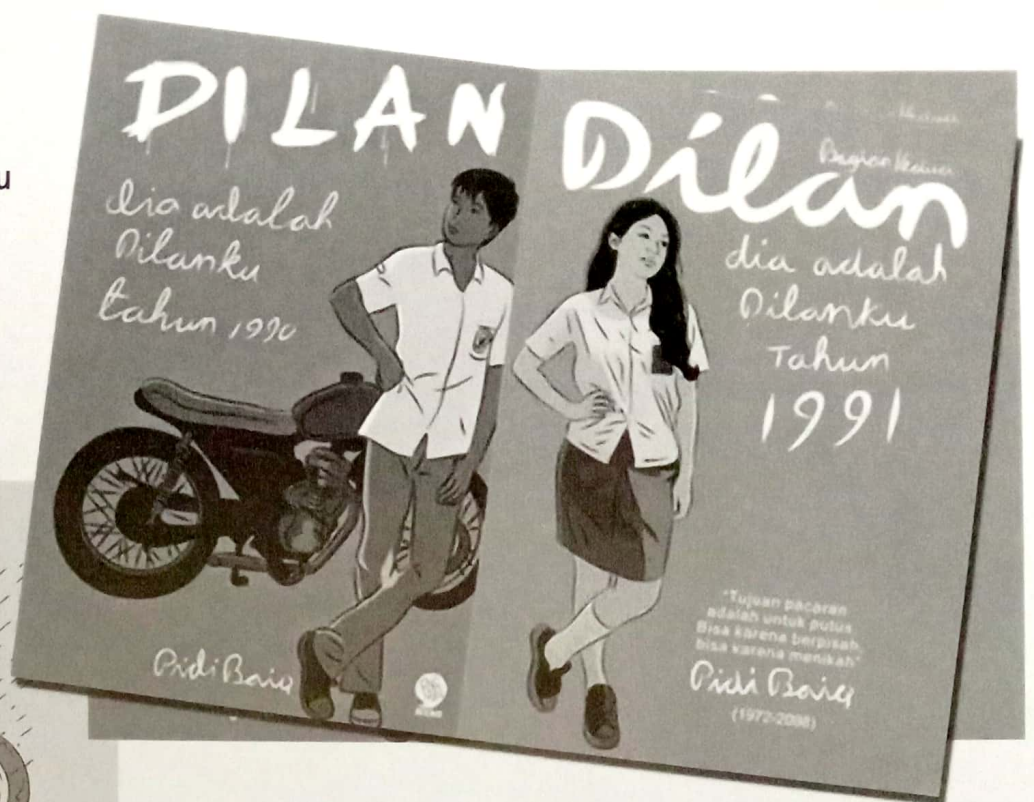
Dilan dan Milea Jalan Buahbatu, Bandung, Jumat, 22 Desember 1990

Novel “Dilan: Dia adalah Dilanku” akhir-akhir ini mulai ramai dibicarakan. Novel karya Pidi Baiq yang merupakan vokalis band ini dikemas menarik dengan humor, romansa, kepolosan masa muda. Yang membuat novel ini semakin menarik adalah fakta bahwa cerita di dalam novel tersebut adalah kisah nyata yang dialami oleh **Milea Adnan Hussain**. Bahkan, Milea memiliki account twitter (@Mileaadnan). Novel ini terdiri dari 2 sekuel, “Dilan: Dia adalah Dilanku tahun 1990” dan “Dilan: Dia adalah Dilanku tahun 1991”.

Dalam novel, diceritakan melalui sudut pandang Milea. Milea adalah seorang siswi SMA pindahan dari Jakarta ke Bandung. Milea merupakan gadis cantik yang banyak disukai. Salah satu yang menyukainya adalah Dilan, seorang anggota geng motor yang dikenal pintar namun nakal. Dilan sendiri memiliki cara unik untuk memenangkan hati Milea. Ketika Dilan pertama bertemu, dia hanya mengatakan “Boleh nggak aku ramal? Aku ramal, nanti kita akan bertemu di kantin.” Perkenalan itu begitu aneh. Bahkan Dilan tidak menyebutkan siapa namanya, atau menanyakan nama Milea.

Sepanjang cerita, Dilan dideskripsikan melalui dialog-dialog kecil dan deskripsi langsung sebagai orang yang tidak terlalu tampan, tetapi lucu dan romantis. Romantika yang diungkapkan Dilan bukanlah romantis “alay”, lebih mengarah ke konyol dan lucu. Yang membuat pembaca begitu tertarik dengan novel ini adalah percakapan-percakapan konyol atau absurd yang khas dari Dilan dan Milea. Selain itu, kisah masa SMA ini juga tidak dibuat-buat atau terkesan mengkhayal. Kisah Dilan dan Milea serasa seperti kisah seorang teman kita. Terlebih, ada ilustrasi yang dibuat oleh Pidi Baiq sendiri sehingga pembaca dapat membayangkan seperti apa tiap tokohnya.

Bahasa yang digunakan dalam novel ini mudah dicerna. Memang beberapa kalimat terdengar aneh, namun masih bisa dimengerti. Kalimat yang digunakan kadang terdengar janggal karena sesuai dengan gaya bahasa tahun 90-an dan tercampur logat Bandung. Ada juga

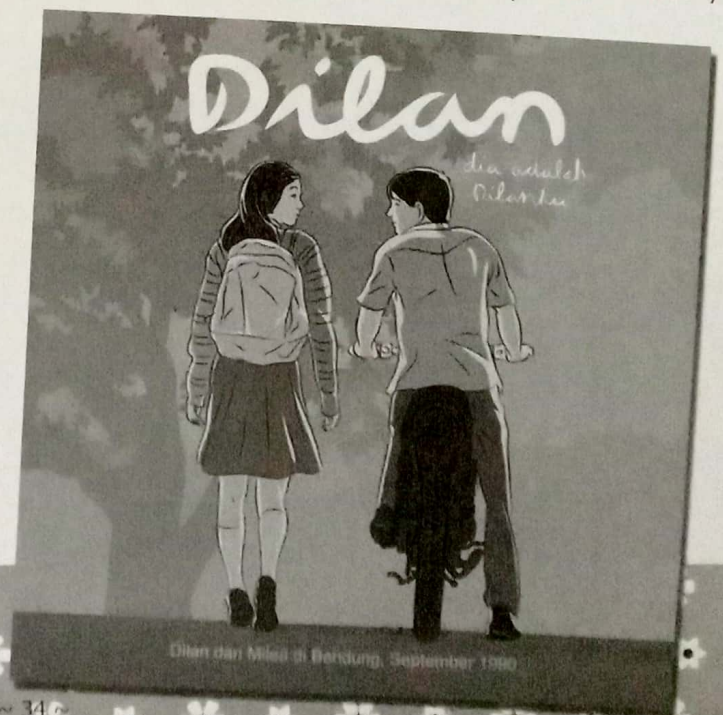


penggunaan Bahasa Sunda karena novel itu berlatar Kota Bandung. Tetapi pemilihan kata dalam novel cenderung mudah dimengerti dan pendek. Di dalam novel juga diselipi beberapa puisi karangan Dilan yang dicatat oleh Milea.

“Kalau aku jadi presiden yang harus mencintai seluruh rakyatnya, aduh, maaf, aku pasti tidak bisa karena aku cuma suka Milea.” – Dilan

Sekuel pertama (tahun 1990) bercerita tentang awal berkenalnya Milea dengan Dilan hingga mereka resmi berpacaran. Sekuel kedua (tahun 1991) bercerita tentang Milea dan Dilan yang resmi berpacaran hingga hubungan itu kandas. Novel kedua yang lebih emosional dan kompleks juga menceritakan tentang Milea yang telah menjalin hubungan lain tetapi beberapa kali bertemu dengan Dilan. Beberapa waktu lalu, Pidi Baiq juga menerbitkan novel dengan cerita yang sama, namun dari sudut pandang Dilan yang asli. Novel itu berjudul “Milea : Suara Dari Dilan”.

Oleh: Zefania Praventia S. (SMA Katolik St. Louis 1)



Dilan dan Milea di Bandung, September 1990

Ku ingin cinta hadir untuk selamanya
Bukan hanya lah untuk sementara
Menyapa dan hilang
Terbit tenggelam bagai pelangi
Yang indah hanya sesaat
Tuk ku lihat dia mewarnai hari

Music **PELANGI**

Tetaplah engkau di sini
Jangan datang lalu kau pergi
Jangan anggap hatiku
Jadi tempat persinggahanmu
Untuk cinta sesaat
Mengapa ku tak bisa jadi
Cinta yang tak akan pernah terganti
Cinta yg tak kan terjadi
Lalu mengapa kau masih di sini
Memperpanjang harapan

Tetaplah engkau di sini
Jangan datang lalu kau pergi
Jangan anggap hatiku
Jadi tempat persinggahanmu
Untuk cinta sesaat

Kau bagai kata yg terus melaju
Di luasnya ombak samudera biru
Namun sayangnya kau tak pilih aku
Jadi pelabuhanmu

Tetaplah engkau di sini
Jangan datang lalu kau pergi
Jangan anggap hatiku
Jadi tempat persinggahanmu
Bila tak ingin di sini
Jangan berlalu lalang lagi
Biarkanlah hatiku
Mencari cinta sejati
Wahai cintaku
Wahai cinta sesaat



Aries

(March 21–April 19)

There's a line between confidence and arrogance, but you seem to have forgotten where it is. Tone down the bragging just a bit. Your first instinct is to do battle with someone who challenges you, but you'd actually do better working as a team. The Moon mellows you and puts you in a creative mood. When's the last time you picked up a paintbrush or some colored pencils and got lost in your own creations?



Cancer (June 21 – July 22)

Your good mood is contagious. Smile even if you don't feel like it - you will make someone else happy. The Moon brings some radical ideas to your thought processes, but don't put those ideas into action quite yet. Your work could use some editing before you take it public. Follow your imagination, it will take you far.



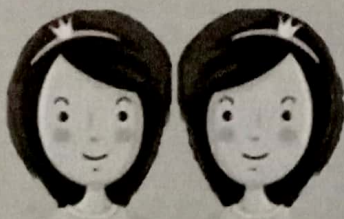
Taurus

(April 20 – May 20)

Someone new comes into your life and it might not be love at first sight, but there's definitely potential for romance. This month is a good time to try your hand at a new activity, but it might be a good idea to do it on your own first in case something embarrassing happens. Respect is important, but don't just give it away - make people earn it.

Leo (July 23 – August 22)

Save instead of splurge. Make your own lunch instead of going out with friends. Every dollar makes a difference! The Moon helps you relate to people you would normally clash with. Take the opportunity to make your social circle bigger and more interesting than it's ever been before. Get creative! There's more than one way to do things.



Gemini (May 21 – June 20)

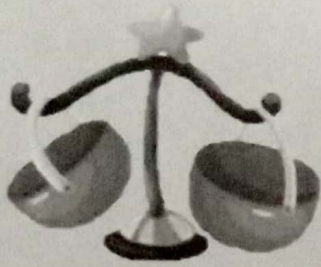
Thinking about someone from the past isn't going to bring him or her back to you, but it's okay to be sad. Deal with your emotions as they come up in order to move on. You're getting along really well with someone you usually clash with, but don't push it. You'll probably never be best friends and that's okay. Sticking with your usual routine is a good idea. The unusual can be confusing.



Virgo

(August 22–September 22)

You'll finally get the recognition you've been waiting for. Don't let the applause embarrass you. You deserve to be the center of attention. Your future looks bright. Fill out paperwork, make phone calls, and send e-mails regarding an important future-related event. Try putting a square peg in a round hole. It might not fit, but the results will surprise you.



Libra (September 23 – October 22)

You're in charge of you and you're likely to make some bad decisions if you don't take being in charge of yourself seriously. Your brilliance really shines. The whole world takes notice when you step out the door and walk down the street. Your dreams have special meaning. Explore dream symbolism online or at the library.



Capricorn

(December 22 – January 19)

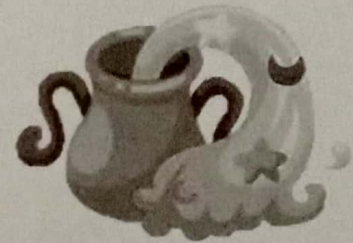
If you're grounded or your plans fall through, use your free time wisely. You can get a lot done if you don't focus on the negative. Power struggles pop up when you try to challenge someone who thinks they're in a position of authority. Be patient. It will be your turn soon enough. Shop around rather than buy the first thing that catches your eye.



Scorpio

(October 23 – November 21)

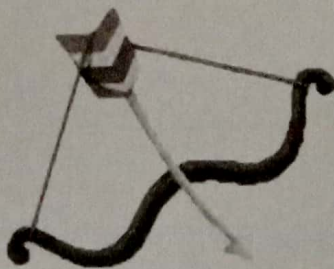
If you have problems, call in a favor. There's a friend, teacher, or relative who's been waiting a long time to pay you back for a kindness you showed them. Join a team or group discussion. Being on your own is fine, but times like this call for social interaction. Intense transformation is possible. Be the person you know you can be.



Aquarius

(January 20 – February 18)

Someone's hidden agenda is becoming a lot clearer to you. Now that you know more about the plan, you have to decide whether or not you're going to go along with it. You go deep into your own thoughts, but make sure you don't go so deep that other people can't reach you. The Moon blurs your vision a little bit. Something you thought was right in front of you might be quite a distance away.



Sagittarius

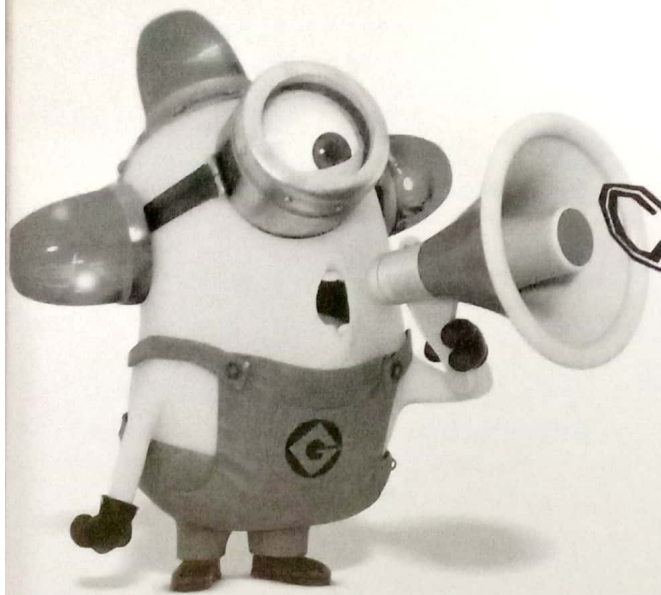
(November 22 – December 21)

You want to go the speed of light, but you're better off starting at a crawl and working your way up from there. Making your ambitious side really show itself comes easier. The loftier your goals the better. Rest and relaxation is the key to whatever's bothering you. Put a "Do not disturb" sign on your door if necessary.



Pisces (February 19 – March 20)

Extreme situations call for extreme actions. Make sure you have backup before you go in. You tend to deal with problems on an analytical level rather than an emotional one. Yes, your friends will be surprised! Details aren't your thing. Make a list of chores so you don't forget anything. (/ds)



CONFESSION

3 A.M. Thoughts

It sure takes a certain amount of stupidity to go into something knowing that it's going to ruin you. But without the element of surprise, you would think that the pain wouldn't be as severe.

But honey, you cannot be more wrong.

Because what you don't know is behind those walls you built, lies faith.

Faith that he really loves you.

Faith that he isn't going to hurt you.

And you do believe that, oh so strongly, that you can't even see it.

But the faith you don't even know you have is just a seed of disappointment that will soon grow, thrusting its roots into your soul, and feeding off what's left of your dignity.

At this point, you might wonder how you missed something that was right in front of your eyes.

But that's because while your mind is spurring out the cold hard truth you got distracted by the sweet little lies he whispered.

- J.C.

"Pengagum"

Singkat cerita maaf ceroboh untuk menuliskan ini.

Aku melihatnya hari ini, sepasang mata kecil yang menggoda, kulit kecoklatan dengan rambut berantakan menutupi sepasang alis nya yang tipis.

Suaranya rendah namun merdunya, wah.

Dia tampak sederhana saja, namun istimewa.

Mendekat? Ah, menatapnya saja aku tak karuan salah tingkah.

Aku melihatnya lagi hari ini.

Di setiap jam istirahat

Ketika terik mentari tak lagi menyakiti

Menunggu di bawah rindangnya pohon besar sekolah kami, menduga duga saat pintu kelasnya terbuka.

Ia keluar mengenakan jaket abu-abu tua menutupi almamater sekolah kami.

Seperti biasa. Acak-acak an.

Namun menarik.

Di atas bangku kantin yang sederhana

Aku menulis dan melamunkan

Perihal puisi rumit tentang "dia"

Hei, bisa kau beri aku kesempatan berbicara padamu, kakak kelas ?

-Langit biru awan putih

Agustus, Surabaya

13.32 PM

Maybe it is time to let you go and move on.

And maybe it is also time to admit to myself the fact that I can no longer deny.

That we are a loose end and we always will be.

It's like I'm left with a book with no last chapter, filling my head with questions I can never answer, and wondering if all those time I spent on it was actually worth something.

I always knew that we were destined to fall apart, and that the love that seemed to run so deep was merely a thin surface designed to cover the true intentions underneath.

But no matter how bad things got, I never thought that it would end this way.

No matter how frustrating, confusing, and complicated things got, I thought that we would at least have an ending, a moment of closure where we say the things needed to be said.

But we never had that did we?

And what kills me the most is that I never knew that the last time I saw you would be the last. I never knew that all the words I saved up in my head for when we say our goodbyes will forever be left unspoken, and I never knew that even after all the shit that went down between us I still wouldn't be able to get you out of my mind.

But maybe that's because you left so quickly, when all I wanted was just the chance to say goodbye...

- J.C.

Sinlui

HOT

20
16

St. Louis exhibition competition Talent

St. Louis exhibition competition Talent (akrab disebut **Sinlui HOT**) adalah kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya. Sinlui HOT dikenal sebagai ajang bergengsi di kalangan siswa-siswi SMP. Tiap tahunnya, Sinlui HOT selalu menyajikan kompetisi menarik yang diikuti oleh siswa-siswi SMP terbaik dari sekolahnya. Tahun ini, Sinlui HOT berlangsung pada hari Sabtu (17/9) hingga hari Minggu (18/9).

Pembukaan Sinlui HOT diawali dengan doa dan persembahan dari siswa-siswi SMA Katolik St. Louis 1, yaitu Tari Gambyong yang berasal dari Jawa tengah. Tarian itu diiringi dengan musik karawitan dengan menggunakan gamelan. Setelah itu, Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya, Ibu Dra. Indah Noor Aini, M.Pd memberikan sambutan kepada peserta lomba Sinlui HOT, orang tua yang hadir, dan hadirin. Sebelumnya, beliau meminta maaf atas terjadinya keterlambatan karena perwakilan Dinas Pendidikan belum hadir pada saat itu sehingga membuat acara terlambat 1 jam.

"Kemenangan bukanlah yang utama. Kejujuran, rasa peduli, kerendahan hati saat menang, dan tidak berkecil hati ketika kalah, itu hal yang penting!" tutur Ibu Indah dalam sambutannya.

Beliau memaparkan bahwa tujuan diadakannya Sinlui HOT yaitu agar siswa-siswi SMP mempunyai wadah untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan mereka. Tujuan Sinlui HOT, sesuai dengan logo yang terpampang di poster, adalah menyeimbangkan kinerja antara otak

kanan dengan otak kiri. Hal ini terbukti dengan adanya lomba bahasa Inggris, debat, sains yang dapat melatih otak kiri dan juga lomba paduan suara, dan basket untuk melatih otak kanan. Lomba basket sendiri hari itu sudah memasuki babak final karena 1 minggu sebelumnya sudah dimulai terlebih dahulu.

Sinlui HOT kali ini diikuti 27 SMP yang berasal dari Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Kediri, Madiun, Jombang, Ngawi, Bojonegoro, Blitar, Jember, Banyuwangi, dan Semarang. Jumlah tim yang mengikuti lomba Bahasa Inggris terdapat 40 tim dari 21 SMP, lomba paduan suara terdapat 11 tim, lomba Sains terdapat 55 tim dari 27 SMP, lomba debat terdapat 31 dari 20 SMP, dan pertandingan basket yang terdapat tim cowok dan tim cewek yang dijumlah menjadi 16 tim dari 11 SMP.

Romo Stevanus Rudi Sulisty, CM selaku perwakilan Yayasan Lazaris juga memberikan sambutan. Beliau memaparkan bahwa Sinlui HOT yang merupakan ajang perlombaan se-Jawa ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana kemampuan diri dan merupakan kesempatan pemenang untuk melanjutkan jenjang sekolah di SMAK St. Louis 1 karena terhormat bagi bapak dan ibu guru. Namun Romo Rudi berpesan bahwa karakter kasih, peduli, penuh cinta lebih penting dari kemenangan.

Acara resmi dibuka dengan pemukulan gong oleh Ibu Indah Noor Aini, M.Pd dan pemotongan tali pembuka banner oleh Romo Stevanus Rudi Sulisty. Acara pun kemudian dilanjutkan dengan lomba masing-masing bidang.

BASKET

SBC (Sinlui Basketball Competition) pada tahun ini dilaksanakan pada 9–17 September 2016. Pertandingan ini diadakan setiap tahun, tapi apa sih yang membedakan SBC tahun ini dibanding tahun-tahun sebelumnya.

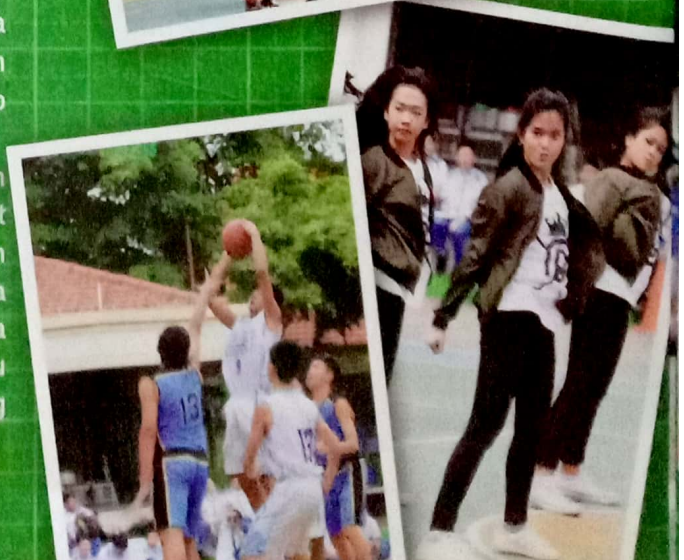
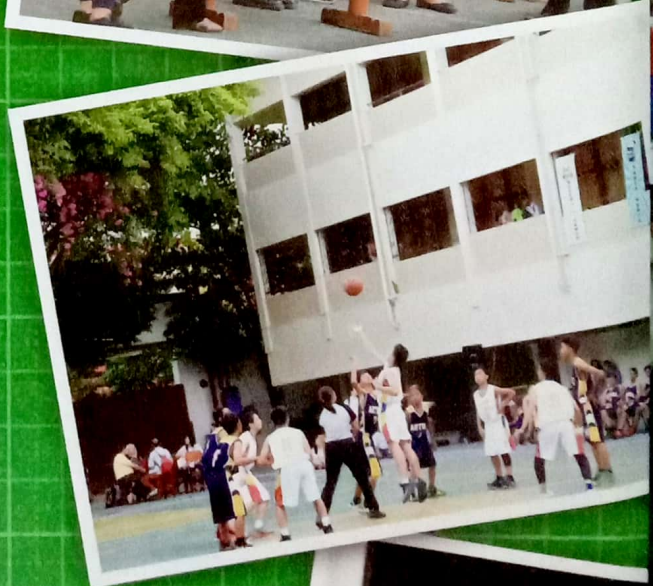
Nah menurut panitia guru penyelenggara, Mey Suswanti, tahun ini banyak sekolah baru yang ikut dan jumlah peserta lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Total ada 16 tim yang ikut, terdiri dari 7 tim cewek dan 9 tim cowok.

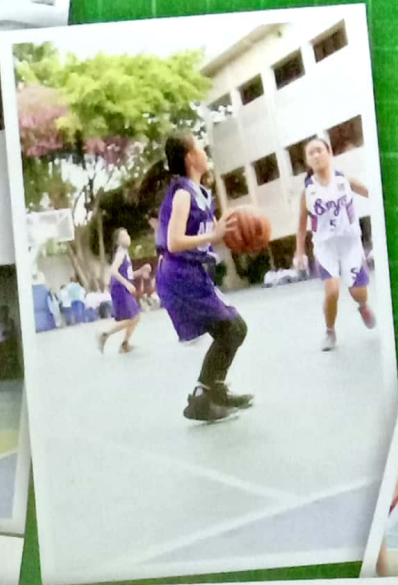
Pertandingan final dilaksanakan pada tanggal 17 September, diawali dengan pertandingan cewek antar SMPK 3 Yos Sudarso vs SMP Santa Maria. Dari awal pertandingan, SMPK 3 Yos Sudarso terlihat mendominasi permainan. Berkali-kali pemain nomer 9 dan 8 mencetak poin. Tapi Sanmar nggak mau menyerah. Mereka mengeluarkan pemain andalan mereka, Edina Hartanti, untuk melakukan perlawanan. Kedua SMP sempat berkejar-kejaran poin. Namun akhirnya pertandingan dimenangkan oleh SMP Yos Sudarso dengan skor akhir 44-21.

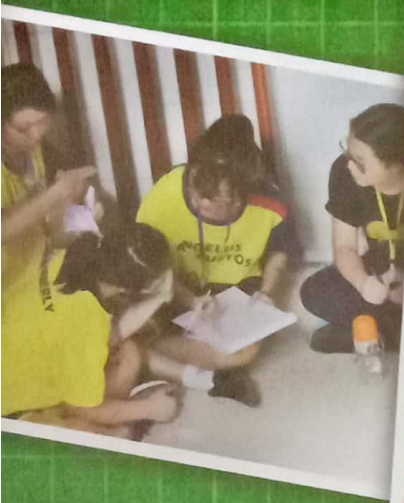
Pertandingan final kedua adalah pertandingan cowok antar SMP Angelus Custos 1 vs SMPK Santa Maria. Tidak seperti pertandingan cewek, pada kuartir pertama dan ke-2, pertandingan berjalan dengan seru. Kedua tim terlihat sama-sama penuh semangat dalam permainan. Tapi, pada kuartir ke-3, AC mulai melebarkan keunggulan poin mereka dari yang awalnya hanya 10 poin menjadi 19 poin. Dan sampai akhir pertandingan, AC tetap berhasil mempertahankan keunggulan mereka. Pertandingan final dimenangkan AC dengan skor akhir 70-37.

Kemenangan kedua tim tentu nggak lepas dari para pemain yang hebat dan mampu bekerja sama. Salah satu pemain itu adalah Chyntia Sugiarto dari SMPK 3 Yos Sudarso. Sewaktu ditanya mengenai perasaannya setelah memenangkan pertandingan, dia menjawab terharu banget dan nggak nyangka bisa menang karena dia bilang kalau latihannya susah dan sering nggak pas dengan jadwal les juga tim yang tanding ini merupakan tim yang baru dibentuk, jadi dia merasa bangga banget karena mereka bisa kompak. Dia juga titip pesan supaya Sinlui HOT ke depannya jadi tambah maju dan berharap timnya juga bisa memenangkan piala Sinlui HOT lagi.

Nggak cuma Chyntia aja yang memegang peranan besar. Di tim cowok ada Anthony Neuville dari SMP Angelus Custos 1. Dia terlihat senang dan bangga banget saat timnya memenangkan pertandingan itu. Kendala yang ia dan timnya temui juga tidak besar, hanya cedera dan kadang juga bertengkar satu sama lain. Namun mereka bisa bekerja sama dengan baik yang akhirnya membawa mereka menuju kemenangan. Dia berharap tahun depan juga dapat mengikuti ajang perlombaan basket ini lagi dan bisa meraih juara lagi.







ENGLISH COMPETITION

We're never too old for Disney right, Mitrekaers? Tahun ini, sama seperti tahun-tahun sebelumnya, SMAK St. Louis 1 Surabaya mengadakan Sinlui HOT, ajang kompetisi untuk siswa-siswi SMP setiap tahun. Namun, English Competition Sinlui HOT tahun 2016 ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang dipimpin oleh guru-guru di St. Louis 1. Tahun ini, hampir seluruh kinerja kompetisi ditanggung oleh siswa-siswi St. Louis 1 dan guru hanya berperan sebagai pendamping. "Satu kata yang mendeskripsikan English Competition tahun ini adalah 'independent'. Saya bangga dengan dengan kinerja panitia tahun ini," ungkap ketua koordinator English Competition, Patrick Justine Wirahadikusuma (XI-IA2). Tema Disney yang bisa dibilang unik ini pun merupakan salah satu dari hasil pemikiran para siswa, yang ingin membuat kompetisi ini terjangkau materinya—meskipun sangat luas—untuk lebih berimajinasi dan tidak hanya mengandalkan otak kiri saja; sepaham dengan tema Sinlui HOT tahun ini untuk melatih baik otak kiri yang mengandalkan logika maupun otak kanan yang menjunjung kreativitas.

Namun seperti tahun-tahun yang sebelumnya, sistem English Competition tetap yaitu dengan 40 tim terdiri dari 3 siswa se-SMP mengikuti Preliminary Rounds yang terbagi dalam bidang Listening, Reading dan Writing, Rally sebagai semifinal, dan diakhiri dengan Final Round yang menyisihkan 10 tim terbaik untuk beradu reading aloud, impromptu speech, dan answering questions. Kompetisi yang berlangsung selama 2 hari ini berakhir dengan kemenangan SMP Kristen Petra 3 (B) sebagai juara 1, dan diikuti oleh SMPK Angelus Custos (A) dan SMP IPH East (A). "Meskipun tegang, tapi asyik! Gamesnya fun, apalagi themenya, yaitu Disney. Kita bisa pakai ide kita sendiri, karena anak-anak seumuran kita masih banyak yang suka," tutur Karin Davina Budi, salah satu kontestan yang meraih juara pertama English Competition 2016.



St. Louis HOTS bidang **Sains** tahun ini diikuti oleh 54 tim, masing-masing beranggotakan tiga orang. Awal dari ajang ini dimulai dengan registrasi pada pukul 07.00 hingga 08.00 WIB. Namun panitia tetap menunggu hingga 08.30 WIB karena ada 1 tim yang tidak kunjung hadir. Yang mengejutkan, tim yang paling terlambat itu malah memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan, lho! Setelah registrasi pada pukul 07.00 – 08.00 WIB, peserta dan pembina diarahkan menuju Pohon Cinta untuk menghadiri acara pembukaan. Tepat pukul 10.00 WIB, babak pertama dimulai.

Babak pertama dilaksanakan dalam bentuk test tertulis. Peserta dibagi dalam tujuh ruangan di Gedung D. Mereka diberi waktu selama 100 menit untuk mengerjakan 75 soal pilihan ganda. Soal tersebut terdiri dari masing-masing 25 soal untuk tiap bidang yang diujikan (matematika, fisika, dan biologi).

Pada pukul 13.00 WIB, pengumuman tim yang lolos ke babak selanjutnya dilaksanakan di Vincentius Hall. Pada babak kedua, diambil dua puluh tim dengan skor terbaik. Dua puluh tim melaksanakan babak kedua yang berupa bursa soal dengan total 75 soal selama 60 menit di Vincentius Hall. Mereka diberi modal berupa kupon 'uang' yang dapat digunakan untuk membeli soal pada kounter jual soal. Soal yang dibeli memiliki harga yang berbeda tergantung tingkat kesukaran. Setelah berhasil menjawab soal, peserta dapat menjualnya kembali ke kounter beli soal. Mereka akan mendapat uang 2 kali lipat harga asli bila jawabannya benar. Apabila salah, mereka mendapat setengahnya saja. Babak bursa soal berakhir sekitar pukul 14.30 WIB.

Setelah pembimbing masing-masing tim merekap total uang tim, pembimbing langsung melaporkan jumlah total uang kepada panitia. Panitia pun langsung membacakan dua puluh tim yang lolos ke babak semifinal di hari Minggu (18/9). Untuk memotivasi peserta yang tidak lolos, Ibu Dra. Sianiwati Kristantio mengatakan, "Kalian harus yakin bahwa nantinya masih ada peluang untuk lebih baik lagi di lain kesempatan. Semoga St. Louis HOTS ini telah menambah wawasan kalian."

Pada keesokan harinya, diadakan babak semifinal dan final. Babak semifinal berupa rally games, dilaksanakan di ruang-ruang kelas Gedung A lantai dua. Sebelumnya semua peserta menghadiri briefing di ruang A202. Ibu Dra. Maria Viciati, MM menjelaskan teknis pelaksanaan babak semi-final. Peserta mengambil undian pos yang akan ditempati pertama. Setelah itu pada pukul 09.30 WIB, tiap tim menempati masing-masing pos dan mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan selama sepuluh menit. Dalam tiap pos, terdapat satu guru dan dua siswa Sinlui (sapaan akrab SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya). Para peserta akan berpindah ruangan dalam waktu satu menit. Totalnya terdapat sembilan pos dengan tiga pos untuk masing-masing bidang yang dilombakan (matematika, fisika, dan biologi).

Pada pukul 12.00 WIB seluruh peserta berkumpul kembali di ruang A202 untuk mendengarkan pengumuman tim yang lolos ke babak selanjutnya. Tim yang lolos menuju babak final diarahkan menuju Vincentius Hall pada pukul 13.00 WIB. Mereka menghadapi babak final berupa cerdas cermat selama satu jam. Cerdas cermat sendiri terbagi atas tiga sesi. Sesi pertama merupakan sesi wajib menjawab. Sesi kedua adalah sesi lemparan. Sesi ketiga adalah sesi adu cepat. Pada pukul 14.00 WIB, cerdas cermat berakhir. ***

SAINS

Berikut daftar pemenang
St. Louis HOTS 2016 cabang Sains:
Juara I : SMP Kristen Petra 3
Juara II : SMP Kolose Santo Yusup 2
Juara III : SMP Santo Carolus
Juara harapan I : SMP Vita
Juara harapan II : SMP Angelus Custos



DEBAT

Sinlui HOT cabang **DEBAT SOSIAL** yang terbuka untuk siswa-siswi SMP se-Jawa dilaksanakan selama 2 hari. Tahun ini, terdapat 32 tim dari berbagai SMP yang berkompetisi untuk meraih prestasi dan membanggakan sekolah mereka masing-masing. Pada hari Sabtu, 17 September 2016, sebelum memulai lomba yang akan diadakan di 16 ruangan, 32 tim yang masing-masing terdiri dari 3 peserta diarahkan menuju ruang Case Building untuk pengarahan dan pemantapan materi mosi yang telah diundi pada Technical Meeting(TM) seminggu sebelumnya hari Sabtu, 10 September 2016. Dari 32 tim tersebut, diambil hanya 8 tim terbaik yang akan beradu sengit untuk babak semifinal pada hari Minggu esok harinya. Dengan memperebutkan posisi di babak final, tahap semifinal ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem poin yang akan dinilai oleh juri debat.

Tahun ini pun, topik-topik mosi yang diperdebatkan banyak diambil dari perkara nyata yang sedang dipermasalahkan akhir-akhir ini, seperti "Pelegalan LGBT di Indonesia", "Kebiri peneran bagi pelaku kejahatan seksual", "Internet lebih efektif dari buku untuk bahan belajar siswa", juga Amnesti Pajak, yang lebih dikenal dengan sebutan Tax Amnesty.

Dengan mosi "Kenaikan harga rokok di Indonesia", pertempuran panas yang menggunakan sistem poin ini diakhiri dengan kerja keras terbalaskan oleh SMPK Santa Maria Surabaya (A) yang meraih posisi sebagai juara pertama kompetisi debat Sinlui HOT 2016, diikuti dengan SMPK Angelus Custos Surabaya (A) dan SMPK Santa Clara Surabaya (A) sebagai juara ketiga. Posisi Juara Harapan 1 diperoleh SMPK Santa Clara (B), sedangkan Best Speaker diraih oleh Maxwell Salvador dari SMPK Angelus Custos Surabaya.

Teresia.C
X-IS 3



Padatnya Vincent Hall pada Minggu pagi itu tidak sebanding dengan kejernihan suara para tim paduan suara, kontestan Sinlui HOT Choir 2016. Mewakili berbagai SMP dari total empat kota, masing-masing tim telah mempersiapkan diri menghadapi ajang yang diadakan tiap tahun di SMAK St Louis 1 Surabaya ini. Tak mau kalah, tidak hanya kontestan yang bersiap-siap menjelang Sinlui HOT Choir, tetapi Sinlui sebagai penyelenggara juga melakukan persiapan yaitu modifikasi Vincent Hall dengan memperbaiki akustik di aula tempat kompetisi ini berlangsung, berdasarkan keterangan dari kepala sekolah Ibu Dra Indah Noor Aini, M. Pd.

Penyelenggaraan Sinlui HOT Choir pun dibuka dengan sambutan seputar tema tahun ini, "the Earth" sebagai satu-satunya planet yang mengenal cinta kasih, sebagaimana dijelaskan oleh ketua panitia, Pak Sotyo. Kontestan mulai memasuki Vincent Hall, tiap tim membawa ciri khas masing-masing melalui berbagai kostum dan atribut warna-warni yang dikenakan. Penampilan kontestan diawali oleh Rekat St. Stefanus yang mengenakan kostum khas berwarna oranye mereka, membawa nuansa keceriaan di tengah tegangnya kompetisi. Rangkaian penampilan diakhiri dengan manis oleh SMPK Santa Maria Surabaya, yang menutup perlombaan dengan lagu "Musica Dei" yang dibawakan secara apik oleh tim yang dipimpin Getha Bianca Aponna tersebut.

Saat yang telah ditunggu-tunggu pun tiba. Gelar juara Sinlui HOT Choir 2016 diraih oleh Sanclar (SMPK St. Clara Surabaya) yang mampu mempertahankan gelar tersebut selama dua tahun berturut-turut.

"Aku senang banget, gak bakal nyangka bisa juara lagi. Bahkan konduktor kami bilang ga berharap buat mempertahankan gelar." ujar Natasha Jasmine, salah satu anggota tim paduan suara Sanclar. Ternyata latihan berat yang dilakukan setiap minggu bahkan setiap hari selama sebulan tersebut telah terbayarkan.

Suara riuh dari penonton pun turut meramaikan terangkatnya Sanclar sebagai pemenang Sinlui HOT Choir 2016. Tak berhenti di sana, beberapa panitia siswa Sinlui alumni Sanclar pun turut menyelamati adik-adik kelasnya, meluapkan rasa bangga dan melepas rindu bersama-sama. ***

LAGI LAGI JUARA



SINLUI KEMBALI IKUTI Surabaya Eco School

Hai Sinluiers ! Kalian mungkin bertanya "Apa sih Surabaya Eco School itu ?" Pemerintah kota kita, Ibu Risma, ingin menghijaukan Kota Surabaya. Maka dinas pendidikan mendukungnya dengan mengadakan Surabaya Eco School. Surabaya Eco School ini berasal dari yayasan non-profit Tunas Hijau Indonesia dan merupakan gerakan peduli lingkungan. Melalui kegiatan ini, sekolah-sekolah di Surabaya diajak untuk membentuk tim lingkungan hidup terdiri dari siswa, guru, serta melibatkan segenap warga sekolah.

Tantangan dari Surabaya Eco School 2016 yang bertemakan 'Zero Waste' sangat beragam.... Mulai dari Gerakan Sejuta Lubang Resapan Biopori, Gerakan Penanaman Pohon Hutan Sekolah dan Lahan Terbuka, Gerakan Peresapan Air Hujan ke Dalam Tanah, Gerakan Pengolahan Sampah Kertas, Gerakan Pengomposan Sampah Organik, Gerakan Pengurangan Sampah Plastik, dan masih banyak lagi.

Istilah 'Jam Hijau' merupakan bentuk untuk apresiasi tiap menit yang digunakan individu warga sekolah dalam melakukan kiprah nyata lingkungan hidup. Masing-masing sekolah berlomba untuk mendapatkan penghargaan dengan 'Jam Hijau' terbanyak. Kompetisi antar sekolah yang diadakan akan membantu menghijaukan sekolah dan lingkungan kota Surabaya.

Tentu sekolah kami St Louis 1 terlibat dalam kompetisi Surabaya Eco School yang kembali digelar tahun 2016 ini. Departemen UKS akan berperan penting. "Selain peduli terhadap kesehatan para muridnya, Sinlui juga peduli pada kesehatan lingkungan sekolahnya" ujar Diana, ketua bidang lingkungan UKS.

Menurutnya, sekolah merupakan tempat dimana pendidikan ditanamkan. Diharapkan sekolah-sekolah tidak hanya menanamkan materi pelajaran saja, namun juga menanamkan Keindahan, Kebersihan dan Kehijauan pada siswa-siswinya. Kebiasaan tersebut harus ditanamkan sejak dini dengan memberikan peran lebih pada siswa untuk terlibat dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui cara-cara yang atraktif, edukatif dan berkelanjutan. Dalam persiapan untuk mengikuti lomba ini, perlu diberikan persiapan yang matang pada anak UKS bidang lingkungan yang baru bergabung.

Seperti tahun-tahun sebelumnya Sinlui telah memenangkan beberapa penghargaan dari Surabaya Eco School (mulai tahun 2012). Diharapkan sekolah kita dapat kembali memenangkan juara Surabaya Eco School 2016. Walaupun tahun kemarin sekolah kita berhalangan untuk berpartisipasi dalam kompetisi ini, It is the time to comeback guys !

(weirentheo X MIPA 5)





MENGADU



KEMAMPUAN





SINLUI V

ADU (Asian Destinations Unlimited)

Sports Tour adalah sebuah sports event manager atau organisasi pengadaan kegiatan kunjungan olahraga di kawasan Asia yang berbasis di Australia. Sinlui (sapaan akrab untuk SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya) mendapatkan kehormatan untuk menjadi salah satu tuan rumah dalam serangkaian kegiatan kunjungan ke Indonesia yang diadakan oleh ADU Sports Tour pada hari Selasa (02/11). Tahun ini, organisasi yang setiap tahun berkunjung ke Sinlui ini membawa serta tim basket All-Stars mereka yang berasal dari kota Gold Coast, Australia, untuk beradu kemampuan melawan tim basket Sinlui.

Bayleigh Taikato-Simpson, pemain putra tim basket ADU All-Stars, mengatakan bahwa Indonesia sama sekali tidak sesuai dengan apa yang dipikirkannya. Dia mengatakan, **"I have never been to Indonesia before. I know Indonesia is hot, but I never imagined it would be this HOT** (Aku tidak pernah berkunjung ke Indonesia sebelumnya. Aku tahu Indonesia bercuaca panas, tapi tak pernah kubayangkan hingga se-PANAS ini)."

Lekas setelah pemain ADU All-Stars tiba di Sinlui, mereka diarahkan oleh personil dari OSIS dan keenam Departemen menuju ke Ruang Laboratorium IPS untuk bersiap-siap. Kemudian, para pemain dari kedua belah pihak pun dipanggil masuk ke dalam lapangan untuk melakoni prosesi seremonial, pemanasan, dan memulai pertandingan.

"I have always waited for our visit here, for the people are very friendly and your historical culture is amazing. In my first and second visit, we experienced a great welcome. During my third, it is still the same. We don't find that back home, which makes our visit here really meaningful (Aku selalu menantikan kunjungan kami ke Indonesia, karena penduduknya ramah dan sejarah budaya kalian sangatlah keren. Dalam kunjungan pertama dan kedua ku, kami disambut dengan hangat. Ketiga kalinya, kami tetap diperlakukan dengan baik. Hal seperti ini tidak ku temukan di Australia, sehingga hal inilah yang membuat kunjungan ini sangat berarti untuk kami)." ungkap **Nyah Morris**, pemain putri yang telah tiga kali berkunjung ke Indonesia.



SADU all-stars

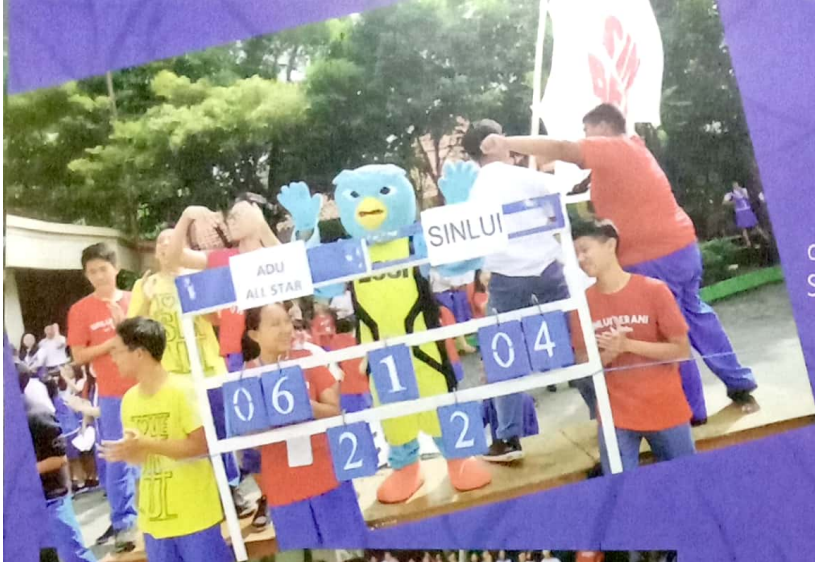
Pertandingan pun berlangsung dengan sangat ketat dan panas. Pada kuartir pertama, kedua tim memainkan permainan defensif yang kuat, sehingga poin pertama pun baru bisa dicetak oleh Alfred Suyanto setelah pertandingan berlangsung dua menit untuk tim Sinlui. ADU All-Stars baru bisa membalas dua menit berselang melalui lay-up Te Arai Tawha. Kuartir pertama pun ditutup dengan skor 4-6 untuk keunggulan Sinlui.

Memasuki kuartir kedua, kedua tim merombak strategi dan memainkan permainan yang sangat ofensif. Bola demi bola dilesakkan oleh pemain-pemain dari kedua tim. Salah satunya adalah Charlton Offermans yang mencetak 6 poin berturut-turut dalam waktu 90 detik. Kuartir kedua berakhir dengan skor 16-19, masih keunggulan Sinlui.

Pada jeda pertengahan pertandingan, personil Sanggar (Departemen Seni dan Kreativitas) **Regine Viennetta Budiman dan Silvester Dexter Reinaldo** selaku pembawa acara pun mengadakan mini-games yang diikuti oleh siswa-siswi Sinlui dan pemain tim basket putri dari ADU All-Stars. Mini-games yang berupa **Marble Pass** (estafet bola kelereng menggunakan sendok melalui mulut) dan **PPAP Dance Battle** (adu kemampuan menari tarian Pen-Pineapple-Apple-Pen) ini dimenangkan oleh tim putri ADU All-Stars. **Ibu Lucia Harvianti, S. S.** selaku Pembina OSIS pun membagikan bingkisan hadiah kepada para pemenang.



Pertandingan semakin memanas ketika memasuki kuartir ketiga. Lima menit berjalan, skor untuk kedua tim punimbang 20-20. Penonton dan suporter dari kedua tim pun semakin terpacu ketika pertandingan memasuki kuartir keempat. Block demi block dari Kane Finnigan untuk ADU All-Stars dan Rajendra Maheswara Santoso untuk Sinlui pun mewarnai pertandingan Friendly Match ini. Setelah papan skor menunjukkan skor 23-23 saat kuartir keempat menyisakan 7 menit, kemudian skor 28-28 saat sisa 5 menit, hingga skor 33-33 saat pertandingan menyisakan 90 detik, adu kemampuan ini pun panas hingga akhir.



Pertandingan Sinlui melawan ADU All-Stars pun ditutup dengan skor 38-35, kemenangan tim basket putra ADU All-Stars.

Kapten dari tim basket putra ADU All-Stars, Jackson Lahina-Brown, ketika ditanya mengenai permainan dan kemampuan dari tim basket putra Sinlui, berkata, **“Amazing. Really amazing. It is so hard to bring down such a formidable team. They really, really put on a fight.**

Personally, I love that dynamic trio,

numbers 8, 13 and 15 (Luar biasa. Sungguh luar biasa. Sangatlah sulit bagi kami untuk menaklukkan tim yang sangat solid dan kuat. Mereka sungguh berjuang dan menampilkan permainan yang baik. Secara pribadi, saya sangat menyukai permainan trio dengan nomor punggung 8 [Richard], 13 [Alfred Suyanto], dan 15 [Rajendra Maheswara Santoso] yang sungguh dinamik).”



Setelah pertandingan, para pemain dari tim basket putra ADU All-Stars pun menjadi pusat perhatian publik ketika acara memasuki sesi foto. Siswi-siswi Sinlui pun berebut foto dengan para pemain basket putra ADU All-Stars. Pemain yang paling banyak dikelilingi oleh siswi adalah **Charlton Offermans**. Tidak mau kalah, siswa-siswa Sinlui pun ikut membaaur dengan pemain tim basket putri ADU All-Stars.

Serangkaian kegiatan pun dilanjutkan dengan tur wisata mengelilingi area Sinlui yang dipimpin oleh **Corine Stefanie** dari Sosroh (Departemen Sosial dan Rohani) dan **Kentnard Jalen Santoso** dari Kopsis (Departemen Kewirausahaan). Para pemain dan official ADU All-Stars, selain melihat dan menyaksikan kegiatan belajar-mengajar, juga turut berpartisipasi dan berinteraksi langsung dengan siswa-siswi Sinlui.



Mereka menyaksikan permainan Karawitan di Ruang Karawitan, melihat kemegahan Bangsal Lazaris, ikut menari Remo di Ruang Media 3, duduk di dalam Kapel Mary Miraculous Medal, turun melalui Tangga Besar yang merupakan ikon dari Sinlui, menyaksikan foto para pendiri dan kepala sekolah pendahulu Sinlui di Ruang Media 1, hingga akhirnya ikut belajar dan membaca koleksi buku di Perpustakaan Thomas Aquino.



Mendengarkan penjelasan mengenai sejarah Sinlui dan daerah di sekitarnya oleh Ibu Lucia Harvianti, S. S., Monique Allen selaku Team Manager ADU All-Stars berkata, **"Your school is indeed spectacular. It's really massive. It tops of the list! No private school or college back home is as big as**



it is here. To be honest, this is our favorite destination, and no better school have we ever visited before (Sinlui sangatlah spektakuler.

Sungguh luas wilayahnya. Sinlui memang nomor satu! Tidak ada sekolah menengah, baik privat atau tidak, di Australia yang sebesar Sinlui. Sejujurnya, Sinlui adalah destinasi favorit kami, dan tidak ada sekolah kunjungan kami sebelumnya yang lebih baik dari Sinlui).”

Kunjungan ADU All-Stars di Sinlui diakhiri dengan makan bersama para panitia kegiatan, penyerahan cinderamata oleh Sinlui dan pihak ADU, serta foto bersama di panggung Pohon Cinta.

“Personally, there is no better glory in defeating such team

like yours. Such elegance and skill, what I see is truly passion in basketball. Your team is already exceptional. There is no doubt in your players' individual skill. Just a little work at coordination, teamwork and dedication will bring your team to rise on top of others (Secara pribadi, tidak ada yang lebih memuaskan dari mengalahkan tim sehebat Sinlui. Keindahan dan kemampuan bermain mereka sungguh mencerminkan semangat mereka dalam bermain basket. Mereka sudah sangat baik. Kemampuan individu para pemain sudah tidak

perlu dipertanyakan. Sedikit latihan pada koordinasi, kerjasama, dan dedikasi akan membawa Sinlui pada kejayaan),” pesan Head Coach ADU All-Stars Ricardo Lawyer.

perlu dipertanyakan. Sedikit latihan pada koordinasi, kerjasama, dan dedikasi akan membawa Sinlui pada kejayaan),” pesan Head Coach ADU All-Stars Ricardo Lawyer.



Ketika para pemain dan ofisial ADU All-Stars hendak menaiki bus untuk meninggalkan Sinlui, Josh Stadler, salah satu pemain tim basket putra ADU All-Stars, berteriak, **“Tell your girls (Beritahu teman-teman perempuan kalian), MEREKA CANTIK!”**





Berikut adalah nama-nama dari pemain dan ofisial ADU All Stars yang berkunjung ke Sinlui:

Team Captain :

Jackson Lahina-Brown (3)

Male Roster :

Tyler Moss (5)

Kane Finnigan (6)

Jackson Dunn (7)

Dylan Moss (9)

Bayleigh Taikato-Simpson (10)

Jack Stadler (13)

Te Arai Tawha (15)

Sheldon McInnes (25)

Charlton Offermans (42)

Josh Stadler (55)

Female Roster :

Shandon Osborne (5)

Nyah Morris (6)

Alexia Grayson (10)

Tabitha Allen (13)

Emma Stadler (19)

Georgia Rankin (20)

Sophie Johnston (42)

Reece Marland (51)

Head Coach :

Ricardo Lawyer

Assistant Coach :

Garry O'Brien

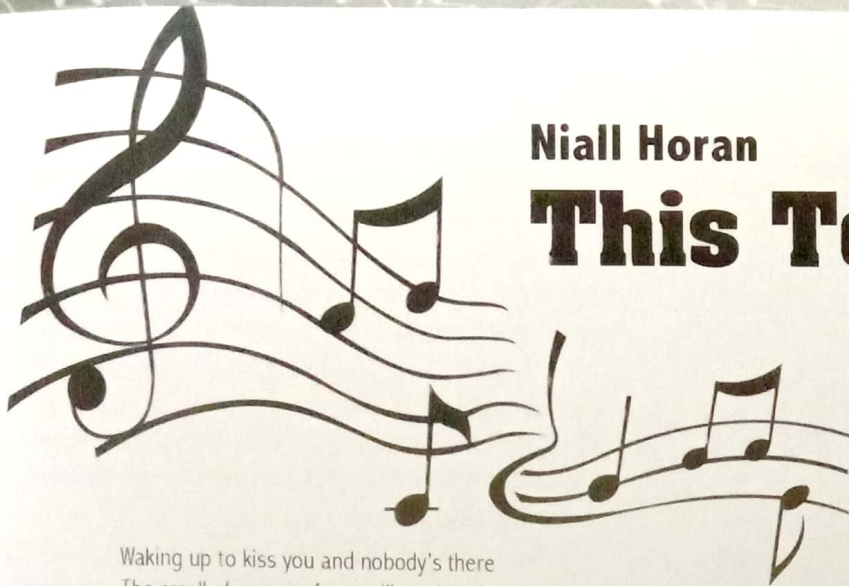
Team Manager :

Monique Allen



Niall Horan

This Town



Waking up to kiss you and nobody's there
 The smell of your perfume still stuck in the air
 It's hard
 Yesterday I thought I saw your shadow running 'round
 It's funny how things never change in this old town
 So far from the stars

And I want to tell you everything
 The words I never got to say the first time around
 And I remember everything
 From when we were the children playing in this fairground
 Wish I was there with you now
 If the whole world was watching I'd still dance with you
 Drive highways and byways to be there with you
 Over and over the only truth
 Everything comes back to you

I saw that you moved on with someone new
 In the pub that we met he's got his arms around you
 It's so hard
 So hard

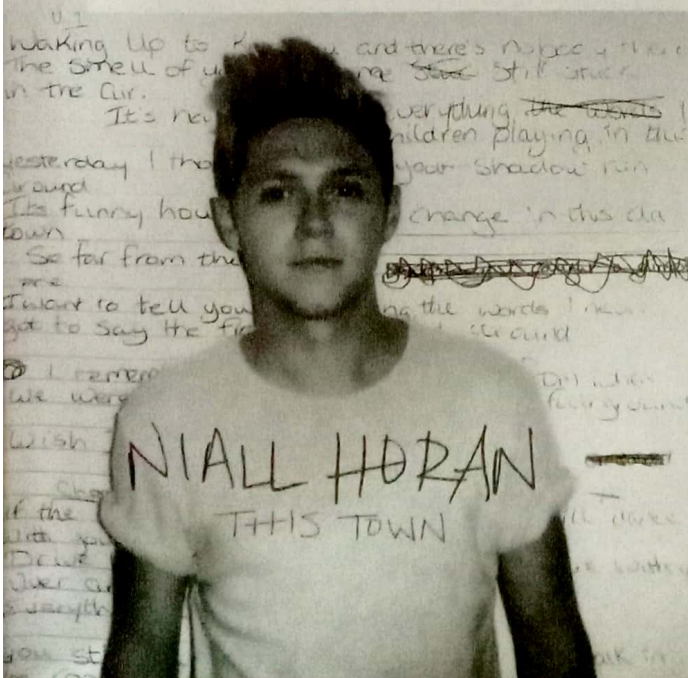
And I want to tell you everything
 The words I never got to say the first time around
 And I remember everything
 From when we were the children playing in this fairground
 Wish I was there with you now

Cause if the whole world was watching I'd still dance with you
 Drive highways and byways to be there with you
 Over and over the only truth
 Everything comes back to you

You still make me nervous when you walk in the room
 Them butterflies they come alive when I'm next to you
 Over and over the only truth
 Everything comes back to you

And I know that it's wrong
 That I can't move on
 But there's something about you

Cause if the whole world was watching I'd still dance with you
 Drive highways and byways to be there with you
 Over and over the only truth
 Everything comes back to you
 You still make me nervous when you walk in the room
 Them butterflies they come alive when I'm next to you
 Over and over the only truth
 Everything comes back to you
 Everything comes back to you



Dari June Untukmu



"Lili putih."

Aku mengamati lekat-lekat bunga yang sekarang berada di tanganku lumayan lama sampai akhirnya aku memutuskan untuk meletakkannya di vas berisi air yang masih kosong tanpa bunga satu tangkai-pun.

12 Agustus 2014. Lili Putih, yang artinya cinta yang dalam namun penuh duka.

Aku menutup buku harian kecilku dan menyimpannya dalam laci. Aku mengamati vas-vas yang berjejer rapi di meja belajarku.

Vas pertama, bunga Gloxinia yang berarti cinta pada pandangan pertama. Aku masih ingat persis tanggalnya, 25 Desember 2009. Ada banyak sekali tangkai bunga Gloxinia yang masih terlihat segar meskipun kudapat hampir 4 tahun lalu.

Vas kedua, bunga Daffodil yang berarti cinta bertepuk sebelah tangan. Aku melupakan tanggalnya, yang pasti musim semi 3 tahun lalu.

Vas ketiga, bunga Jonquil yang berarti cintai aku. Aku mendapat ini setahun lalu, hampir setiap hari. Vas bunga Jonquil hampir seperti sebuket bunga Jonquil.

Dan yang terakhir, Lili Putih, yang barusan kudapat hari ini. Aku menghela nafas pelan, sampai kapankah aku akan mendapat bunga-bunga yang menyedihkan seperti ini? Sampai kapankah vas-vas bunga ini akan memenuhi kamarku?

"June!" aku menoleh ke arah jendela kamarku dan membukanya. Semilir angin malam menerpa wajahku. Terlalu dingin dan menusuk sampai aku tidak sanggup keluar balkon untuk berbicara dengannya. Aku dapat melihat lawan bicaraku, di seberang sana, dengan baju putih polos dan celana pendek selulut.

"Kenapa? Apa hari ini ada cerita yang ingin kau ceritakan padaku, Cheol?" Aku dapat melihatnya mengangguk dengan antusias. Aku menggelengkan kepala dan menunggunya untuk melewati balkon rumahnya untuk sampai ke balkon rumahku.

Aku sangat mengenalnya. Choi Seungcheol, tetanggaku pindahan dari Daegu. Aku tidak tau pasti mengapa keluarga Choi pindah ke Seoul namun yang pasti itu sudah lama sekali. Aku mengenal Seungcheol bahkan sedari aku berumur 3 tahun.

Seungcheol selalu bercerita apapun denganku. Keluarga, sekolah, masalah kecil sekalipun, bahkan cinta. Seungcheol tidak pernah menutupi apapun dariku dan aku dengan senang hati akan mendengarkan ceritanya, apapun itu. Dulu sewaktu kami masih berumur 9, yang berarti 11 tahun lalu, kami pernah berjanji untuk tidak menyembunyikan apapun satu sama lain.

"Maafkan aku Choi Seungcheol, aku mengingkari janjiku."

Kalimat itu yang setiap malam sebelum tidur terngiang di pikiranku. Aku sebagai sahabat yang baik seharusnya berbagi kisah apapun dengan Seungcheol, walaupun Seungcheol itu laki-laki, aku tau. Tapi, ada satu

kisah yang belum kuungkap padanya.

"Jadi kali ini ada apa?" tanyaku dengan antusias. Seungcheol seperti biasa duduk di kasurku sambil memeluk Huffy, boneka babi besar hadiah ulang tahunku dari bibiku yang tinggal di Amerika. Ia tersenyum lebar dan mengeratkan pelukannya pada Huffy.

"Aku sangat senang." Tentu saja, aku tau. Sorot matanya menampilkan antusiasme yang luar biasa.

"Aku tau Choi Seungcheol, jadi ada apa?" tanyaku sambil membuka sebungkus biskuit stik dan menyuapkannya ke mulutku. Aku pun juga menyuapkan satu kepada Seungcheol dan tentu saja diterimanya.

"Kau ingat ceritaku, mmm, 2 minggu lalu? Dimana kita makan pizza?" aku mengangguk, aku lebih dari ingat. Aku dapat menebak apa yang akan dia katakan setelah ini.

"Aku dan Jieun jurusan musik sepertimu itu," Seungcheol memutus kalimatnya dan berbaring di kasurku, "kami resmi mulai hari ini."

Sudah kuduga, "Selamat, sahabatku! Aku sudah bilang Jieun pasti menerimamu."

Aku membaringkan diriku di sebelah Seungcheol. Kami hening selama beberapa menit. Yang aku pikirkan hanyalah tidak ada Seungcheol yang mengantarku ke kampus, Seungcheol yang menemaniku belanja di supermarket seharian, atau mungkin Seungcheol yang menyempatkan diri bercerita di kamarku setiap hari. Aku akan merindukan Choi Seungcheol yang dulu hanya 'milik'-ku.

"Aku tidak akan melupakanmu. Kau tetap sahabatku, selamanya."

"Ya, selamanya," gumamku.

Seungcheol memang benar, ia tetap menyempatkan diri untuk sekali-dua kali seminggu berkunjung ke kamarku untuk bercerita tentangnya dan Jieun atau membawakanku sekotak ayam goreng setelah seharian berjalan-jalan dengan Jieun.

Setelah Seungcheol jadian dengan Jieun, setiap hari juga tangkai lili putih di vas-ku bertambah. Tahun ke tahun, pertambahan lili putih semakin bertambah dan sejujurnya aku tidak senang. Aku benci mendapat bunga-bunga ini dan jika aku bisa, aku ingin menghentikan semua ini.

Lima tahun telah berlalu, tentu saja Seungcheol dan Jieun semakin mesra. Vas-vas bungaku bertambah menjadi 8. Aku masih bersyukur belum mendapat bunga mawar yang berduri.

"June-ya, aku meletakkan sesuatu di mejamu tadi pagi!" aku dapat mendengar Seungcheol berteriak dari rumah sebelah. Segera saja aku mengobrak-abrik mejaku.

Undangan, berwarna biru muda. 19 Oktober 2019. Dua hari lagi.

"Berbahagialah Choi Seungcheol."

Saat itu juga koleksi bungaku bertambah, mawar merah. Ini benar-benar menyakitkan.



.....

Aku akan merindukan Choi Seungcheol yang dulu hanya 'milik'-ku.

"Aku tidak akan melupakanmu. Kau tetap sahabatku, selamanya."

.....

"Apakah June sudah datang?" tanya Seungcheol pada salah satu penerima tamu di sana. Seungcheol jelas menantikan kedatangan sahabatnya di hari yang istimewa ini.

"Belum, Tuan. Namun ada titipan untuk Tuan." Sang penerima tamu menyerahkan satu box besar berwarna pink. Di sana tertulis *Dari June untukmu! Selamat ya!*

Seungcheol menatap bingung box itu dan membukanya di salah satu ruangan disana. Ia terkejut karena mendapati ber-vas-vas berisi bunga beraneka macam, buku harian, dan surat yang ditulis dengan tinta pink. Yang pertama tentu Seungcheol membaca suratnya terlebih dahulu.

Hai, Seungcheol

Maafkan aku. Aku tau aku sahabatmu yang paling menyebalkan? Aku tidak bisa datang di hari paling membahagiakan bagimu. Maafkan aku, Seungcheol, sekali lagi. Kau pasti bingung, kan? Semua barang-barang aneh ini?

Seungcheol, maafkan aku, lagi. Aku—tidak benar-benar jujur denganmu dulu. Ada 2 hal yang belum pernah aku sampaikan padamu. Aku rasa sekarang adalah saat yang pantas untuk membiarkanmu mengetahuinya.

Jadi Seungcheol, kau pernah dengar tentang Hanahaki Disease? Aku berani bertaruh belum. Hanahaki Disease adalah penyakit dimana penderitanya akan memuntahkan bunga ketika cintanya bertepuk sebelah tangan. Penyakit ini hanya akan sembuh jika cintamu



terbalas, atau dioperasi dengan catatan setelah operasi perasaanmu pada orang yang kau sukai akan pudar, hilang.

Bunga di vas-vas di kamarku itu karena penyakit ini, Seungcheol. Setiap hari aku memuntahkan bunga-bunga ini. Sakit, itu rasanya sakit. Apalagi ketika mawar keluar, itu benar-benar sakit, durinya menusuk, Cheol.

Yang kedua, semua ini karena dirimu, Choi Seungcheol. Kalau saja aku tidak menyukaimu sejak 10 tahun yang lalu, kalau saja.. kau juga menyukaiku. Jangan dipikirkan, Seungcheol, berbahagialah di pernikahanmu! Oh ya, tentu saja, aku tidak mau mati hanya cintaku tidak terbalas, aku menjalani operasi hari ini, Seungcheol. Maaf karena itu aku tidak bisa datang.

Terakhir, terima kasih Choi Seungcheol, untuk cintaku yang menyedihkan dan menyakitkan, terima kasih! Tidak ada rasa untukmu lagi setelah ini, aku rasa. Perasaan ini akan hilang, tentu aku sedih. Bagaimana-pun kau cinta pertamaku, haha.

Selamat tinggal, Seungcheol. 2009-2019, aku mencintaimu dan sekarang aku hanya akan memandangmu sebagai sahabat.

Terima kasih untuk 10 tahun itu.

(n/b: Ini semua untukmu! Maaf aku memberikan ini, kau tau? Ini melambangkan perasaanku padamu. Kau bisa melihat arti bunga itu di buku harianku.)

"June?" aku mengedarkan pandangan dan menemukan Seungcheol di sebelah kasurku. pernikahannya sudah selesai, pikirku. Tenggorokanku masih sakit sehabis operasi. Aku bisa berkata-kata, namun semuanya masih sakit untuk sekarang.

"June, maafkan aku." Aku dapat melihatnya menangis dan mengusap air mata dengan tangannya.

"Maafkan aku. Aku—menyakitimu. A-aku, tidak tahu. Aku sahabat yang bodoh. Aku menyakiti sahabatku sendiri. June, kau boleh membenciku."

"Seungcheol," aku akhirnya berucap meskipun sakit sekali, "tidak apa-apa. Aku tidak akan pernah bisa membencimu. Ingat, aku sahabatmu. Selamanya."

Seungcheol memelukku dan aku balas memeluknya. Ah, tidak ada yang namanya kupu-kupu beterbangan di perutmu atau hatimu berdegup kencang. Tidak ada lagi, dan sejujurnya aku merindukan itu.

"June, terima kasih telah menjadi sahabatku meskipun aku tau, itu sakit." Seungcheol menangis di pundakku.

"Selamanya, Cheol. Selamanya aku akan menjadi sahabatmu."

TAMAT



(catatan: Hanahaki Disease sesungguhnya tidak ada. Hanahaki Disease adalah salah satu penyakit fiktif.)

FUN FACTS

Tahukah kalian tentang uniknya huruf dalam bahasa Indonesia?

Penyebutan angka 1-9 dalam huruf bahasa Indonesia mengandung misteri. Jika kita menjumlahkan dua angka yang huruf awalnya sama, maka hasilnya selalu sepuluh.

Berawalan S ->	Satu	+	Sembilan	=	Sepuluh
Berawalan D ->	Dua	+	Delapan	=	Sepuluh
Berawalan T ->	Tiga	+	Tujuh	=	Sepuluh
Berawalan E ->	Empat	+	Enam	=	Sepuluh
Bahkan ...	Lima	+	Lima	=	Sepuluh

Tahukah kalian bahwa Sukarno, presiden pertama NKRI pernah dihadiah bom?

Kita sudah mengetahui, hubungan antara Bung Karno dan Belanda di kala era penjajahan tidaklah mesra.

Tetapi Belanda pernah memberikan kenangan yang tak akan pernah dilupakan oleh Bung Karno.

Enam hari menjelang Natal 1948, Belanda memberikan hadiah Natal di Minggu pagi, saat orang ingin pergi ke gereja, berupa bom yang menghancurkan atap dapurnya. Hari itu, 19 Desember 1948, Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda.





biology

SCIENCE CHALLENGE

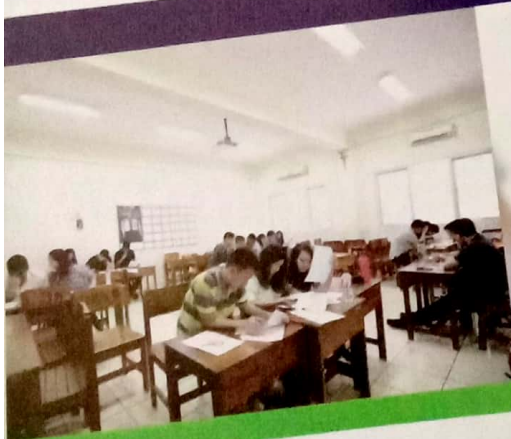
Siapa bilang Biologi itu jauh dari kesan menarik? Salah besar! Sinluiers yang bergabung dalam **Biology Science Club Sinlui** membuktikan keseruan Biologi dengan menggelar **Biology Science Challenge (BSC)**. BSC adalah lomba biologi khusus untuk Sinluiers yang sudah 2 tahun dilaksanakan. Tahun ini BSC mengusung tema **'bioteknologi'**. BSC 2016 diikuti oleh 34 tim, masing-masing beranggotakan 3 orang, yang harus melewati 3 babak.

BSC dibagi menjadi 3 babak, yaitu penyisihan berupa rally games, semifinal berupa tes tertulis, final berupa presentasi dan tanya jawab. Babak rally games dilaksanakan pada hari Sabtu (22/10) mulai pukul 12.00 WIB di area Sinlui. Sebelum mengikuti rangkaian kegiatan, peserta diberikan penjelasan tentang rally games di gedung C.

Peserta diberi selembar kertas yang berisi 'mystery case' yang harus dipecahkan dengan mencari clue di pos-pos dan menyusun data yang didapat untuk menebak 'suspect' dan 'secret code'. Kedua misteri itu tersirat pada potongan-potongan clue yang diberikan. Pada mystery case itu, diceritakan bahwa terjadi pembunuhan namun sang penjahat meninggalkan jadwalnya selama satu minggu ke depan di lokasi pembunuhan. Sayangnya, kertas tersebut tidak sengaja terrobek-robek oleh kucing dan tersebar. Bumbu cerita yang unik ini menambah semangat dan tantangan bagi peserta.

16 pos yang ada di rally games sendiri dibagi menjadi 3 jenis, yaitu teori, games, praktikum. Untuk lolos babak penyisihan, syaratnya adalah peserta harus menyelesaikan 1 praktikum, 2 teori, 4 games.

MENGEMAS BIOLOGI DENGAN SERU



"Dari BSC ini aku jadi tambah tahu tentang Biologi. Hal-hal yang sebelumnya nggak tahu, jadi tahu sekarang. Selain itu, rallynya juga seru dan perlu mikir." Kimberly Yang (XI IPA 10)

Hal itu tentunya susah dan membutuhkan kesigapan agar dapat diselesaikan dalam waktu 3 jam, terlebih seluruh pos tersebar di penjuru gedung Sinlui yang luas. Berbondong-bondong Sinluiers berlarian dengan penuh semangat melintasi lorong-lorong Sinlui hingga pukul 15.30 WIB. Setelah meneteskan keringat dan berjuang sekuat tenaga, panitia mengumumkan bahwa 18 tim yang lolos akan diumumkan melalui website mereka. Setelah menanti beberapa hari, 18 tim yang lolos menuju semifinal diumumkan pada hari Rabu (26/10).

Babak semifinal dan final berlangsung pada hari Sabtu (29/10). Semifinal berupa test tertulis yang terdiri dari 100 nomer dimulai pada pukul 12.15 WIB. Peserta diberikan waktu 100 menit untuk menyelesaikan soal. Pada pukul 13.45 WIB, babak semifinal berakhir dan dilanjutkan dengan babak final. Hanya 6 tim dengan nilai tertinggi yang dapat mengikuti final BSC. Pada pukul 15.00 WIB, 6 kelompok yang lolos menuju final bersiap untuk presentasi.

Panitia telah menyiapkan 6 topik terkait bioteknologi yang diundi untuk tiap kelompok. Masing-masing kelompok mempresentasikan materi selama 10 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 5 menit. Juri dalam babak final adalah Bapak P. Eko Sugiharto, S.Si, M. Kes, Bapak Drs. Michael Aribowo, M.Si., Ibu Maria Anita Kurniyasih, S.Si. Setelah final berakhir, panitia mengumumkan pemenang pada pukul 17.00 WIB.

David Nugraha (XI IPA 9) selaku Ketua BSC mengungkapkan bahwa tujuan BSC adalah **meningkatkan minat dan menambah wawasan siswa-siswi Sinlui dalam bidang biologi**. BSC sendiri sukses memenuhi tujuan tersebut. Salah satu peserta, Kimberly Yang (XI IPA 10), mengatakan, "Dari BSC ini aku jadi tambah tahu tentang biologi. Hal-hal yang sebelumnya nggak tahu, jadi tahu sekarang. Selain itu, rallynya juga seru dan perlu mikir." ***

PEMENANG BSC 2016 :

Juara 1 :

Pierre Yosia (XII IA 9)
Giovanni Hartanto (XII IA 9)
Garry Siamyuri (XII IA 9)

Juara 2 :

Indita Melania (XI IA 4)
Bella M. Lifindra (XI IA 4)
Feronica Natalia Rivaldi (XI IA 4)

Juara 3 :

Angela Natasha (XI IA 4)
Handy Budiman (XI IA 4)
Lea Vanessa (XI IA 4)

Juara Harapan 1 :

Evelyn Rosari (XI IA 2)
Michael Gunawan (XI IA 9)
Brenda Kristi (XI IA 5)

Juara Harapan 2 :

Ivan Chandra (XI IA 2)
Gracia Stephanie T (XI IA 2)
Alexander Wijaksana (XI IA 7)

Juara Harapan 3 :

Cindy Sugiarto (X MIPA 4)
Natavia Berliantini (X MIPA 5)
Vania Roanna Gabrielle (X MIPA 9)



Tujuan BSC adalah meningkatkan minat dan menambah wawasan siswa-siswi Sinlui dalam bidang Biologi.

Acara ulang tahun Surabaya selalu dimeriahkan dengan berbagai event seru dan menarik yang bisa dinikmati oleh warga kota Surabaya. Tahun ini, Surabaya memperingati ulang tahun ke 72 dengan berbagai event, salah satunya adalah Pawai Bunga dan Parade Budaya. Kali ini Pemerintah Kota Surabaya mengusung tema "**Semarak Surabaya Dalam Keberagaman Budaya**".

Tecat ada 72 instansi yang ikut ambil bagian memeriahkan acara kali ini. Sinlui juga tidak kalah dari instansi lain untuk meramaikan event Pawai dan Parade Budaya. Kali ini, Sinlui mengusung tema budaya yang cukup unik dari Laut Selatan, Ratu Nyi Roro Kidul. Beberapa siswa dan siswi dirias serba hijau menyerupai tokoh dalam cerita Ratu Nyi Roro Kidul dan berkeliling menaiki pick up yang telah dihiasi seperti naga.

Di tahun sebelumnya, Sinlui berpartisipasi dengan lebih meriah. Tahun sebelumnya, terdapat peserta didik dan guru yang menari di depan mobil pawai. Namun tahun ini, perayaan bertepatan dengan Ujian Kenaikan Kelas (UKK) sehingga hanya siswa-siswi kelas 12 tahun ajaran 2015-2016 yang bisa berpartisipasi. Meski begitu, tampilan Sinlui tetap banyak dipuji oleh masyarakat, lho.

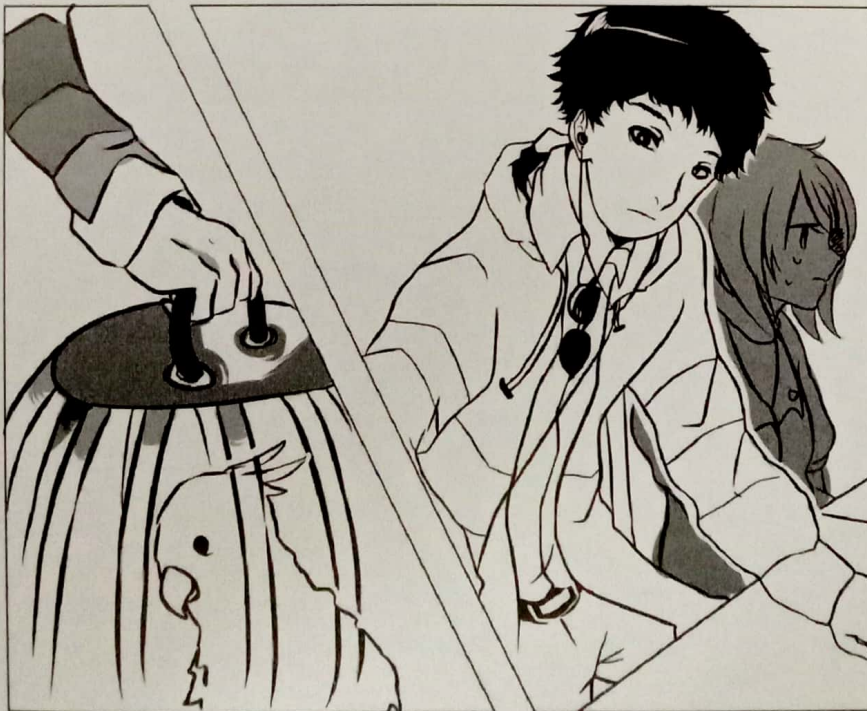
Acara dimulai pukul 08.00 WIB. Rombongan Sinlui memulai perjalanannya dari start awal Tugu Pahlawan menuju ke Balai Kota Surabaya. Sambutan antusias warga Kota Surabaya mewarnai perjalanan perjalanan peserta menuju ke Balai Kota Surabaya. Tidak lupa, warga juga memanfaatkan kesempatan untuk berfoto dengan mobil-mobil hias yang datang. Event Pawai Bunga dan Parade Budaya kali ini tidak hanya diikuti oleh warga Surabaya saja, suku Papua dan perwakilan warga negara India juga ikut memeriahkan festival ini.

Pawai Bunga dan Parade Budaya 2016

USUNG TEMA UNIK



You Are Not Alone





BY : BERNADETTE x 1A - 5
MIRANDA x 1A - 8

PUISI

Apakah
kita
bersalah
kepada
langit?

Sampai dia membasahi kita dengan gerimis penuh duka?
Apakah kita berdosa pada matahari?
Bahkan sinar yang menghangatkan pun membakar jiwa
Kita adalah makhluk-makhluk rapuh yang terikat pengharapan bodoh
dan jalinan cinta yang sukar
Dan kenyamanan cinta itu penuh dengan janji kosong
dan kemungkinan-kemungkinan yang membuat hati bungkam
Kebahagiaan seakan serpihan yang terimajinasi
Melupakan setiap tetes air mata yang membekukan akal logika
Tapi apakah mungkin,
Cinta memilih kita
Untuk memikul bebannya dan menerima penyesalan yang manis
Agar kita bisa mengerti dan belajar
Bagaimana cara memaafkan takdir

Maria Olivia Laurent
XI IS – 1 / 21

Beradu mengoyak malam
Menggema dalam ranap
Mengalirkan ingatan bening
Dikata namun tak mampu bercakap
Bukan serangkaian kata yang terucap semata
Namun sebuah makna seharga permata yang terlontar
kandas
Entah...

Telah kucicipi asam garam kehidupan
Enggan dirasa pahit manis kerinduan
Silih bersendu mengikis jiwa
Hanya bisa mendekap dalam gundah
Beralaskan kembang layu
Terlena buaian tanpa takrif
Tatapan sejuta guna
Menerawang, membuka jendela jiwa
Apa daya lidah yang kelu
Ketika jiwa berontak ingin melukat
Ya, entahlah
Mungkin sebuah noktah seumpama belaka

Florence Ancilla Kiararatri X-IA 8

RINDUKU,
ENTAH
LAH

PUISI

Darah Merah Indonesia

Kujajaki tanah lembab
Melewati berpuluh-puluh nisan
berwarna putih di atas tanah itu
Dengan tulisan nama-nama orang-orang
yang tak kukenal
Siapakah mereka?

Kudatangi bangunan tua
Dengan barang-barang tua yang menyambutku
Bunyi alunan lagu yang sudah lama
menggetarkan telingaku
Seram
Menggambarkan bagaimana
orang-orang itu berjuang
demi kemerdekaan negaraku

Kulihat
Tugu-tugu
Besar dan tua
Menggambarkan perjuangan mereka
Mengambil kembali
Apa yang kita punya
Mengambil kembali
Martabat negaraku

Kulihat garuda emas di depan kelasku
Pancasila yang menunjukkan negaraku
Dibuat dengan berpikir keras
Pertentangan dari sana sini
Hanya untuk membangun negaraku
Negaraku Indonesia

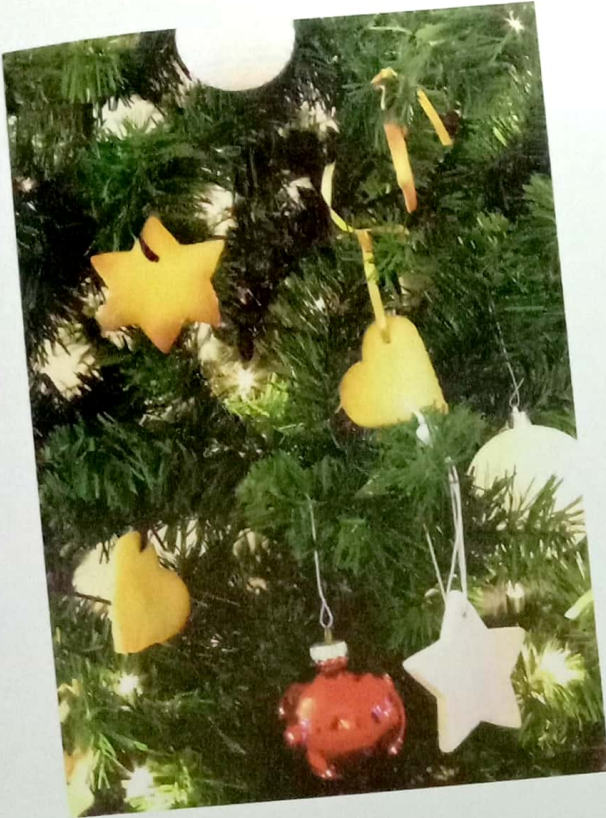
Langit berubah menjadi gelap gulita
Tiba-tiba
Kuteringat langit kegelapan
yang menyelimuti negaraku saat itu
Semua orang bertumpah ruah ke jalanan
Orang tua
Anak-anak muda
Anak-anak kecil
Untuk membuka kembali
langit terang Indonesia

Aku membayangkan
Kengerian yang begitu nyata
Korban di mana-mana
Darah bercucuran dari tubuh mereka
Ibu dan anak berteriak
meminta pertolongan

Sekarang
Semuanya itu telah berakhir
Semuanya hanya
tergambar samar-samar

Sekarang
Waktunya kita
Meneruskan perjuangan
Bersama dengan lagu Indonesia
Raya yang masih berkumandang
sampai sekarang

by: Marietta Devina (Tata)
XMIPA3/27



Tidak terasa Natal sudah dekat ya, Mitrekaers? Natal rasanya belum lengkap tanpa cemilan-cemilan kecil untuk menemani kebersamaan Natal, entah bersama keluarga atau teman. Yuk, buat Christmas Cookies ini untuk melengkapi Natalmu!

Bahan:

- 1 cup margarin (suhu ruang)
- 1 cup gula
- 1 telur
- 1 sendok teh vanilla essence
- 2 tsps soda kue
- 2 ¾ cup tepung terigu

Langkah:

1. Campur margarin dan gula dengan mixer. Masukkan campuran gula dengan tepung ke adonan margarin dan gula.
2. Campur hingga rata menggunakan mixer.
3. Panaskan oven terlebih dahulu dengan suhu 200 derajat C.
4. Ratakan adonan menjadi lembaran dengan rolling pin.
5. Potong adonan kue dengan cookie cutter / cetakan.
6. Letakkan adonan yang telah dipotong pada loyang.
7. Masukkan loyang pada oven dan tunggu selama 7-10 menit.
8. Dinginkan kue yang telah matang.
9. Selamat menikmati!

SERVINGS

Amount Per Serving	10
Calories	260
Calories from Fat	170

Daily Value *	
Total Fat 19g	29%
Saturated Fat 12g	60%
Trans Fat	
Cholesterol 70mg	23%
Sodium 240mg	10%
Potassium 15mg	0%
Total Carbohydrate 23g	8%
Dietary Fiber 0g	0%
Sugars 20g	
Protein 1g	
Vitamin A	10%
Vitamin C	0%
Calcium	8%
Iron	2%

* Percent Daily Values are based on a 2,000 calorie diet. Your Daily Values may be higher or lower depending on your calorie needs.

Sumber: www.yummly.com

CHRISTMAS COOKIES

KINGS (Kicks n' Goals) 2016 merupakan sebuah ajang pertandingan futsal yang diadakan tiap tahunnya oleh Departemen Organisasi dan Kesehatan. Meski selalu berganti nama dari ajang yang satu ke yang selanjutnya (tahun lalu kompetisi ini bernama FLAGS), keseruan dalam lapangan yang khas selalu ada. Kompetisi yang ditujukan untuk keluarga dalam Sinlui, baik itu para siswa, guru, maupun karyawan, kembali memberikan keseruan itu tahun ini. Walaupun bertubrukan jadwal dengan Ujian Tengah Semester, semangat para peserta di lapangan tidak tergoyahkan.

Lalu, apa yang membedakan KINGS tahun ini dengan FLAGS tahun lalu? Seperti kata **Alfredo Wony's**, selaku Ketua Pelaksana, teknis yang diajukan oleh panitia kali ini berbeda dengan tahun lalu. Lain halnya dengan FLAGS yang memperbolehkan satu tim untuk mempunyai anggota dari berbagai angkatan, KINGS mengharuskan satu tim yang terdiri dari satu angkatan saja. Hal ini supaya pengaturan jadwal pertandingan dapat disusun dengan mudah.

"Tim yang paling berkesan kali ini itu Neon. Tidak diduga-duga ya ada tim kelas X yang daftar dan akhirnya bisa maju sampai ke babak perebutan juara 3. Bahkan mengalahkan kakak-kakak kelas XI dan XII sebelumnya," ujar Alfredo. Kepiawaian tim Neon pun dapat dilihat pada pertandingan perebutan juara 3 dimana mereka berhasil memenangkan gelar tersebut setelah mengalahkan tim kelas XII yaitu Sianarmy.

Pertandingan yang dilangsungkan pada tanggal 29 Oktober itu dilanjutkan dengan pertandingan final yang juga tidak kalah sengit. Alexandria dan ASAP, dua tim kelas XII yang berhasil maju hingga babak final, dipertemukan dalam pertandingan terakhir. Keduanya memiliki skills yang hampirimbang sehingga membuat para penonton semakin semangat untuk mendukung tim pilihannya. Pertandingan pun ditutup dengan skor 2-0 yang meresmikan ASAP sebagai pemenang KINGS 2016. (/ri)



KINGS 2016

Kicks n' Goals



Ayam Tulang Lunak

Malioboro[®]

■ Jalan Kartini 47, Surabaya
Telp. (031) 5687164, 5687165

■ Jalan Manyar Kertoarjo 75, Surabaya
Telp. (031) 5947677, 5940084

**DELIVERY
SERVICE**



Buncis Saos Telur Asin



Teri Pete Sambal Ijo



Bandeng Presto dalam Sarang



Ayam Sambal Bawang



Ayam Presto Telur Asin



Tempe Sambal Bawang Merah



Gurami Goreng



Mocca Freeze



Exotic Capucino

Melayani Pesanan Nasi Kotak, Acara Ulang Tahun, dll.



SINLUI TV

KREATIF, PEDULI, BERANI BERKONFLIK

Sinlui TV. Ya, sebuah organisasi yang masih terbilang baru di SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya. Di dalam Sinlui TV sendiri terdapat empat divisi, antara lain broadcaster, editor, cameraman, dan program director. Organisasi ini beranggotakan lebih dari 50 siswa-siswi, baik anggota aktif (kelas X dan XI) maupun pasif atau penasihat (kelas XII).

Organisasi di bawah binaan **Bapak Gangsar Septa Putra Hidayanta, S.Psi** ini baru saja menginjak usia pertama, tepatnya pada 2 Oktober 2016 lalu. Selama setahun, Sinlui TV sudah menghasilkan banyak program acara. Program acara Sinlui TV biasanya ditayangkan di TV Pohon Cinta, atau di aplikasi berbagi video Youtube.

Di dalam Sinlui TV, kami **berkomitmen untuk menjadi kreatif, peduli, dan berani berkonflik.** Dalam hal kreatif, kami dituntut untuk selalu berinovasi, serta memiliki ide-ide kreatif. Lalu dalam hal peduli, kami dituntut untuk lebih peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Paling penting, dalam hal berani berkonflik, kami dituntut untuk siap menghadapi masalah apapun di dunia pertelevisian ini, misalnya file corrupt, SD card hilang, dan lain-lain.

Banyak teman-teman yang mungkin menganggap kami bergabung di Sinlui TV hanya untuk ketenaran semata karena akan sering muncul di TV yang terletak di Panggung Pocin atau sering meliput kegiatan-kegiatan di Sinlui. Tetapi, di balik itu semua tak sedikit rintangan yang kami hadapi. Mulai dari kehilangan SD card, mengatur jadwal syuting, pembagian liputan, dan lain-lain.

Kami berharap, keberadaan kami di Sinlui bisa membantu Sinluiers dan masyarakat luas untuk mengetahui kegiatan apa saja yang diselenggarakan dan/atau diikuti oleh sekolah kita.

Happy Anniversary, Sinlui TV!

Oleh: Veronica Winata (X MIPA 3 - 37)
p.s. anggap saja ini kado buat kalian!



Selebar kain yang hampir terlupakan

Dewasa ini, sudah jarang orang yang menggunakan saputangan dalam keseharian mereka. Keberadaan tisu telah menggeser keberadaan saputangan dikarenakan praktis dan efisiennya tisu bagi banyak orang. Meskipun begitu, sebagian orang, khususnya orang-orang lama, masih menggunakan saputangan sebagai kain untuk mengelap atau menyeka. Selain itu, berbagai macam kenangan dan romantisme saputangan tetap tidak tergantikan oleh budaya praktis tersebut. Bahkan, dalam lagu saputangan sering sekali terdengar melankolis dan romantis.

Sejarah dan Fungsi Saputangan

Richard II dari Inggris dikatakan sebagai orang yang pertama kali menggunakan saputangan. Dalam catatan harian rumah tangga kerajaan (household rolls) ditulis tentang "sepotong kecil kain yang dipakai baginda raja untuk menyapu dan membersihkan hidungnya." Catatan tersebut merupakan dokumen tertua yang menjelaskan penggunaan saputangan untuk membuang ingus.

Saputangan sebenarnya sudah disebut-sebut dalam syair karya **Catulus (85-87 SM)**. Tidak seperti saat ini, alat pengusap keringat kala itu terbuat dari jalinan rumput. Memasuki abad pertama sebelum masehi, barulah saputangan terbuat dari kain linen. Meski sederhana, hanya golongan masyarakat kelas atas yang sanggup memilikinya. Itu sebabnya saputangan diperlakukan dengan sangat istimewa dan untuk pemakaiannya yang eksklusif.

Memasuki abad ke-14, sudah banyak masyarakat di Eropa yang menyadari saputangan sebagai bagian tak terpisahkan dari gaya busana. Terutama di Italia, tempat pertama kali ide saputangan muncul dari seorang wanita Venesia, yang memotong-motong rami menjadi bentuk bujur sangkar dan menghiasinya dengan renda. Kala itu saputangan bertambah fungsinya sebagai sarana bertutur sapa di antara masyarakat kelas atas dengan cara melambai-lambaikannya. Sementara di gedung teater ia dilambai-lambaikan untuk memberi sambutan hangat kepada para pemainnya. Dari Italia saputangan menyebar ke seantero Prancis. Para bangsawan di bawah Raja Henry II memiliki andil besar dalam penyebarannya. Waktu itu saputangan sudah berbahan dasar sangat mahal, berhiaskan bordir sedemikian rupa sehingga sangat menarik dan menjadi barang mewah.

Fungsinya menjadi agak berbeda ketika cerutu diperkenalkan di Eropa abad ke-17. Mengisap cerutu menjadi kebiasaan yang sangat elegan. Sayangnya, mengisap cerutu dapat meninggalkan noda cokelat di hidung yang sangat mengganggu penampilan. Di sinilah terjadi perkembangan dengan munculnya saputangan ukuran besar berwarna gelap. Suatu hari pada abad ke-18 di Versailles, **Maria Antoinette** menyatakan, saputangan berbentuk bujur sangkar lebih tepat dan lebih mudah dibawa ke mana-mana. Bahkan Raja Louis XVI sampai mengeluarkan peraturan tentang ukuran bujur sangkar untuk semua saputangan yang dibuat di lingkungan istana. Baru pada abad ke-19 saputangan sampai di Jerman. Namun baru beredar di kalangan bangsawan dan keturunan kerajaan. Saputangan juga menjadi hadiah umum dari pria yang menaruh hati kepada seorang wanita, atau sebaliknya. Dalam abad ini pula saputangan menjadi pelengkap wajib dalam gaya busana.

Bicara tentang fungsi, saputangan tentu saja digunakan untuk kebersihan pribadi, antara lain untuk mengelap tangan, menutup mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan bagian luar mulut, dan membuang ingus. Biasanya saputangan sering dibawa oleh orang dewasa, anak-anak, dan beberapa orang yang menderita sinusitis, rinitis, dan gangguan pernapasan lainnya. Ingus bukanlah sesuatu yang mudah di kala pilek, karena ingus dapat menyumbat hidung dan bahkan keluar dengan sendirinya.



SAPUTANGAN

KEMANAKAH

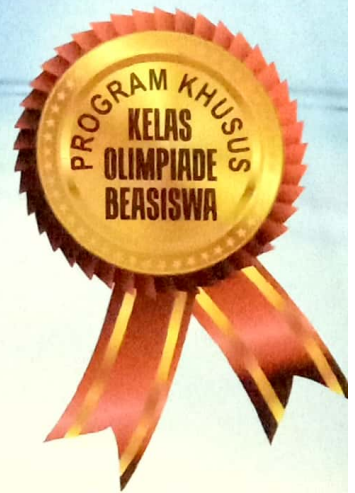
LAMBAIANMU?

eduvisi

LEARNING CENTRE

Raih Puncak Prestasi

By: Antony Djohan



Kesulitan belajar? Ingin berprestasi di sekolah/
di kompetisi Nasional-Internasional?

Ingin mendapatkan beasiswa dalam / luar negeri?

Takut menghadapi ujian sekolah?
Ingin masuk PTN favorit?

Ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri?



Kelas yang dibuka:

SD SMP SMA (IPA/IPS)

Mata Pelajaran:

Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Akuntansi

eduvisi Solusinya!

Selama 26 tahun Eduvisi Learning Centre telah berkontribusi aktif tidak hanya mendidik siswa-siswi lebih berprestasi tetapi juga menjadikan siswa-siswi memiliki pribadi yang berkompentensi tinggi dalam intelektual, memiliki budi pekerti, mandiri dan kreatif. Hingga saat ini kami terus berkomitmen memberikan kualitas yang terbaik dalam dunia pendidikan karena kami yakin, pendidikan adalah investasi yang tidak akan pernah habis dalam hidup.



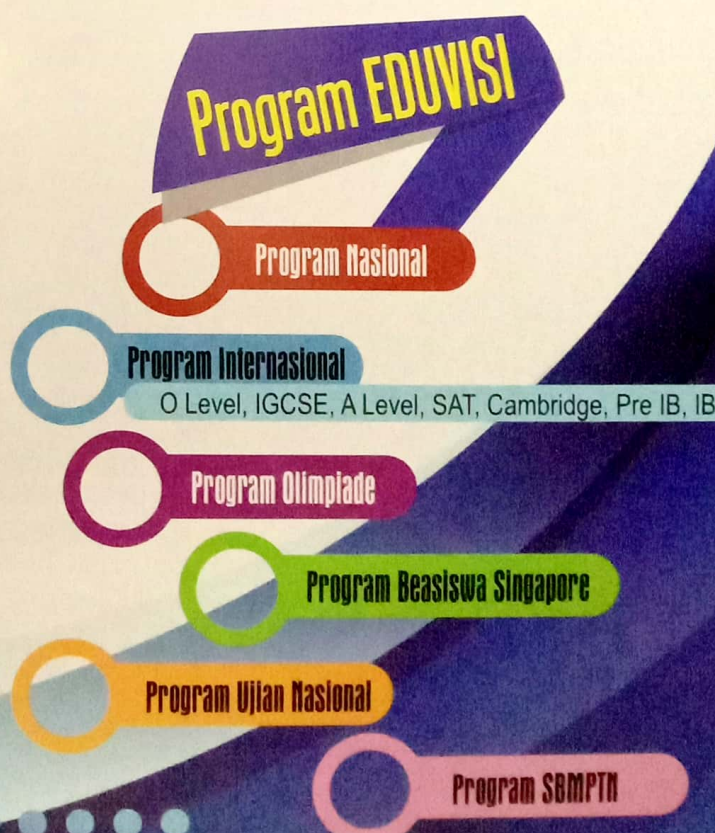
PUSAT:

Galaksi Bumi Permai B5 No 5 Surabaya
Telp. 031-5946988, 5928555

CABANG:

Raya Manyar Tirtomoyo 47, Surabaya
Telp. 031-5940248, 81111008

www.eduvisi.com



Program EDUVISI

Program Nasional

Program Internasional

O Level, IGCSE, A Level, SAT, Cambridge, Pre IB, IB

Program Olimpiade

Program Beasiswa Singapore

Program Ujian Nasional

Program SBMPTN



SIN LUI KAWINKAN GELAR LAGI





Sorak sorai kegembiraan meramaikan DBL Arena saat Tim Basket Putra dan Putri SMAK St.Louis 1 dinyatakan **kawin gelar lagi**. Semua pendukung Sinlui (Sapaan akrab bagi SMAK St Louis 1 Surabaya) menebar senyum kebanggaan dan kebahagiaan atas kemenangan Sinlui dalam pertandingan **Honda DBL East Java 2016** (30/08). Setelah melalui pertandingan demi pertandingan, kerja keras tim basket putra maupun putri tidak sia-sia.

"Ini aku masih tahun pertama sih. Tapi yang pasti ada rasa bangga tersendiri tim basket kita bisa kawin gelar lagi setelah melalui latihan yang berat," ujar Diana yang merupakan center pada tim basket putri milik Sinlui. "Setiap hari kita latihan dari libur Idul Fitri sampai pas tanding DBL nya. Trus belum latihan tambahan kayak lari pagi di KONI dan latihan di kolam renang," tambahnya.

Teriakan supporter Sinlui semakin menjadi-jadi saat kemenangan telak tim basket putri melawan SMA Petra 1 Surabaya dengan skor 63-0 (30/07). Dan disusul kemenangan tim basket putra Sinlui yang berhasil menjalani

laga perdana dengan skor akhir 40-2 atas SMAN 1 Krian (03/08).

Motivasi sangat diperlukan untuk mencapai sebuah keberhasilan. Seperti motivasi tim basket Sinlui yang jauh lebih besar dari rasa lelah karena latihan keras sepanjang liburan. "Motivasi kita yaitu harus jadi champion DBL agar dapat membanggakan nama sekolah," ujar salah satu pemain basket Sinlui. "Kita mau pertahanin gelarnya Sinlui," tambah pemain yang lain. Motivasi-motivasi inilah yang berhasil membawa Sinlui mendapat kawin gelar lagi tahun ini.

Tak cukup dengan kawin gelar Honda DBL 2016, maskot Sinlui, yang sering disebut Louis berhasil meraih juara kedua dalam **The Best Maskot**. Sinlui juga memenangkan **Best Spirit** dalam **DBL Journalist Competition Honda DBL East Java Series 2016**.

Perjuangan tim bola basket putra dan putri Sinlui masih belum berhenti Mereka masih harus bertanding pada **DBL East Java Region 2016**. Tim bola basket putri berhasil meraih kemenangan untuk ketiga kalinya di wilayah Jawa

Timur. Tim bola basket putri berhasil mengungguli lawannya, yaitu SMAN 1 Tulungagung dengan skor 45-19.

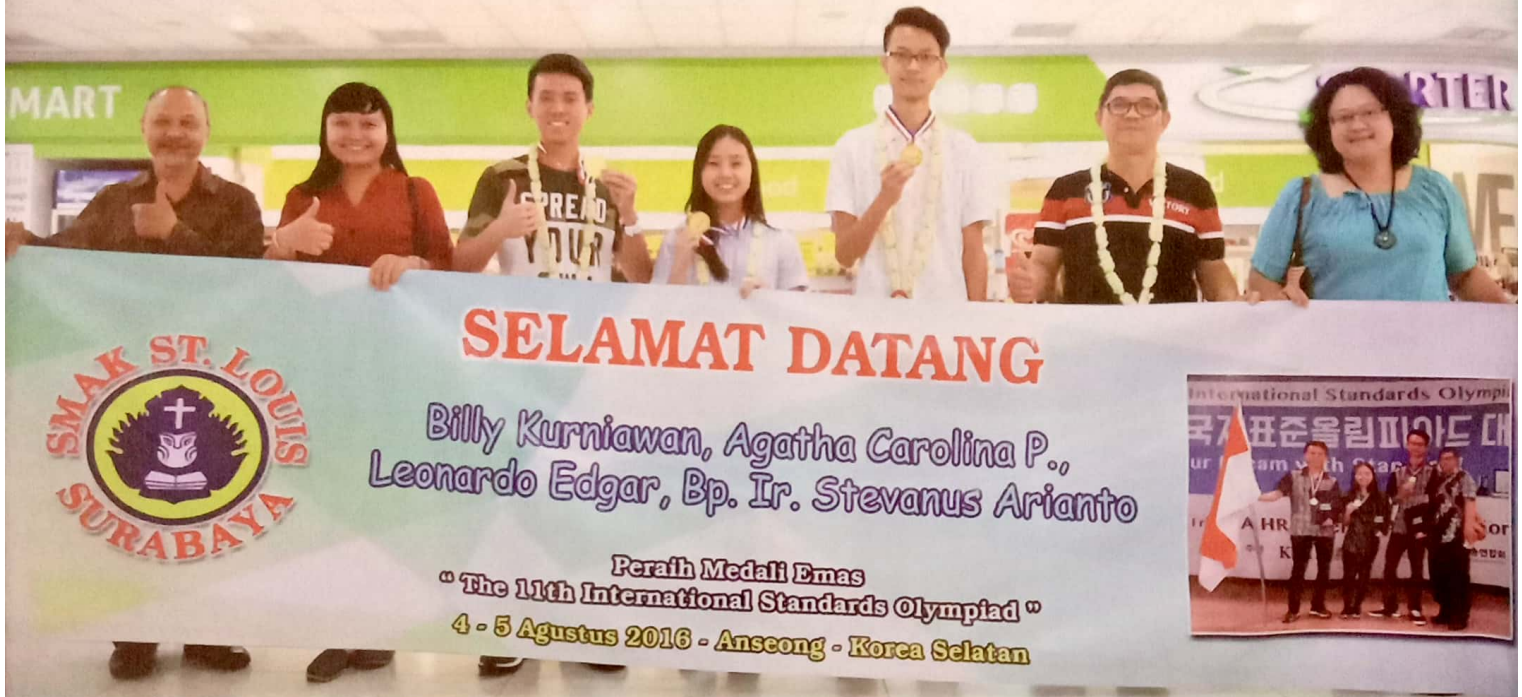
Berbanding terbalik dengan tim bola basket putra yang hanya berhasil meraih posisi **Runner Up dalam DBL East Java Region 2016**. Meski dengan skor yang berbeda sangat tipis, yaitu 63-65, semangat mereka belumlah pudar. Masih ada berbagai kesempatan bagi mereka untuk melukiskan kemenangan mereka. Tak hanya itu, Sinlui juga ikut serta dalam ajang DBL All Star 2016.

Berbagai tahap seleksi telah dilakukan dalam jangka waktu 4 hari. DBL Indonesia telah memilih 12 pemain putra dan 12 pemain putri. Di antara 24 pemain tersebut, ada 3 perwakilan dari SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya. 3 siswa tersebut adalah **Christopher Jason Winata (XI IS 2)**, **Yosefina Angelita (XII IPA 6)**, **Julienna Hartono (XII IS 2)**. Mereka yang terpilih menjadi kebanggaan tersendiri bagi Sinlui. ***



The 11th International Standardization Olympiad Korea Selatan

Dalam ajang The 11th International Standardization Olympiad di Anseong, Korea Selatan, Sinlui berhasil memenangkan medali emas. Dalam kompetisi ini, peserta diminta membuat prototipe alat pengangkut box untuk dipasang ke drone. Sinluiers yang berhasil meraih medali ini adalah **Leonardo Edgar (XII IA6), Agatha Carolina (XII IA 3), Billy Kurniawan (XII IA 10)**



Q : Apa motivasi Anda dalam memenangkan lomba ini?

Edgar : Untuk mengharumkan nama Indonesia, tidak hanya dalam bidang olahraga tapi juga yang lainnya.

Billy : Pertama saya ingin membanggakan orangtua, Sinlui, dan Indonesia, serta membuktikan bahwa Indonesia bukan negara yang remeh.

Agatha : Motivasi saya adalah mengembalikan prestasi Sinlui 2 taun lalu untuk mendapatkan medali emas lagi, dan sebagai aset untuk masuk universitas.

Q : Apa saja hambatan dalam memenangkan lomba ini?

Edgar : Tidak ada

Billy : Jadwalnya sangat padat sehingga kurang waktu untuk istirahat, dan juga grogi.

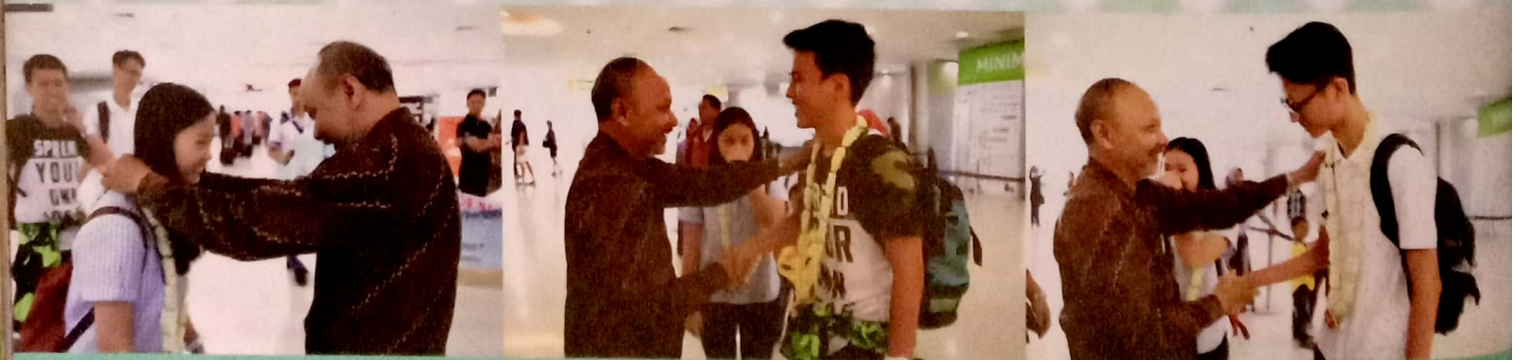
Agatha : Hambatannya mungkin kondisi tubuh lelah, dan rasa kurang percaya diri saat presentasi, tapi waktu lomba tidak karena sudah banyak latihan.

Q : Bagaimana dan berapa lama persiapan lomba ini?

Edgar : Persiapannya tentu tidak hanya dari kami, tetapi adanya support dan bimbingan dari guru-guru dan alumni yang pernah mengikuti ajang ini.

Billy : Persiapannya kurang lebih 2 minggu, tapi kita melakukannya secara intensif dan tetap mengikuti pelajaran seperti biasa.

Agatha : Persiapannya sekitar 1 minggu intensif. Latihan membuat essay, prototype dari gabus, dan latihan presentasi



Q : Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti lomba ini hingga diputuskan menjadi pemenang?

Edgar : Tentunya nervous, karena ini adalah ajang Internasional pertama yang pernah saya ikuti, tapi setelah diumumkan menjadi pemenang saya merasa senang.

Billy : Bangga tentunya, karena hasil jerih payah saya terbayarkan, dan senang karena dapat memenuhi target dari sekolah ini.

Agatha : Perasaan saya excited dan juga senang karena ada sesi tour di Seoul nya. Waktu menang... senang bisa dapat gold dan tidak menyangka, karena waktu babak penyisihan saat membuat essay waktunya sangat mepet.



Q : Pelajaran apa saja yang didapat dari lomba ini?

Edgar dan Billy : Belajar untuk tidak berhenti mencoba, belajar bagaimana presentasi dan membuat essay yang baik, selain itu juga mendapat teman dari berbagai macam negara.

Agatha : Pelajaran yang didapat banyak. Mulai dari kerjasama team, berpikir cepat, rasa percaya diri untuk tampil di depan umum, dan juga berinteraksi dengan orang-orang dari negara lain.

Q : Siapa lawan terberat menurut Anda?

Edgar, Billy, Agatha : Jepang, karena Jepang pernah meraih medali emas tahun lalu.

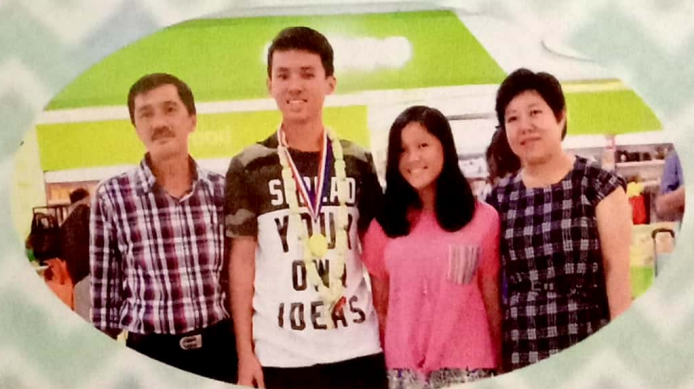


Q : Bagaimana cara mengatasi pelajaran yang tertinggal selama mengikuti lomba?

Edgar : Meminjam catatan teman, dan meminta nilai tambahan ke guru apabila ada penilaian.

Billy : Yang pasti bertanya pada teman, pinjam catatan, dan belajar sendiri.

Agatha : Waktu sebelum berangkat sudah menyelesaikan tugas-tugas yang harus terkumpul waktu pergi, setelah pulang tentunya meminjam catatan teman.



Jika aku menjadi...

BERSYUKUR DAN PEDULI

DALAM SETIAP SAAT

 **SMK ST. LOUIS 1 SURABAYA** 

Jika Aku Menjadi

SENIN, 26 SEPTEMBER 2016
LAPANGAN BASKET
06.25 - 12.30 WIB

"SAYA MENEGASKAN BAHWA KITA HARUS MENOLONG KAUM MISKIN DAN MERINGANKAN PENDERITAN MEREKA DAN MEMASTIKAN BAHW MEREKA DITOLONG DENGAN SEGALA CARA, BAIK OLEH KITA SENDIRI MAUPUN OLEH ORANG-ORANG LAIN. MELAKUKAN HAL INI BERARTI MEWARTAKAN INJIL BAIK DENGAN KATA-KATA MAUPUN DENGAN PERBUATAN-PERBUATAN. INILAH CARA YANG PALING SEMPURNA."
- SANTO VINCENTIUS A PAULO-



"On becoming a Vincentian Catholic School"

Oleh : Bryan Kenneth (XM / 03)



Siang itu, suasana di sekitar Pocin (sapaan akrab Pohon Cinta) penuh sesak dengan Sinluiers yang hendak menyerbu booth - booth makanan yang disediakan oleh panitia. **"Beli barokah, hidup Barokah di dunia akhirat....,"** ujar Helena Keshya (XK) sambil menyerahkan seporsi nasi campur kepada Theresa Angelica (XM) yang kemudian menyerahkan selebar uang Rp 20.000,00. Tidak jauh dari sana, Patrick Justine (XI IA 3) bersama teman-teman dari organisasi SSV (Serikat Sosial Vincentius) berkeliling untuk menjajakan air mineral dengan sasaran utamanya, yaitu para Sinluiers yang sedang menikmati hidangan mereka. "Bagi yang haus, segera beli di kami cukup tiga ribu rupiah saja," teriak cowok yang akrab disapa Pije tersebut menggunakan pengeras suara. Ajakan maupun promosi yang diiringi alunan musik persembahan tim band Sinlui (sapaan akrab SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya), membuat teriknya sinar matahari tidak lagi terasa oleh kulit.

Itulah sekilas gambaran mengenai Vincentius Day (V-Day) 2016 yang memiliki konsep cukup unik & berbeda melalui acara **"Jika Aku Menjadi"** dimana Sinluiers yang menjadi perwakilan tiap kelas diharuskan untuk berjualan makanan produksi para pedagang yang secara khusus diundang untuk membuka stand mereka di sekitar area Pocin. Nantinya, keuntungan yang diperoleh akan dipergunakan sesuai dengan kesepakatan kelas yang terlibat.

Terdapat peribahasa yang mengatakan bahwa semua hal terjadi karena ada maksud tertentu. Hal yang sama berlaku kepada

acara **"Jika Aku Menjadi"** ini dimana terdapat dua hal yang ingin ditanamkan kepada Para Sinluiers, yaitu **kepekaan sosial dan rasa syukur kepada Tuhan.**

Pada era digital seperti ini, seringkali kita tidak kurang peka dalam menyikapi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar kita. Kita cenderung lebih fokus kepada bagaimana kita melihat dan menyombongkan diri kita. Hal inilah yang berakibat pada menurunnya rasa kepedulian satu sama lain yang sebagian besar didasari oleh perkembangan dan penggunaan teknologi yang berlebihan.

"Aku ngrasa kalau kepribadian anak sekarang itu jelek banget, walaupun masih ada yang punya rasa simpati, mau membantu, tapi banyak yang jelek, acuh tak acuh. Mungkin pengaruh perkembangan teknologi udah ngebuat kita jadi kayak robot," ujar Eric Budiono (XD) ketika ditanya bagaimana kepedulian sosial anak muda jaman sekarang. **"Satu-satunya hal yang bisa ngerubah semua ini ya cuman diri mereka sendiri. Walaupun kita udah beritau mereka dengan banyak cara, kalau dari dalam diri mereka ga ada keinginan mau berubah, ya itu ga mungkin."** ujar cowok yang biasa disapa Eric ini.

Melalui acara ini, para Sinluiers diajak untuk membuka mata mereka dan melihat fakta bahwa di sekitar mereka masih banyak orang-orang yang membutuhkan bantuan dan cinta kasih di samping meningkatkan **semangat simplisitas** yang merupakan salah satu semangat Vinsensian Sinlui. Tujuan inilah yang diharapkan mampu tumbuh dan berkembang dalam diri para Sinluiers.

"Dari kegiatan ini aku belajar kalau ternyata gak gampang disuruh cari uang dan ternyata pekerjaan yang selama ini aku anggep enteng ternyata gak segampang itu," ujar rekan Eric, Alicia Clara (XD) yang juga bertugas di booth sate. **"Kita yang jualan sama-sama aja masih stress apalagi bapaknya yang jualan sendiri setiap hari di pinggir jalan, apalagi harus ngadepi pelanggan yang rewel, minta ini, minta itu,"** jelas cewek yang akrab dipanggil Alis tersebut sambil membakar daging sate.

Tidak hanya para Sinluiers, dampak positif dari acara ini juga dirasakan oleh para pedagang yang telah jauh-jauh hari mempersiapkan dagangan mereka. **"Kami salut pada Sinlui karena masih mau melihat dan peduli kepada kami para pedagang kecil sehingga mau berkorban untuk menyelenggarakan acara ini,"** kata salah seorang pedagang yang tidak ingin disebutkan namanya. **"Semoga kegiatan seperti ini dapat terus diadakan dan sukses terus untuk Sinlui,"** pungkas pedagang tersebut.

Terkadang kita memang kurang bersyukur terhadap apa yang sudah Tuhan berikan. Kita masih sering mengeluh, serakah, dan bahkan marah kepada-Nya saat keinginan kita tidak dituruti.

Tapi apakah hal itu akan terus kita imani dalam hidup ini? Hari ini kita belajar bahwa segala sesuatu patut untuk disyukuri dan tidak ada kata "Tidak" dalam kamus diri kita. Oleh karena itu, jangan lupa untuk bersyukur dan bersyukur.....

"Gratitude means to recognize the good in your life, be thankful for whatever you have, some people may not even have one of those things you consider precious to you (love, family, friends etc). Each day give thanks for the gift of life. You are blessed"

- Pablo -



"Evangelizare Pauperibus Misit Me"

-Aku diutusewartakan kabar gembira kepada orang-orang miskin-

**PERAYAAN
VINCENTIUS DAY**

Mari kita wujudkan 'On Becoming a Vincentian Catholic School'



Be Chillax

CHILL and RELAX



Bersekolah di Sinlui (panggilan akrab untuk SMAK. St. Louis) terkadang sangat melelahkan. Bersekolah 6 hari dalam seminggu bisa membuat hampir semua siswa jenuh, apalagi jika harus berkuat dengan pelajaran yang berat setiap harinya. Memang, berbeda dengan beberapa sekolah lain, Sinlui tidak libur pada hari Sabtu. Namun, dengan keberadaan Chillax, siswa Sinlui dapat lebih menikmati hari Sabtu mereka di sekolah.

Kalau ada yang masih bertanya-tanya tentang, apa sih sebenarnya Chillax? Chillax (Chill and Relax) adalah sebuah event yang diadakan oleh Sanggar (Departemen Seni dan kreativitas). Nah, Chillax ini bertujuan untuk menghibur siswa Sinlui.

Perlu diketahui bahwa ada sekitar 13 mata pelajaran di Sinlui, baik untuk IPA maupun IPS. Setiap minggu mempelajari 13 mata pelajaran? Sangat melelahkan! Apalagi, jika mengingat bahwa banyak sekali tugas, ulangan, serta praktikum untuk anak IPA, sedangkan banyak sekali tugas serta ulangan untuk anak IPS.

Nah, hari Sabtu apalagi, pasti semua siswa ingin untuk bersantai, pergi ke mall, atau beristirahat di rumah, atau bahkan mendengarkan musik. Chillax, yang diadakan oleh Sanggar ini memang tidak terlalu bisa mengabdikan keinginan kedua dan ketiga siswa. Berita baiknya, Chillax dapat memenuhi keinginan pertama dan terakhir dari siswa!! Jelas saja, karya Sanggar pasti berhubungan dengan kreativitas. Hanya saja, Chillax kali ini agak berbeda dengan event-event Sanggar lainnya. Hal pertama yang membedakan Chillax dari event Sanggar lainnya adalah, frekuensi dilakukannya Chillax.

Kebanyakan event Sanggar serta departemen-departemen lain di Sinlui adalah event tahunan, seperti event Sosroh (Departemen Kerohanian) untuk natal, dan lain-lain. Nah, Chillax kali ini berbeda karena diadakan selama 1 bulan sekali.

Hal kedua yang membedakan Chillax dengan event Sanggar lainnya adalah impact dari event tersebut sendiri. Memang, lomba seperti melukis mural, juga dilakukan untuk menghibur siswa, dan memang jika pertama melihat mural-mural tersebut kita akan merasa terpujau, tapi bukankah melihat hal yang sama setiap hari menghilangkan wow factor dari hal tersebut? Nah, Chillax berbeda, tentu saja sulit untuk merasa bosan dengan sesuatu yang diadakan hanya 1 bulan sekali, dan dengan performance yang berbeda!

"Chillax itu acara yang diselenggarakan sanggar buat menghibur siswa siswi waktu istirahat. Kita berusaha membuat wadah bagi semua orang," kata Gabriel Clarence, ketua dari Sanggar.

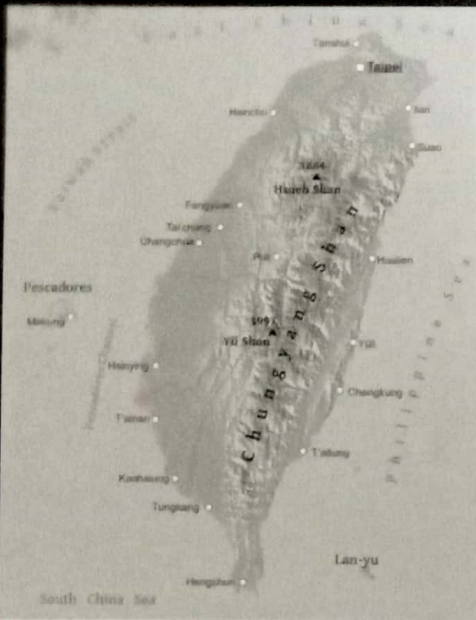
Chillax, menjadi sebuah wadah untuk mereka yang memiliki bakat di dunia musik, lebih tepatnya memberikan wadah bagi band-band untuk menampilkan kebolehan mereka. Selain memberi wadah untuk mereka yang berbakat di dunia musik, Chillax juga memberikan hiburan tersendiri bagi siswa Sinlui, hari Sabtu mereka yang membosankan dan repetitive bisa merasa lebih terhibur dengan adanya penampilan live performance dari berbagai band.

So, be Chillax on Saturday!



dari TAIWAN

Genggam Sejuta Kenangan



Di saat pagi buta tanggal 2 Agustus 2016 lalu, 20 siswa-siswi Sinlui yang sudah terpilih berkumpul di Terminal 2 Bandara Juanda Surabaya. Perkenalkan, namaku **Annetta**. Aku menjadi salah satu dari mereka yang bangun pukul empat pagi dan tidak masuk sekolah untuk berangkat ke Taiwan, China. Kami semua mengikuti kegiatan **Student Exchange** yang diadakan antara SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya dan St. Vincent High School Taiwan. Awalnya memang terasa aneh bagiku. Bahkan dengan 19 temanteman lain yang berangkat bersamaku saja aku tidak terlalu akrab, bagaimana jadinya nanti bila bertemu dengan teman-teman baru dari Taiwan?

Namun lama-kelamaan suasana yang sedikit kaku dengan mereka semua mulai mencair karena perjalanan ke Taiwan yang sangat panjang dan membosankan. Kami mulai bercerita dan bersenda gurau bersama. Bahkan kami juga bercakap-cakap dengan guru yang mendampingi, Bu Dahlia, Pak Widodo, dan Pak Bono. Akhirnya setelah perjalanan panjang itu berlalu, kami sampai di stasiun Yunlin, Taiwan.

Saat kami tiba hari sudah malam dan kami kelelahan. Di depan stasiun kami melihat ada kerumunan orang berbicara girang dengan bahasa ibu mereka, bahasa Mandarin. Aku langsung deg-degan saat itu juga. Gimana nanti kalau nggak cocok sama partnerku? Orangnya baik nggak? Pulangnya naik apa? Banyak sekali pertanyaan berputar di kepalaku. Namun semua itu langsung buyar ketika namaku dipanggil seseorang. "**Hello? Are you Neta?**" tanya cewek tinggi berkacamata dan berkawat itu. Aku langsung mengiyakan dan kami berpelukan. Dialah **Tsai Yun Sheng**, partnerku yang akan selalu bersama denganku selama di Taiwan.

Kami semua naik bis bersama untuk ke sekolah mereka. Sepanjang perjalanan kami semua asyik berbincang dan tertawa bersama partner kami, meskipun sedikit terbata-bata karena halangan bahasa. Akhirnya setelah sampai di sekolah, aku bertemu dengan papa partnerku ini dan kami semua pulang bersama. Awalnya terasa aneh, pulang ke rumah orang lain. Tapi semua kejanggalan itu dihilangkan sambutan ramah mereka yang berusaha berbahasa Inggris demi aku. Malam itu melelahkan, tapi kehangatan yang baru melingkupiku dan aku merasa nyaman di sini.

Keesokan harinya aku dan Yun Sheng berangkat ke sekolah bersama-sama. Di sini mereka masuk sekolah pukul 7 pagi dan pulang pukul 4 sore. Di kelasku ada 4 murid pertukaran pelajar dari

Sinlui, aku, Aldwin, Stevie, dan Felix. Kami semua memperkenalkan diri di kelas dan diajak ngobrol teman-teman baru kami. Mereka semua menyambut kami dengan tangan terbuka dan banyak bertanya-tanya pada kami tentang Indonesia. Lalu kami semua dipanggil untuk mengikuti upacara pembukaan, saat upacara pembukaan kami berduapuluh dari Sinlui menarikan **Tari Gemu Famire**. Ternyata kedatangan kami adalah event yang cukup besar di sana, sehingga ada channel TV yang memberitakan kedatangan kami sebagai pertukaran pelajar dengan St. Vincent.

Selama di sekolah, kami semua mempresentasikan budaya Indonesia ke kelas-kelas. Ada yang mengajarkan cara menganyam, mengajarkan permainan tradisional Indonesia, membawa makanan khas Indonesia, juga mengajarkan menyanyi lagu daerah Indonesia. Selain memberi tahu tentang Indonesia, di St. Vincent Taiwan ini kami juga diajarkan beberapa budaya mereka yang salah satunya adalah **kaligrafi**. Kami diajak menuliskan nama China kami dan ternyata sangatlah susah belajar untuk menulis aksara Mandarin dengan indah.

Selain mengikuti kegiatan di sekolah, aku juga banyak melakukan kegiatan bersama keluarga asuhku di Taiwan. Karena di rumah ini ada papa, mama, kakak laki-laki dan perempuan, partnerku, serta adiknya yang masih kecil, kakek dan nenek, maka setiap hariku selalu diwarnai dengan banyak sekali interaksi dengan mereka. Bahkan di suatu Sabtu aku diajak mereka semua untuk berkaraoke sambil barbeque-an di depan rumah. Aku merasa sangat diterima di sini, banyak sekali yang mereka lakukan untukku. Yun Sheng dan kakak laki-lakinya pernah mengajakku pergi ke sebuah peternakan sapi di mana mereka menjual banyak produk-produk seperti susu segar, es krim rasa susu, dan masih banyak



lainnya. Di keluarga ini aku merasakan kehangatan dan mereka membuat hari-hari terasa begitu cepat.

Selain beraktivitas di Yunlin, Taiwan, kami juga diajak untuk pergi ke museum yang ada di Taiwan, juga pergi ke tempat pembuatan keramik. Di Taiwan ini banyak sekali night market yang berisi bermacam-macam makanan dan permainan. Banyak dari kami yang diajak pergi oleh partner kami untuk pergi bermain dan makan di night market ini. Maka seringkali kami bertemu satu sama lain di night market yang sama karena night market di Yunlin ini tidaklah terlalu banyak.

Kami semua bersama dengan partner kami masing-masing dengan guru pendamping juga pergi ke kota **Kaohsiung** dan menginap di sana selama 3 hari 2 malam. Namun sayangnya partnerku tak bisa ikut ke Kaohsiung, ia tetap tinggal di Yunlin. Di sana kami diajak ke **I-Shou University** di mana kami dijelaskan banyak sekali tentang aspek-aspek yang mereka ajarkan di sekolahnya. Lalu kami juga pergi ke **E-DA World**, semacam dunia fantasi yang berisikan berbagai permainan mulai yang seru seperti komidi putar hingga yang ekstrim seperti ayunan 360 derajat setinggi gedung bertingkat 5. Lucunya, aku dan teman-teman malah menaiki yang ekstrim-ekstrim terlebih dahulu. Meskipun menegangkan sampai rasanya perut diputar-putar, namun kami menikmati sekali waktu untuk bermain ini. Kami bermain sampai lupa untuk makan siang. Untungnya di dekat E-DA World tersebut ada mall yang berisikan macam-macam makanan. Di Kaohsiung kami juga diajak untuk merefleksikan kegiatan pertukaran pelajar ini dan memberikan kesan pesan kami. Akhirnya kami semua kembali ke Yunlin dan beraktivitas seperti sebelumnya lagi.

Namun memang hari akan berlalu sangat cepat bila kita bersenang-senang. Tidak terasa sudah tiba saja hari terakhir bisa berada di kelas dan mengikuti pelajaran dengan guru-guru yang hangat dan teman-teman kelas yang bersahabat. Meskipun kami tak mengerti apa-apa saat pelajaran berlangsung, namun kami tahu bahwa di situ kami diterima dan disambut dengan kekeluargaan mereka. Terakhir kali makan siang di kelas lalu mencuci alat makan kami bersama, juga menyapu lingkungan kelas saat pagi hari. Kami

semua mengikuti acara perpisahan yang diikuti oleh keluarga kami juga. Saat itu yang hadir dari keluarga asuhku adalah mama Yun Sheng. Saat itu kami tidak menangis—kami malah berfoto bersama sebanyak-banyaknya untuk mengabadikan momen sebelum kami pulang keesokan harinya. Malam itu pula aku berfoto dengan keluarga Yun Sheng, meskipun tidak lengkap. Aku dibawakan sekardus besar berisi makanan-makanan ringan oleh mereka, merasa sangat tersentuh dan sekali lagi bersyukur aku ditempatkan di keluarga ini.

Hari kami pulang, hari Sabtu tanggal 13 Agustus, adalah hari terberatku untuk bangun pagi, Aku dan Yun Sheng memakai kaos kami yang kembar dan memakai celana batik yang kubawakan untuknya dan untukku. Aku mengucapkan selamat tinggal pada semua anggota keluarga yang ada di rumah saat itu dan berangkat ke sekolah. Di sekolah kami menaiki bus untuk ke bandara. Namun banyak juga yang partnernya tidak ikut karena ada tes sekolah. Suasana perpisahan kental terasa, bahkan saat di bis. Saat masuk ke bandara, tiba-tiba Yun Sheng memberikanku sebuah album yang berisikan foto-foto kami selama di Taiwan. Saat itu juga segala kesedihanku muncul dan fakta bahwa beberapa saat lagi aku akan pulang dan meninggalkan tempat ini menghantamku dengan keras. Aku menangis dan Yun Sheng menangis, kami tidak siap berpisah setelah menghabiskan waktu bersama selama 10 hari yang singkat itu.

Namun apa daya, segala pertemuan pasti akan berujung pada perpisahan. Kami berjanji untuk tetap saling kontak, dan akhirnya aku masuk menuju pesawat yang akan membawaku pergi kembali ke Surabaya. Aku dan teman-teman yang awalnya berangkat ke Taiwan bersama-sama dari Surabaya kini menjadi layaknya saudara. Memang pada akhirnya, segala perbedaan dan keterbatasan budaya yang kualami di Taiwan ini tidaklah berarti. Yang berarti adalah aku telah menemukan sahabat baru. Yang aku tahu meskipun entah berapa ribu kilometer jauhnya akan selalu ada untukku. Dan aku bersyukur karenanya. **Aku sungguh berterima kasih dan bersyukur atas keajaiban yang dinamakan persahabatan ini, kenangan indah yang selamanya takkan kulupakan.** (Oleh : Annetta Cornelia / XI IA 11)

Student Exchange SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya dan St. Vincent High School Taiwan.





KAMPUNG

TIDAK MENGELUH dan SELALU BERSYUKUR

Sinlui ingin menanamkan karakter yang bagus pada setiap anak muridnya. Oleh karena itu, acara Kampung Syukur yang wajib diikuti oleh siswa-siswi kelas X ini bertujuan untuk **menanamkan rasa syukur pada murid-muridnya**. Mulai awal Agustus hingga Oktober, secara bergiliran kelas X mengikuti **Kampung Syukur di Griya Samadhi Vincensius (GSV), Prigen**. Kegiatan ini diikuti oleh murid-murid kelas X dan wali kelas mereka masing-masing. Mereka didampingi oleh kakak-kakak dari Kaderisasi Siswa Katolik (KSK) dan juga tim pembina. Bu Lilik Indriyani selaku sekretaris dari kegiatan Kampung Syukur menyampaikan bahwa kegiatan ini dapat membentuk pribadi yang mandiri, mau berbagi satu sama lain, menumbuhkan solidaritas antar teman, dan yang paling terutama – tidak mengeluh dan selalu bersyukur.

Selama 3 hari 2 malam, banyak tantangan dan cobaan yang harus dihadapi. Camproh ini mengajarkan kita untuk hidup dalam kesederhanaan – tidur di tenda, berjemur terik matahari, dan juga tanpa alat elektronik apapun. Kedisiplinan waktu juga merupakan hal yang penting. Murid dituntut untuk disiplin, tegas, dan tegap dalam menepati waktu juga menyelesaikan masalah



sehari-hari. Dalam camproh ini juga terdapat sesi dimana murid-murid berbaring di lapangan terbuka menatap langit dengan ribuan bintang yang menyinari dunia – mendengarkan nyanyian binatang malam serta suara angin yang meniup pepohonan. Dalam sesi ini, siswa diajak untuk diam sejenak dan melihat ke dalam diri masing-masing – mendengarkan suara Tuhan dalam kehidupan mereka dan menemukan rasa damai.

Sementara itu, hari kedua merupakan hari yang 'penuh', diisi dengan PBB, games, dan juga outbond yang jalurnya pasti berbeda untuk setiap kelas. Salah satu tantangan dalam outbond ini ialah mata yang ditutup dengan kain sehingga siswa-siswi tidak bisa melihat jalan seperti apa yang mereka tempuh. Sebenarnya, semua ini ada tujuannya, yakni sebagai pelajaran bahwa kita senantiasa bersyukur, baik dalam suka maupun duka. Acara ini pun ditutup dengan diadakannya misa bersama kelas XII sebagai petugas koor dan kelas X sebagai petugas liturgi.

"Meskipun capek tapi tetep senang dan seru pol!" ujar Regiena Shaelynn (X-F). Menurut dia, kegiatan yang berkesan adalah ketika outbond. Ia mengatakan bahwa kegiatan outbond dapat menumbuhkan rasa kebersamaan & saling peduli terhadap sesama. Dari Kampung Syukur ini, Regiena mengambil beberapa nilai moral, yaitu **kerja sama, kekeluargaan dan saling peduli**.



SYUKUR

DIY HOT CHOCO IN A JAR GIFT:

Mitrekaers pasti tahu kan sebentar lagi akan menghadapi Hari Natal. Sudah pada nyiapin hadiah untuk orang-orang terkasih, belum? Kali ini Mitreka mengajak Mitrekaers untuk berkreasi membuat minuman sederhana yang lucu. Yuk, langsung kita simak!

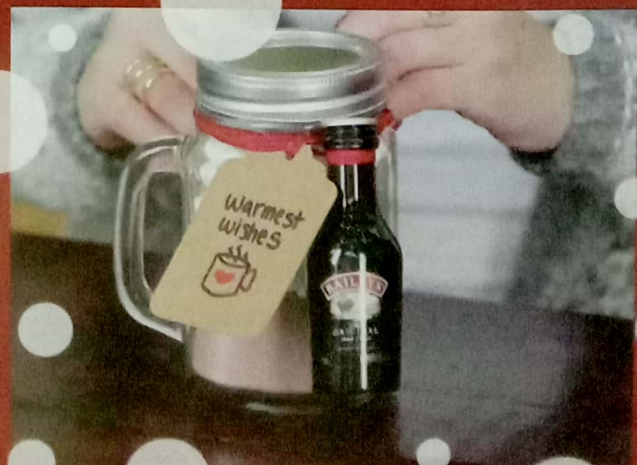
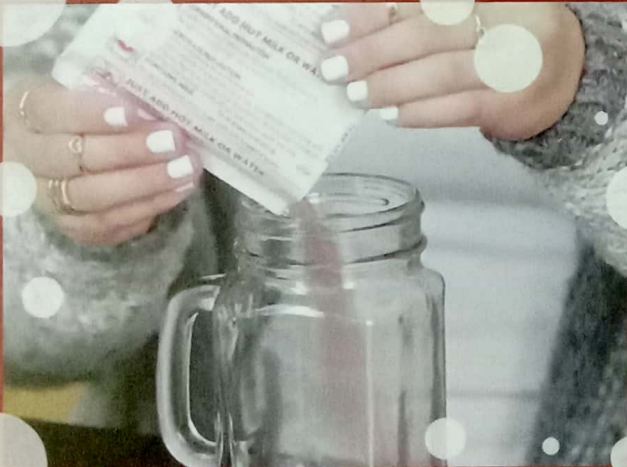
Bahan:

- 1 botol Mason (Mason Jar)
- 1 sachet bubuk hot chocolate
- 1 mangkuk kecil mini marshmallow
- 1 botol kecil Bailey's Irish Cream
- 1 kertas tag hadiah
- Tali rafia merah
- Spidol merah/hitam
- Gunting

Langkah-langkah:

1. Tuangkan 1 sachet bubuk hot chocolate ke dalam botol Mason.
2. Masukkan marshmallow ke dalam botol Mason kemudian tutup botol.
3. Tulis sebuah pesan di kertas tag hadiah dengan spidol.
4. Ikat kertas tag hadiah ke mulut botol dengan tali rafia merah bersama dengan botol kecil Bailey's Irish Cream.
5. Tambahkan air panas atau berikan ke teman sebagai hadiah Natal.

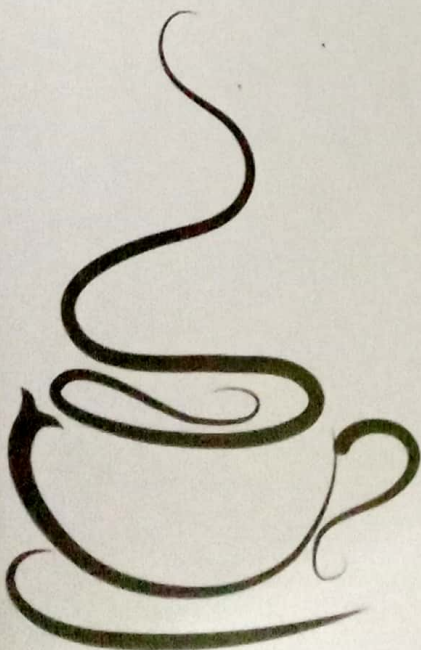
Sumber: [youtube.com/RosannaPansino](https://www.youtube.com/RosannaPansino)





CERPEN

SEDUHAN DAUN JERUK DAN SESENDOK GULA MERAH



Aku jatuh cinta. Aku tidak tahu cinta itu apa. Orang tuaku telah menjodohkanku dengan seorang pria di desa sebelah. Tentu aku tidak pernah tahu apa namanya cinta. Namun, aku jatuh cinta meskipun sudah bersuami.

Lelaki itu terlihat lebih tua dariku sekitar 5 tahun, mungkin usianya 30-an. Dia baru tiba di desa kemarin. Semua orang memanggilnya "Mantri Guru". Katanya ia seorang kepala sekolah, namun kepala sekolah tidak akan diantar oleh gerombolan tentara untuk berkunjung ke desa di atas gunung batinku. Untuk ukuran pria seusianya, ia terlihat kurang bugar, tapi matanya mengatakan hal sebaliknya. Matanya dibakar semangat—entah semangat atau amarah, aku tak tahu.

Pria itu berbadan tinggi, namun ia ditandu oleh gerombolan tentara. Suatu saat, aku tidak sengaja mendengar perbincangan mereka. Belanda? Militer? Aku tidak mengerti. Ketika aku memberitahu ayah, ia hanya menyuruhku diam. Pikiranku kalut. Sebenarnya siapa pria itu?

Sore kemarin, aku ditugasi ayah untuk membuatkan mantri guru secangkir teh daun jeruk. Ayah pergi ke masjid, mungkin bersama mantri guru itu. Aku pun ke belakang rumah, berusaha mencari daun terbaik untuk kuseduhkan kepadanya. Matakku berkeliling meneliti satu-persatu. Ah! Daun terbaik malah ada di atas. Kakiku berjinjit sebisaku, dan tanganku terulur berjuang menggapai, namun tetap saja aku terlalu pendek. Tiba-tiba sesosok tubuh ada di sampingku. Ia tinggi. Mantri guru memetikkan daun itu untukku dan tersenyum. Sontak aku kaget dan menoleh. Kukira dia pergi ke masjid bersama ayah?

"Saya tidak kuat jalan ke masjid. Napas saya agak sesak. Adik tidak keberatan membuatkan minuman untuk saya? Seduh daun jeruknya dengan sesendok gula merah," ungkapnyanya seakan membaca pikiranku.

Saat itulah aku jatuh cinta. Pikiranku melayang entah kemana. Senyumnya terbayang di benakku. Sosoknya yang tinggi dan gagah meski ringkih itu menyentuh hatiku. Tangannya yang besar dan kasar penuh luka masih terlihat hangat untukku.

Hari ini seisi desa panik. Di langit terlihat benda melayang-layang. Kata ayah, benda itu disebut pesawat tempur.

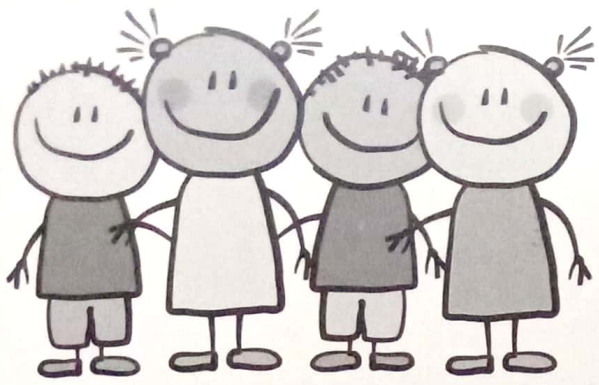
"Mereka milik Belanda. Mereka mencari Pak Dirman," gumam ayah. Aku hanya diam. Siapa Pak Dirman? Pria itu kah? Mengapa Belanda mencarinya?

Seperti kemarin, aku menyeduhkan daun jeruk untuk mantri guru. Sebenarnya aku hanya ingin berbincang dengannya, sampai senyumku pun sudah kulatih semalaman dengan salam yang hangat. Saat aku membawa seduhan daun jeruk itu, mantri guru telah ditandu oleh tentara-tentara—mereka meninggalkan desa. Aku hanya dapat memandang bayangnya menjauh. Ayah merangkulkku dan berkata, "Ayah lega, akhirnya Pak Dirman pindah ke desa sebelah." Aku hanya terdiam bingung, kalut dalam pikiranku sendiri.

Setelah itu, hari-hariku pun kembali seperti biasa. 2 hari aku merasakan cinta telah sirna. Pak Dirman itu kini entah dimana, namun senyumnya masih menghantuiku. Matanya yang penuh semangat masih kuingat selalu. Sekali-kali aku pasti membuat seduhan daun jeruk dengan sesendok gula merah, hanya untuk sekedar mengenang memori itu kembali.

1 bulan kemudian, aku mendengar namanya lagi di radio. Ternyata nama aslinya Soedirman. Ia bukan lelaki biasa, namun ternyata ia merupakan panglima besar TKR. Aku terkejut dengan apa yang kudengar. Ia juga telah beristri. 'Kunjungan'nya ke desa sebenarnya adalah rute gerilyanya melawan Belanda.

Pikiranku kalut. Aku sungguh tidak tahu bahwa ia adalah seseorang yang begitu penting. Tetapi di memoriku, dia bukanlah seorang panglima besar. Ia akan selalu menjadi lelaki tinggi ringkih yang menyukai seduhan daun jeruk dengan sesendok gula merah—orang pertama sekaligus terakhir yang membuatku jatuh cinta.



RUANG ANTAR KAWAN

Dari : Caren
 Untuk : Jojo
 Pesan : I know I can treat you better than she can

Dari : Jojo
 Untuk : Glory
 Pesan : And any girl like you deserve a gentlemen

Dari : Glory
 Untuk : Garry
 Pesan : Tell me why are we wasting time

Dari : Garry
 Untuk : Patricia
 Pesan : On all your wasted time

Dari : Patricia
 Untuk : Ray
 Pesan : When you should be with me instead

Dari : Ray
 Untuk : Corine
 Pesan : I know I can treat you better than he can

Dari : Corine
 Untuk : Vieri
 Pesan : I'll stop time for you the second you say you'd like me too

Dari : Vieri
 Untuk : Sisca
 Pesan : I just wanna give you the loving that you're missing

Dari : Someone in XL 2015-2016
 Untuk : Chen & Xis
 Pesan : Congrats!!! And long last!!!

Dari : Hebertus Farrell
 Untuk : Christopher Antoni T
 Pesan : Tuhan memberkati

Dari : Someone
 Untuk : Betina cerewet
 Pesan : Miss you

Dari : JANICE
 Untuk : ESTE
 Pesan : PICTURES I'M LIVING THROUGHT FOR NOW



Dari : ESTE
 Untuk : JANICE
 Pesan : TRYING TO REMEMBER ALL THE GUD TIMES

To : Vinolia Anggun XI-IA7
 From : Murid St. Louis kelas X..
 Pesan : Halo Vino.. inget aku nggak?
 Note: adiknya Fx. Edward

To : Jeanne Jesse XF
 From : Aku
 Pesan : Kamu cantik!

To : Hans Richard XC/16
 From : Anak XC (Someone)
 Pesan : Kamu yang menjadi teladan dan mengajari tentang agama padaku.

To : Mam Monica
 From : XH
 Pesan : Thanks maam for this 3 months. We all love you...

To : Jeffry Hendrawan
 From : Audrey Akira
 Pesan : I love you, say.







SEKOLA KEBANGSAAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN

